

**PEMANFAATAN MEDIA *POWER POINT* INTERAKTIF
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS IX
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Windy Tri Afriliya
NIM T20191220

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**PEMANFAATAN MEDIA *POWER POINT* INTERAKTIF
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS IX
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Windy Tri Afriliya
NIM T20191220

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**PEMANFAATAN MEDIA *POWER POINT* INTERAKTIF
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS IX
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Windy Tri Afriliya
NIM T20191220

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Erisy Syawiril Ammah, M.Pd
NIP 19900603019031012

**PEMANFAATAN MEDIA *POWER POINT* INTERAKTIF
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMP NEGERI 7 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jumat

Tanggal : 20 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

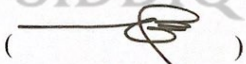
Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.

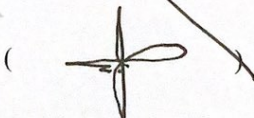
NIP 196802251987031002

Rofiq Hidayat, M.Pd.

NIP 198804042018011001

Anggota :

1. Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I. ()

2. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



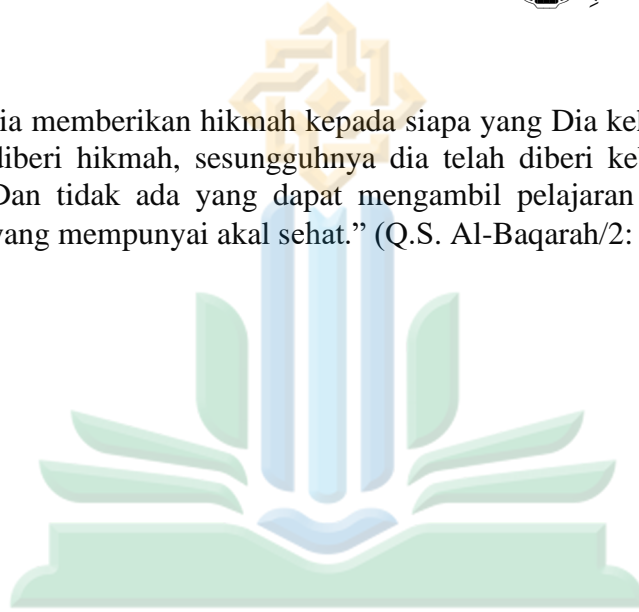
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ^ج وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا^ط وَمَا
يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya: "Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat." (Q.S. Al-Baqarah/2: 269).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (Jakarta: Beras Alfath, 2017), 45.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak Kasidi dan Ibu Sriyanah serta ayah Miswadi dan Ibu Umaiyah yang senantiasa memberikan dukungan berupa materi dan kasih sayang tiada henti sehingga skripsi saya dapat terselesaikan. Semoga beliau selalu diberikan rezeki yang halal dan barokah, kesehatan, kerendahan hati sehingga dapat mendampingi saya hingga sukses di masa depan. Kakak saya Aris Styawan dan Riyan Dwi Fahmi yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyusunan Skripsi ini. Adek sepupu saya Sarah Nurwahyuni dan Rahma Nafiza Distrifara yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mereka selalu diberikan kesehatan, rezeki yang halal barokah serta diberikan kelancaran dalam menuntut ilmu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw suri tauladan hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya penulis memperoleh dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan dan fasilitas yang memadai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dalam segala urusan yang dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar, ikhlas, bersedia membimbing dan memberikan arahan terkait skripsi ini.
6. Ibu Murtini, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7Jember dan Pihak terkait yang telah membantu dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penggalan data yang diinginkan.

Penyusunan skripsi ini telah saya lakukan sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan hikmah baik bagi penulis sendiri, dunia pendidikan, maupun pembaca khalayak umum. Adanya kritik dan saran akan sangat membantu penulis dalam menyempurkan skripsi ini. *Aamiin.*

Jember, 02 Oktober 2023

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R Windy Tri Apriliya
NIM T20191220

ABSTRAK

Windy Tri Afriliya, 2023: *Pemanfaatan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX DI SMP Negeri 7 Jember.*

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Power Point* Interaktif, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, SMP Negeri 7 Jember

Media *Power Point* Interaktif adalah salah satu media pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran dalam membantu pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik media pembelajaran membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar karena media *power point* interaktif memiliki tampilan yang menarik dan bervariasi.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan Perencanaan Pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember, 2) Mendeskripsikan Pelaksanaan Pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember, 3) Mendeskripsikan Evaluasi Pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember.

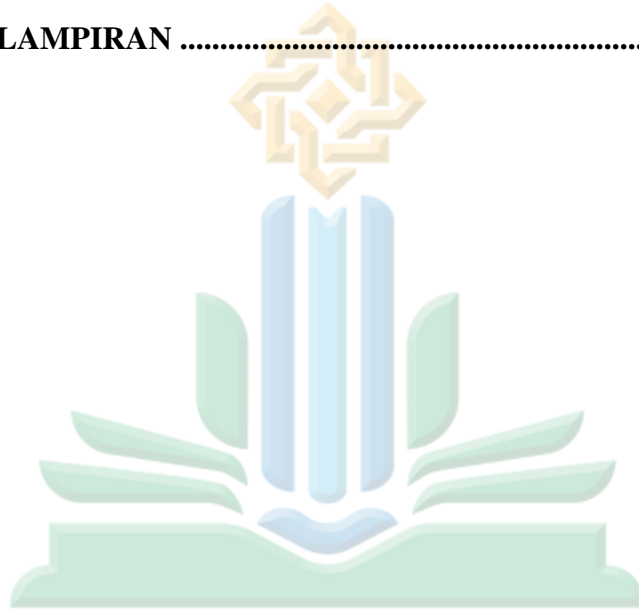
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Perencanaan pemanfaatan media *power point* interaktif guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat pemanfaatan media *power point* interaktif, (2) Pelaksanaan pemanfaatan media *power point* interaktif terdiri dari tiga langkah pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti yang di dalamnya terdapat menyampaikan materi, menggunakan metode, menggunakan media pembelajaran, mengelola kelas, membangun interaksi pembelajaran, dan kegiatan penutup, (3) Evaluasi pemanfaatan media *power point* interaktif menggunakan evaluasi keberhasilan pemanfaatan, evaluasi respon siswa dan evaluasi hasil belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	58
B. Lokasi Penelitian.....	58
C. Subyek Penelitian.....	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Analisis Data.....	63
F. Keabsahan Data.....	65
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	66
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	68
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	68
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72

C. Pembahasan Temuan.....	109
BAB V KESIMPULAN	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128
DAFTAR LAMPIRAN	132



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	hal.
2.1 Penelitian Terdahulu	20
2.2 Perbedaan <i>Power Point</i> dan <i>Power Point</i> Interaktif.....	35
4.1 Data Siswa SMP Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.....	71
4.2 Data Nama Siswa Kelas IX D SMP Negeri 7 Jember.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	hal.
4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Jember Tahun 2023/2024.....	70
4.2 Penyampaian Tujuan Pembelajaran.....	77
4.3 Penggunaan Sumber Belajar.....	81
4.4 Proses Membuka Pembelajaran.....	88
4.5 Proses Penyampaian Materi.....	90
4.6 Ilustrasi Kiamat Kubro.....	97
4.7 Kegiatan Mengelola Kelas.....	100
4.8 Antusiasme siswa.....	105



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	132
Lampiran 2 Matrik penelitian.....	133
Lampiran 3 Pedoman penelitian.....	135
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	141
Lampiran 5 Surat Izin Selesai Penelitian.....	142
Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	143
Lampiran 7 Silabus.....	145
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	148
Lampiran 9 Angket Siswa.....	160
Lampiran 10 Nilai Siswa, LKDP dan Uji Kompetensi.....	161
Lampiran 11 Dokumentasi.....	163
Lampiran 12 Foto Kegiatan Penelitian.....	165
Lampiran 13 Biodata Penulis.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemanfaatan suatu media perlu disusun dengan sebaik-baiknya, apalagi jika hal tersebut suatu media pembelajaran. Oleh karena itu, agar suatu media pembelajaran dapat efektif, maka pemanfaatan media harus direncanakan dan dirancang dengan sistematis. Pemanfaatan media dalam pembelajaran digunakan untuk menunjang tercapainya suatu tujuan tertentu. Dalam merencanakan pemanfaatan media seorang guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut, serta strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan sebelumnya.¹

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media *power point* interaktif. *Power Point* interaktif adalah salah satu media pembelajaran yang merupakan inovasi dari media microsoft *Power Point* yang dikembangkan oleh masing-masing guru yang akan menggunakan dalam proses pembelajaran.

Power point interaktif merupakan persembahan salindia yang disusun secara interaktif dan dalam bentuk menu sehingga dapat menyajikan *feedback* yang telah terprogram. Selain itu menempatkan objek teks, grafik, video suara dan objek yang lainnya dalam satu halaman individual yang diartikan salindia.²

¹ Arief S Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 189-190.

² Wardatun Nafisah, "Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SDN Tanjung Jati 1", *Research Jurnal* 9,no.1 (Juni,2021):5.

Jadi, *power point* interaktif adalah suatu media yang berisi tentang beberapa salindia terkait suatu materi pembelajaran yang dibuat dengan mengandung unsur-unsur ilmu pengetahuan untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. *Power point* interaktif juga berisi gambar-gambar dan video-video pembelajaran yang bersifat memberi rangsangan pada otak peserta didik untuk memudahkan dalam mengingat suatu materi yang dipelajarinya.

Jadi, dalam suatu proses belajar maupun pembelajaran apalagi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam diperlukan alat yang dapat membantu atau menunjang proses terjadinya transfer ilmu agar suatu ilmu yang di transfer kepada peserta didik tersampaikan dengan baik, dikarenakan ketika seseorang belajar pendidikan agama perlu adanya penjelasan lebih lanjut agar suatu bahasan jelas dan tidak rancu.

Pembelajaran berbasis *power point* interaktif masih sangat jarang ditemui di sekolah atau madrasah yang masih minim pengetahuan mengenai media pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun banyak kemudahan ketika menggunakan *power point* interaktif, namun masih sedikit tenaga pendidik yang memanfaatkan penggunaan *power point* interaktif untuk sarana menyampaikan pelajaran.³

Sehubungan dengan hal tersebut, penggunaan *power point* interaktif belum sepenuhnya dimanfaatkan di lembaga pendidikan, karena sebagian besar para pendidik di beberapa sekolah hanya menggunakan *power point* biasa.

³ Durrotul Maknunah, “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Nadhlatul Ulama Jepara* 01, No.2, (Desember, 2022):54.

SMPN 7 Jember merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMPN 7 juga dikenal oleh masyarakat dengan sekolah atlet, karena siswa siswi di sini sering mendapat penghargaan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga. SMPN 7 juga selalu mengupayakan penanaman nilai religius kepada siswa secara menyeluruh agar siswa dapat menjadi siswa yang menjunjung akhlak mulia di mana pun mereka berada. Maka dari itu, SMPN 7 Jember menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat menunjang pemberian materi ajar, yaitu salah satunya LCD proyektor yang dapat menampilkan bermacam media pembelajaran berbasis visual maupun audiovisual seperti *Power Point*. Di antara 3 kelompok rombongan belajar di sekolah SMPN 7 Jember, kelas IX adalah kelas yang bisa dikatakan sering menggunakan *power point* interaktif ketika pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan tersebut dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran PAI. Hal ini adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru di SMPN 7 khususnya guru PAI agar penanaman nilai-nilai religius dapat terjadi dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut relevan dengan hasil wawancara guru PAI yaitu bapak Syahrowi:

“Pemanfaatan media *power point* memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada anak-anak, apalagi ketika *power point* nya berisi video- video yang sesuai dengan materi dan kejadian pada materi benar-benar nyata. Sehingga anak-anak dapat memiliki gambaran pada waktu pembelajaran.”⁴

⁴ Syahrowi, diwawancarai oleh peneliti, Jember 29 Mei 2023.

Pemanfaatan media pembelajaran khususnya *power point* banyak mempermudah guru dalam proses pembelajaran, khususnya pada proses pelaksanaan pembelajaran karena ketika guru menyampaikan materi melalui media akan dapat menarik minat belajar siswa dengan adanya animasi-animasi, video-video serta isi dari salindia yang lain.

Sangat disayangkan bahwa sekarang ini minat belajar siswa sangat rendah termasuk juga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penyebab rendahnya minat belajar sangat bermacam-macam, mulai dari diri peserta didik itu sendiri, dari pendidik maupun sarana dan prasarana yang ada di suatu sekolah. Maka dari itu seorang pendidik dituntut untuk memahami bagaimana suasana kelas dan bagaimana karakter peserta didik agar lebih mudah untuk menumbuhkan atau meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa biasanya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, strategi pembelajaran yang sesuai dengan suasana kelas, media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran tidak membosankan. Oleh karena itu, penggunaan media sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Akan tetapi, penggunaan media saja tidak cukup dalam menunjang proses pembelajaran jika tidak ada perencanaan yang matang dari seorang guru.

Pada observasi yang dilakukan di SMPN 7 Jember peneliti menemukan bahwa siswa lebih banyak berbicara sendiri ketika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, tak sedikit juga siswa banyak yang keluar masuk kelas untuk meninggalkan pembelajaran yang sedang

berlangsung dengan alasan-alasan tertentu hanya demi keluar kelas. Dari hal ini peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar siswa sedikit menurun akibat dari monotonnya suatu pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.⁵ Hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Syahrowi selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 7 Jember.

“Minat belajar siswa saat ini menurun ketika seorang guru monoton dalam penyampaian materi, kurangnya bahan ajar yang digunakan serta kurang tepat dalam pemilihan media pembelajaran, karena setiap kelas itu karakter dari anak-anak berbeda-beda, jadi yang menentukan rendah atau tingginya minat belajar siswa itu adalah guru nya sendiri, karena pembelajaran PAI butuh penyegaran agar anak-anak tidak bosan.”⁶

Tinggi atau rendah nya suatu minat belajar siswa tergantung dari guru nya sendiri. Oleh karena itu, khususnya guru PAI mampu menyampaikan materi pembelajaran yang tidak membosankan. Salah satunya seperti pemilihan media pembelajaran.

Pada Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Mei 2023, pada pembelajaran PAI sebelumnya terjadi penurunan dikarenakan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang dibantu buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga pembelajaran menjadi monoton akibatnya banyak siswa yang kurang memperhatikan, dan bermain-main karena kurang interaktifnya suatu pembelajaran. Dari hal tersebut guru PAI kelas IX menggunakan media *power point* interaktif sebagai alternatif untuk meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar materi PAI khususnya materi iman kepada hari akhir. Sedangkan pada observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 31 Mei

⁵ Observasi di SMP Negeri 7 Jember, 29 Mei 2023.

⁶ Syahrowi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Mei 2023.

2023 pada pembelajaran PAI kelas IX sudah menggunakan media *power point* interaktif sebagai media pembelajaran dan terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa berupa banyak siswa yang fokus dalam pembelajaran dan banyak yang antusias untuk bertanya karena proses pembelajaran menggunakan media *power point* interaktif terjadi secara dua arah. Adanya guru yang menerangkan dan siswa yang memberikan banyak *feedback* dari penggunaan media *power point* tersebut.⁷

Penggunaan media *power point* interaktif dan minat belajar memiliki hubungan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Ketika guru tidak tepat dalam menentukan media pembelajaran, dan hanya menggunakan strategi yang diulang ulang, siswa juga akan kehilangan minat belajar pada pembelajaran tersebut. Begitu pun sebaliknya, apabila seorang guru dapat menggabungkan strategi, materi dan media yang baik, maka pembelajaran akan terlaksana sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal tersebut juga selaras dengan penuturan bapak Syahrowi selaku guru PAI kelas IX di SMPN 7 Jember

Anak-anak itu suka dan semangat dalam proses pembelajaran biasanya kalau ada gambar-gambar, video-video dan sebagainya karena lebih mudah diingat, dari situ bisa disimpulkan bahwa media *power point* interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI.⁸

Media pembelajaran khususnya *power point* interaktif berperan penting dalam peningkatan minat belajar siswa, karena media ini dapat meningkatkan ketertarikan siswa pada materi yang disajikan pada saat proses pembelajaran. Tidak hanya itu, *power point* interaktif juga dapat membuat siswa lebih

⁷ Observasi di SMP Negeri 7 Jember, 31 Mei 2023.

⁸ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Mei 2023

memahami materi karena media ini berisi macam-macam animasi dan gambar-gambar sehingga siswa dapat lebih mengingat materi pembelajaran.

Belajar dan pembelajaran merupakan komponen yang harus diwujudkan agar pendidikan di Indonesia berjalan sesuai dengan standar nasional.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Belajar dan pembelajaran adalah suatu hal yang saling berkesinambungan, karena bila belajar tanpa adanya proses pembelajaran maka akan menyulitkan siswa untuk memahami suatu materi yang dipelajarinya pada saat proses belajar. Sedangkan pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik yang memungkinkan terjadinya stimulus dan respon. Maka dari itu ketika peserta didik belajar tanpa adanya guru yang memberikan suatu tambahan stimulus pada peserta didik, maka peserta didik akan sulit mencerna suatu informasi yang sudah ditemukan sebelumnya.

Agama Islam mengajarkan setiap umatnya untuk menuntut ilmu setinggi – tingginya, Allah berfirman dalam surat At-Taubah ayat 122, yang berbunyi:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ ۚ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “ Mereka yang telah menuntut ilmu dan memahami ajaran agamanya, akan dimudahkan untuk menjaga diri dari kesesatan dan menjauhi

⁹ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 ayat (1).

larangannya” (At-Taubah / 9:122).¹⁰

Dari ayat di atas, sudah jelas bahwa setiap orang yang menuntut ilmu dan memahami ajaran agamanya terutama agama Islam akan dimudahkan dalam menjaga diri dari kesesatan. Orang yang memahami ajaran agama Islam akan terus berusaha di jalan Allah agar semua yang dilakukan di dunia berbuah manis ketika nanti berada di dunia yang kekal, yakni dunia akhirat. Maka dari itu Pendidikan Agama sangat penting untuk kehidupan manusia khususnya umat Islam, karena ketika pendidikan di dasari ajaran agama rasanya akan lebih sempurna dalam menjalani sebuah kehidupan di masa yang akan datang.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengkaji ilmu secara terarah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, serta dengan sadar dan tulus menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam segala bidang kehidupan yang akan dijalaninya. Hal itu artinya, dalam segala lingkungan kehidupan peserta didik kelak mampu memilih dengan tegas terhadap adanya “dilema etika”. Yakni, antara kenyataan bisa berpeluang melakukan tindakan negatif untuk memuluskan keinginan (ego pribadi) kemudian ditandingkan dengan landasan moral yang sesuai dengan cita-cita Islam. Misalnya, ketika ia menjadi politikus, ia akan tetap teguh mencegah dan meninggalkan diri melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan cita-cita Islam meski rakyat, dan perbuatan tercela lainnya. Begitu pula saat arsitek, ia tidak akan membuat toilet menghadap atau membelakangi kiblat

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (Jakarta: Beras Alfath, 2017),206.

meski hal itu akan sedikit menambah biaya karena memakan sebagian tempat lain.¹¹

Dalam upaya pembentukan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa, pendidikan agama memiliki peranan penting. Maka dari itu pendidikan agama khususnya agama Islam wajib diberikan pada semua satuan jenjang, jenis pendidikan, baik melalui jalur sekolah maupun jalur luar sekolah.¹²

Pendidikan agama Islam sangat penting bagi kehidupan peserta didik, karena jika pendidikan agama tidak diberikan sejak dini akibatnya peserta didik mudah terbawa arus oleh zaman. Pendidikan Agama Islam juga berperan penting dalam kehidupan karena nilai-nilai ajaran agama penuh dengan tuntunan dan kebaikan dalam mencari Ridha Allah Swt. Oleh karena itu sebagai guru pendidikan agama Islam, diharuskan dapat membuat siswa tertarik belajar pendidikan agama dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Apalagi pendidikan agama adalah ilmu yang harus dan penting bagi kehidupan manusia.

Dalam perwujudan pendidikan harus memiliki kesiapan yang mantap terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Menurut Ibrahim dan Syaodih dalam Rusyidi Ananda mengatakan bahwa pembelajaran berkenaan dengan kegiatan bagaimana guru mengajar serta bagaimana siswa belajar. Dalam hal ini pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang didasari dan direncanakan yang menyangkut tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹³

¹¹ Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2015), 4-5.

¹² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 179.

¹³ Rusyidi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 5.

Tahap-tahap proses pembelajaran di antaranya perencanaan yang dilakukan pada tahap awal sebelum memulainya pembelajaran. Pada tahap ini guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran salah satunya adalah mempersiapkan media pembelajaran pendidikan agama Islam yang tepat dan cocok digunakan pada materi yang akan diajarkan. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran, pada tahap ini seorang guru akan melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *power point* interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Pada tahap terakhir proses pembelajaran, yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini guru menilai bagaimana hasil penyampaian materi menggunakan media *power point* interaktif dengan cara melihat sejauh mana siswa memahami materi tersebut.

Berdasarkan penjabaran konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "**Pemanfaatan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX DI Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Jember**"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dirumuskan di atas, maka fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember?

3. Bagaimana Evaluasi Pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu di antaranya:

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan referensi terhadap mahasiswa dan khususnya bagi mahasiswa UIN KHAS JEMBER terkait Pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 7 Jember.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait Pemanfaatan Media Power Point Interaktif dalam Pembelajaran PAI, sehingga kelak jika menjadi tenaga pendidik peneliti mampu menerapkan pemakaian *power point* dalam proses pembelajaran.

2) Bagi SMPN 7 Jember

Dari penelitian ini, semoga dapat memberikan gambaran dan motivasi kepada SMPN 7 Jember agar terus meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang menarik agar Minat belajar siswa meningkat termasuk menggunakan *Power Point* Interaktif

3) Bagi Peneliti lain

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sarana menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan informasi terkait pemanfaatan Media *power point* interaktif dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IX di SMPN 7 Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Media *Power Point* Interaktif

Media *power point* interaktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah perangkat lunak yang dapat menyampaikan pesan berupa salindia yang dapat disisipkan film, video, audio, tautan dan animasi terkait materi pembelajaran Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk serta Hadits terkait sehingga dapat menimbulkan adanya interaksi dari siswa di dalam kelas.

2. Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu ketertarikan dari dalam atau luar diri siswa yang timbul karena adanya keterlibatan perasaan, kondisi, lingkungan dalam proses memperoleh ilmu pendidikan agama Islam melalui materi pembelajaran Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk serta Hadits terkait.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah interaksi dua arah antara guru dan siswa yang mempelajari suatu materi pembelajaran Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk serta Hadits terkait yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist serta sumber lain yang bertujuan untuk menuntun/ membimbing siswa agar memiliki akhlak yang mulia.

Jadi, Pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penggunaan media yang berisi rangkaian salindia yang di dalamnya berisi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, video pembelajaran dan kuis yang diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya mudah terstruktur dan mudah dipahami, maka perlu sistematika penulisan yang runtut. Sistematika penulisan proposal sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan kajian pustaka, yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori terkait media pembelajaran, *power point* interaktif, minat belajar dan pembelajaran PAI

Bab tiga berisi tentang metode penelitian, pembahasan yang terdapat pada bab tiga ini berisi tentang metode yang dipakai dalam penelitian, yaitu pendekatan dan jenis yang dipakai, lokasi penelitiann, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi terkait dengan gambaran obyek penelitian, penyajian data analisis, dan pembahasan temuan sesuai judul.

Bab lima berisi terkait penutup yang di antaranya terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang ditulis oleh Nadiroh, 2020, yang berjudul **Implementasi Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Power Point dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMAIT Buahati Jakarta Timur**, (Tesis Institut Ilmu Al – Qur'an (IIQ) Jakarta), Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pengaplikasian media *PowerPoint* sebagai media pembelajaran PAI pada siswa kelas X SMAIT Buahati menciptakan komunikasi yang aktif dan efektif dalam proses belajar-mengajar, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan media *Powerpoint* memiliki keunggulan seperti mudah digunakan, menarik secara tampilan, serta mampu merangkum point-point penting materi pelajaran. Akan tetapi media *Powerpoint* bukanlah satu-satunya hal yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian terdahulu meneliti terkait pelaksanaan komunikasi pembelajaran PAI berbasis media *Power Point*. Sedangkan pada

penelitian ini lebih fokus pada pemanfaatan media *Power Point* interaktif pada pembelajaran PAI.¹⁴

2. Penelitian yang ditulis oleh Utami Asih, 2017 yang berjudul **Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII I Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Blitar** (IAIN Tulungagung), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *power point* dapat meningkatkan hasil belajar. Hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam persiapan penggunaan media pembelajaran *power point* adalah guru harus menguasai materi pembelajaran, metode mengajar, media pembelajaran dan evaluasi. Dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *power point* guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut yaitu guru harus kreatif dalam mengelola kelas, mengenali kelebihan dan kelemahan siswa, berpusat pada siswa dan melibatkan siswa aktif. Adapun hasil dari pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *power point* faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesiapan guru dalam memahami materi, media, penyampaian materi yang bisa diterima siswa, minat siswa dalam belajar dan suasana yang kondusif.

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian

¹⁴ Nadiroh, "Implementasi Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media *Power Point* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMAIT Buahati Jakarta Timur"(Tesis, Institut Ilmu Alquran (IIQ), 2020), iv.

terdahulu lebih fokus pada peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada peningkatan minat belajar pada mata pelajaran PAI.¹⁵

3. Penelitian yang ditulis oleh Rizki Prayogi Pangestu, 2018 yang berjudul **Penerapan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandar Lampung** (UIN Raden Intan Lampung), Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media *Power Point* dapat diketahui peningkatan dalam hasil belajar peserta didik siklus I yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 60% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 40%. Selanjutnya di siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yakni nilai tuntas sebanyak 87% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 13%.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian

¹⁵ Utami Asih, "Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII I Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Blitar" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2017), i.

terdahulu lebih terfokus pada peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada peningkatan Minat Belajar Siswa.¹⁶

4. Penelitian yang ditulis oleh Moh. Ardhan Nabawi, 2016 yang berjudul **Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SORE Tulungagung** (IAIN Tulungagung), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan penggunaan media power point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SORE Tulungagung di antaranya Guru menyiapkan perangkat pembelajaran sedangkan pada pelaksanaan penggunaan media power point pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SORE Tulungagung guru menggunakan media *power point* sebagai sarana penunjang pembelajaran, guru berperan penting dalam proses pembelajaran seperti mengelola kelas serta mengetahui respon siswa terhadap media *power point* dan pada evaluasi penggunaan media *power point* dalam pembelajaran dengan mengumpulkan data-data tentang aktivitas atau memberi pertanyaan kepada siswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti terkait penggunaan media *power point* dalam pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pemanfaatan media *Power Point* itu sendiri. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif

¹⁶ Rizki Prayogi Pangestu, "Penerapan Media *Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), ii.

dengan metode deskriptif. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.¹⁷

5. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Jamaluddin Amir, 2020 yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Media Power Point dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Di MTs Al Firdaus Panti Jember Tahun Pelajaran 2019/2020** (IAIN Jember), Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independen Sample T Test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) <0,05 sehingga hipotesis Nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *power point* terhadap minat belajar IPS di Madrasah Tsanawiyah Al Firdaus Panti Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Perbedaan yang ada di dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti pada mata pelajaran IPS sedangkan penelitian ini meneliti pada mata pelajaran PAI. Selain itu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus.¹⁸

Demi memudahkan peneliti untuk mempersingkat uraian penelitian terdahulu, maka di bawah ini merupakan tabel dari uraian kajian terdahulu dari beberapa peneliti yang sudah dijabarkan untuk membandingkan beberapa point yang menonjol pada penelitian ini.

¹⁷ Moh. Ardhan Nabawi, "Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SORE Tulungagung" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016),xiv.

¹⁸ Muhammad Jalaludin Amir, " Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS di MTs Al Firdaus Panti Jember Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi, IAIN Jember, 2020),ix.

Tabel 1.1
Persamaan dan orisinalitas penelitian

No.	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Orisinalitas
1.	Nadiroh, 2020	Implementasi Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media <i>Power Point</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMAIT Buahati Jakarta Timur, (Tesis Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini sama-sama meneliti terkait media power point untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI. • Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif 	Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pemanfaatan media power point interaktif pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IX di SMPN 7 Jember
2.	Utami Asih, 2017	Penggunaan Media Pembelajaran <i>Power Point</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII I Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Blitar	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini sama-sama meneliti terkait <i>Power Point</i> 	Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pemanfaatan media power point interaktif pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IX di SMPN 7 Jember
3.	Rizky Prayogi Pngestu, 2018	Penerapan Media <i>Power Point</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandar Lampung	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini sama-sama meneliti terkait <i>Power Point</i>. 	Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pemanfaatan media power point interaktif pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IX di SMPN 7 Jember

No.	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Orisinalitas
4.	Moh. Ardhan Nabawi, 2016	Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SORE Tulungagung	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan media power point dalam pembelajaran PAI. 	Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pemanfaatan media power point interaktif pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IX di SMPN 7 Jember
5.	Muhammad Jamaluddin Amir, 2020	Pengaruh Media Power Point dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS di MTsN Al-Firdaus Panti Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama –sama meneliti terkait media power point dalam meningkatkan minat belajar. 	Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pemanfaatan media power point interaktif pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IX di SMPN 7 Jember

Jadi pada penelitian terdahulu dari 5 skripsi yang paparkan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaan tersebut adalah pada fokus penelitiannya, pada penelitian ini lebih terfokus pada pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar pada pembelajaran PAI siswa kelas IX di SMPN 7 Jember. Sedangkan beberapa penelitian terdahulu lebih terfokus pada penggunaan media *power point* dalam pembelajaran PAI dan pada hasil belajar siswa serta jenjang pendidikan yang dipilih untuk dijadikan

subjek penelitian. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada metode penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, dan jenis penelitian. Penelitian ini lebih terfokus pada proses pembelajaran di antaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pada pemanfaatan media *power point* interaktif pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin, *medium*, yang berarti perantara. Dari sudut pandang bidang komunikasi, medium berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi. Medium juga dapat juga berarti sesuatu yang digunakan untuk membantu proses penyampaian pesan dan informasi dari sumber pesan kepada penerima pesan. Media oleh karenanya dapat diartikan sebagai perantara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*.¹⁹

Jadi media berasal dari bahasa latin yang berarti perantara, di mana dalam definisi ini media adalah sebuah jembatan atau jalan untuk menuju suatu tempat yang dituju. Tetapi dalam definisi yang lain media adalah sebuah sarana perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada seseorang yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima.

¹⁹ Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2017), 15.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Assosiation of Education and Communication Technology/ AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat berbentuk fisik yang dapat menyuguhkan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contoh dari media.²⁰

Pembelajaran adalah kegiatan pendidik atau guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan bahan ajar dan sumber belajar.²¹

Jadi media pembelajaran adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan dalam suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Dalam Media pembelajaran juga memiliki jenis-jenis pula, yakni di antaranya media cetak, media pameran, audio, visual, multimedia, dan komputer jaringan.²²

²⁰ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya* (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2014), 6-7.

²¹ Emik Pattanang dkk "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Pada SMK Kristen Tagari", *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, No.2 (Juli 2021):65.

²² Muhammad Yaumi, *Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media*, (Pare-pare: STAIN Pare-Pare Press, 2017), 26 -36.

1. Media cetak

Media cetak merupakan media sederhana dan mudah diperoleh di mana dan kapan saja. Media ini juga dapat dibeli dengan biaya yang relatif murah dan dapat di jangkau pada toko-toko terdekat. Buku, brosur, leaflet, modul, lembar kerja siswa, dan *handout* termasuk bagian-bagian dari media cetak. Keuntungan menggunakan media cetak adalah mudah untuk diperoleh, fleksibel mudah dibawa ke mana-mana, dan ekonomis. Namun, media cetak memiliki kesulitan terutama bagi siswa yang terlambat atau malas membaca, tidak memiliki pengetahuan awal yang memadai.

2. Media pameran

Seperti halnya media cetak, media pameran ini bermacam-macam jenisnya, seperti benda nyata (*realia*) dan benda tiruan (*replika* dan *model*). Benda nyata sering dilihat sebagai media tersendiri karena jumlahnya yang sangat banyak. Pribadi membagi media pameran ke dalam *realia*, *model*, *diaroma*, dan *kit*. Penggunaan media ini dilakukan dengan cara memasang atau memamerkan pada suatu tempat tertentu; di depan ruang kelas, pada dinding ruang kelas, di samping papan tulis, atau di tempat lain yang memungkinkan untuk dapat menyampaikan informasi atau pesan-pesan pembelajaran.

Realia adalah benda asli yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi. *Realia* tidak dapat dimanipulasi dan tidak mengalami perubahan sama sekali. Penggunaan *realia* dalam ruang

kelas dapat memberi motivasi dan menarik perhatian peserta didik karena dapat melihat bendanya secara langsung. Namun, kadang-kadang mengalami kesulitan apa lagi jika bendanya sangat susah untuk didapatkan. Oleh karena itu, ketika guru pendidikan agama Islam melaksanakan praktik solat wajib, maka objek asli seperti sarung, sajadah, mukena, al-Quran, dan lain-lain dapat dibawa dari rumah. Tetapi jika menjelaskan tentang arah kiblat dan menunjukkan Ka'bah maka tiak mungkin benda asli dapat diperoleh sehingga hanya menggunakan media visual atau video untuk menjelaskannya.

3. Media audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indra pendengaran peserta didik. Indera pendengaran sangat efektif memproses informasi yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Secara umum, media audio memiliki keunggulan, antara lain:

- a. Harga relatif murah
- b. Mudah untuk diperoleh dan digunakan
- c. Fleksibel untuk digunakan baik secara kelompok maupun bagi individu itu sendiri
- d. Bentuknya mudah dibawa ke mana-mana

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang ingin disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata

lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan dalam media audio, antara lain, radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa. Dalam perkembangannya media audio berubah sesuai dengan kemajuan teknologi. Sekarang kita mengenal *audiotape*, *compact disk* (CD), MP3 dan MP4.

4. Media visual

Secara garis besar, media visual dapat dibagi menjadi dua komponen, yakni media visual yang *nonprojected* dan *projected*. Media visual nonprojector mencakup gambar, tabel, grafik, poster, dan, karton. Media visual tersebut dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam suatu format yang realistik, dari simbol-simbol verbal ke dalam bentuk yang konkrit, dan dapat diperoleh dengan mudah walaupun menggunakan biaya yang relatif mahal tetapi dibutuhkan kreatifitas untuk merancang, mengembangkan, dan memanipulasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan yang termasuk media visual *projected* adalah kamera, OHP, Slide, gambar digital (CD-Room, foto CD, DVD-Rom dan disket komputer), dan gambar proyeksi digital yang didesain untuk digunakan dengan perangkat lunak presentasi grafik seperti panel proyeksi *liquid crystal display* (LCD) yang dihubungkan dengan komputer ke layar.

5. Media video

Kata video berasal dari bahasa latin yang berarti “saya melihat.” Semua format media elektronik yang menggunakan gambar bergerak untuk menyampaikan pesan dapat disebut dengan video. Video adalah gambar yang bergerak yang direkam pada tape atau CD yang setiap bentuknya berbeda ukurannya, bentuknya, kecepatannya, metode perekaman, dan mekanisme kerjanya. Format video yang sangat umum digunakan adalah *videotape*, DVD, Videodisc, dan Internet Video. Media video mempunyai banyak kelebihan, yaitu:

- a. Dapat menayangkan gambar bergerak seperti dalam film.
 - b. Dapat menayangkan proses kejadian secara bertahap, gerak lambat, dan gerak cepat.
 - c. Dapat dipergunakan sebagai medium observasi yang aman Dapat menggugah memori dari penonton
 - d. Dapat dipergunakan untuk tujuan penghayatan terhadap objek atau pesan-pesan tertentu.
 - e. Dapat memberikan pengalaman yang sama kepada kelompok pemirsa atau penonton yang berada pada lokasi yang berbeda.
 - f. Video juga dapat memperlihatkan peristiwa dan objek yang direkam secara nyata.
6. Multimedia

Multimedia adalah penggabungan penggunaan teks, gambar, animasi, foto, video, dan suara untuk menyajikan informasi. Multimedia merupakan produk teknologi mutakhir yang bersifat digital. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya dengan berbagai kreativitas. Penggunaan multimedia dapat disesuaikan dengan kemampuan pembelajar, pemelajar, dan

didukung dengan sarana dan fasilitas yang memadai. Banyak metode dan strategi yang dapat digunakan untuk menggunakan multimedia yang efektif dan interaktif.

7. Perangkat komputer

Komputer berkembang tidak lagi berfungsi hanya sebagai sarana komputasi, melainkan telah menjadi sarana untuk berkomunikasi. Penggunaan komputer telah membentuk jaringan yang mendunia. Sebagai pengguna jaringan komputer kita dapat berkomunikasi dengan jaringan komputer yang ada di seluruh dunia. Kita dapat mencari dan memperoleh beragam informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Berbagai situs Internet yang dapat dipergunakan untuk mencari buku, makalah, artikel, jurnal, dan berbagai hasil penelitian mutakhir dapat diakses di mana-mana. Begitu pula video online seperti youtube, audio online seperti audio striming dapat diperoleh secara gratis. Termasuk perangkat lunak yang dapat digunakan untuk belajar mandiri dengan mudah dapat diunduh dari berbagai alamat situs online. Pendek kata, dunia begitu dekat dengan kita hanya dengan membuat jaringan komputer baik dengan jaringan Internet (jaringan keluar dengan komputer lain di dunia) maupun Intranet (jaringan dalam wilayah yang terbatas seperti dalam ruangan atau gedung tertentu).

8. Media yang diproyeksikan

Media yang diproyeksikan adakah salah satu ragam media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran dan presentasi. Dalam penggunaannya media ini mengalami perkembangan mulai dari media *overhead* transparansi, *opaque*, *slide* dan *filmstrip* dan hingga saat ini aplikasi perangkat lunak dari *Microsoft power point*.

Penggunaan program *power point* sebagai sarana presentasi dapat memberikan beberapa keuntungan bagi penggunanya, yaitu: (1) dapat digunakan sebagai kerangka atau *outline* untuk kegiatan presentasi, (2) membuat kegiatan presentasi menjadi proses yang sistematis dan utuh, (3) membuat aktivitas presentasi menjadi menarik, (4) melibatkan siswa dalam aktivitas belajar dan, (5) meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi yang dipresentasikan.²³

c. Fungsi Media Pembelajaran

Suatu media yang ada di dunia ini pasti memiliki fungsi tersendiri untuk diciptakan dan digunakan, seperti halnya *power point* interaktif. Fungsi media *power point* interaktif di antaranya yaitu:²⁴

1. Memberi kemudahan pengguna dalam pembuatan dan penyajian materi yang akan disampaikan.
2. Memberi *audience* kemudahan dalam pemahaman materi, karena presentasi pada dasarnya berisi point–point dan kesimpulan – kesimpulan suatu materi.

²³ Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, 104.

²⁴ Ika Parma Dewi dkk, *Membuat Media Pembelajaran Inovatif dengan Aplikasi Articulate Storyline 3*, (Padang: UNP Press, 2021), 58 – 59.

3. Membuat kesan dalam penyajian materi dengan menambahkan gambar, video atau animasi.
4. Bisa digunakan untuk membuat gambar, animasi, dan logo dengan fitur *shape, animation transition, animation panel, dsb.*
5. Memberi kemudahan dalam membuat slide presentasi karena sudah tersedia template bawaan yang menarik. Selain itu, slide power point juga dapat diunduh di internet dan dapat langsung digunakan.
6. Salinan file *microsoft power point* berupa *softcopy* yang membuat kita tidak perlu khawatir kehilangan berkas.

d. Media Power Point Interaktif

Secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi dalam pengertian ini media bukan hanya perantara seperti TV, radio, *slide*, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, atau untuk menambah keterampilan.²⁵

Jadi media adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai cara untuk mengubah suatu pola pikir serta wawasan pengetahuan yang luas.

²⁵ Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran(Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)", *Jurnal Pemikiran Islam* 37, No.1 (Januari-Juni 2012):28.

Microsoft *power point* adalah sebuah aplikasi microsoft office yang berguna sebagai media presentasi dengan menggunakan beberapa *slide*. Aplikasi ini sangat digemari dan banyak digunakan dari berbagai kalangan, baik itu pelajar, perkantoran dan bisnis, pendidik dan *trainer*.²⁶

Microsoft *power point* atau biasa disebut dengan PPT adalah sebuah aplikasi yang berisi beberapa *slide* yang digunakan untuk presentasi di berbagai bidang di seluruh belahan dunia. Aplikasi ini tumbuh dan berkembang seiring dengan zaman sehingga aplikasi ini dimanfaatkan di berbagai bidang profesi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “interaktif” mengandung arti “bersifat saling melakukan aksi atau antar-hubungan atau saling aktif”.²⁷

Sedangkan pada buku lain Interaktif adalah komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Komponen komunikasi dalam multimedia interaktif (berbasis komputer) adalah hubungan antara manusia (sebagai user/pengguna produk) dan komputer (software/aplikasi/produk dalam format file tertentu, biasanya dalam bentuk CD).²⁸

Jadi, interaktif adalah interaksi dua arah dari suatu alat-alat komunikasi berbasis komputer yang menghubungkan antara pengguna yang

²⁶ Sri Yunita, *Media Pembelajaran Matematika Berbasis TIK*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 3.

²⁷ Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Depok: Prenada Group, 2018), 93.

²⁸ Handy Ferdiansyah dkk, *Pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (Sebuah Pengembangan Media pada Sekolah Kejuruan)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), 19.

terdiri dari manusia dan produk terdiri dari komputer yang dapat menciptakan interaksi.

Media pembelajaran interaktif merupakan salah satu alat bantu guru dalam proses mengajar yang dapat menggabungkan dengan berbagai macam jenis seperti teks elektronik, grafis, gambar bergerak, dan suara yang disusun untuk memenuhi fungsi membawakan informasi pesan dan memiliki interaksi dengan penggunanya.²⁹

Dari pengertian media, *Power Point*, dan Interaktif di atas dapat disimpulkan bahwa media *power point* Interaktif adalah suatu alat penyampaian pesan yang merupakan program dari microsoft yang terdiri dari beberapa slide dan dapat diisi oleh video, audio, teks, *hyperlink* dll untuk menghidupkan komunikasi atau hubungan yang terjadi antara pengguna dan perangkat.

c. Kelebihan Media *Power Point* Interaktif

Seperti halnya manusia, media power point juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut beberapa kelebihan media presentasi power point, yaitu diantaranya:³⁰

1. Microsoft power point dilengkapi banyak tools untuk membuat sebuah presentasi yang bagus, seperti image import, video import, animation import, text art dan masih banyak lagi fitur atau tools lainnya yang akan membuat slider presentasi menjadi lebih bagus dan terasa hidup.

²⁹ Hafidhah Maghfira dan Mukn'iah," Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Powerpoint* untuk meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3," *Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1(Juni 2023):12.

³⁰ Hendra dkk, *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 73.

2. Dapat menyajikan materi berupa teks, animasi, gambar, foto, audio bahkan video sehingga lebih menarik minat belajar audiens.
3. Memiliki fitur untuk melakukan kolaborasi. Dengan fitur ini seseorang dapat melakukan editing dari sebuah file presentasi power point secara bersamaan dari tempat atau komputer yang berbeda. Hal ini tentunya akan mempercepat dan memudahkan proses pembuatan sebuah slide presentasi.
4. Bahan presentasi bisa digunakan secara berulang-ulang dan sangat mudah untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan audiens.
5. Sangat praktis digunakan untuk presentasi materi secara sistematis, utuh dan ringkas kepada audiens.
6. Bahan presentasi bisa di setting tempo penyajiannya sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan penyaji yakni baik secara automatic maupun secara manual

Power point interaktif adalah salah satu fitur dalam program *Microsoft Office Power Point* yang memungkinkan terjadinya komunikasi timbal balik antara pemateri dan *audiens*. Perbedaan antara *power point* konvensional yang sering digunakan dalam presentasi bahwasanya *power point* interaktif memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran. Desain tampilan yang menarik akan mendorong siswa untuk lebih fokus dan berpartisipasi secara aktif.³¹

³¹ Milenia Wahyu Sya'ada dan Trinil Dwi Turistiani, "Penggunaan Media *Power Point* Interaktif Pada Pembelajaran Surat Pribadi dan Surat Dinas di Kelas VII-D SMP Negeri 1 Temayang," *Jurnal Balapa* 8, no. 4 (2021):19.

Jadi *power point* interaktif adalah fitur dalam *Microsoft Office Power Point* yang memungkinkan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa. Berbeda dengan *power point* interaktif dapat menarik perhatian siswa dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran melalui desain tampilan yang menarik, sehingga mendorong siswa untuk lebih fokus dan berpartisipasi aktif.

Selama ini *power point* hanya digunakan sebagai media presentasi sepihak(non-interaktif) dimana siswa hanya berperan sebagai penonton tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. *Power point* dengan dengan *hyperlink* dan kemampuan suara yang dapat digabungkan untuk membuat presentasi multimedia interaktif. Kombinasi *hyperlink* dan *slide* memungkinkan pengguna membuat presentasi interaktif yang memungkinkan siswa menggunakan strategi kognitif tingkat tinggi.³²

Bagian interaktif yang diartikan dalam *power point* adalah penyajian materi dan beberapa pertanyaan ulasan materi yang akan disajikan secara interaktif, sehingga peserta didik tidak hanya melakukan kegiatan membaca namun juga ikut serta berinteraksi dengan penyajian materi yang telah dibuat oleh pendidik. Dimana interaktif tersebut disajikan secara interaktif kepada peserta didik dengan diberi pertanyaan ulasan mengenai materi yang telah dibahas sebelumnya, dan ketika jawaban peserta didik benar atau kurang tepat maka akan diberi sajian interaktif lain berupa gambar bergerak yang sesuai dengan jawaban peserta didik dan sekaligus diberi kesempatan untuk

³² Dila Rukmi Oktaviana, Moh Sutomo, dan Moh Sahlan, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah(JURMIA)* 2, no. 1 (Februari 2022):147. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.270>

membaca kembali materi yang bersangkutan dengan link yang sudah disediakan dalam tampilan, ditambah dengan pembuatan *power point* yang penyajiannya diisi dengan berbagai jenis animasi, gambar, maupun grafik lain yang membuat *slide power point* tersebut lebih menarik dan interaktif.³³

Dalam melihat perbedaan media *Power Point* dan *Power Point* Interaktif, maka dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Perbedaan Media *Power point* dan *Power point* Interaktif

No.	<i>Power point</i>	<i>Power point</i> Interaktif
1.	<i>Powerpoint</i> biasanya pada setiap salindia hanya memuat apa yang akan disampaikan	<i>Power Point</i> interaktif pada awal tampilan terdapat judul dan pada salindia selanjutnya terdapat tahapan yang akan disampaikan.
2.	<i>Power point</i> biasanya terdiri dari urutan salindia diam yang berisi teks, gambar, dan mungkin beberapa grafik. Biasanya, salindia-salindia ini ditampilkan secara berurutan tanpa banyak interaksi dari siswa.	<i>Power point</i> interaktif lebih inovatif dikarenakan dapat meliputi elemen-elemen interaktif yaitu tombol, <i>hyperlink</i> , video, suara, dan elemen-elemen lain yang memungkinkan penonton terlibat aktif dalam pembelajaran.
3.	<i>power point</i> hanya digunakan sebagai media presentasi satu arah. Biasanya siswa hanya melihat salindia satu persatu dan tidak memiliki banyak waktu	<i>power point</i> interaktif dapat memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan leluasa(dua arah). Mereka dapat mengklik tombol atau <i>hyperlink</i> untuk melompat ke salindia

³³ Muhammad Suwignyo Pragyogo dan Firman Aulia Ramadhan, "Model Media *Power Point* Interaktif untuk Menumbuhkan Joyfull Learning pada Pembelajaran IPA di SD/MI," *Jurnal Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1 (Juni 2023):42-43.

No.	<i>Power point</i>	<i>Power point Interaktif</i>
	untuk ikut serta dalam pembelajaran.	yang diinginkan, menjalankan video, menjawab pertanyaan, atau melakukan tindakan lain dalam penyampaian materi.
4.	<i>Power point</i> sering digunakan untuk menampilkan informasi secara rinci tentang topik tertentu.	<i>power point</i> interaktif lebih cocok untuk pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif, menguji pengetahuan siswa.

2. Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni kata minat dan kata belajar. Secara etimologi kata minat berasal dari bahasa Inggris yaitu *interest* yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan terhadap sesuatu), keinginan. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³⁴

Berdasarkan definisi minat dan belajar sebelumnya maka pengertian dari minat belajar adalah keinginan untuk tetap memperhatikan sesuatu dalam proses perubahan tingkah laku berdasarkan dari hasil interaksi seseorang dengan lingkungan maupun pengalamannya.

³⁴ Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 7-8.
https://www.google.co.id/books/edition/MODEL_DISCOVERY_PROSES_KELOMPOK_BERBANTUAN/f0a5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+minat+belajar&pg=PR3&printsec=frontcover

Minat belajar merupakan salah satu dari berbagai hal yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adanya minat belajar pada diri peserta didik dapat membantu guru menyampaikan materi dan juga dapat membantu tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Tanpa adanya minat dalam belajar, maka akan sulit bagi peserta didik untuk mencerna materi yang disampaikan di dalam kelas.

Minat dalam proses belajar adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan.³⁵

Peserta didik yang memiliki minat terhadap pembelajaran memiliki ciri antara lain 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatnya. 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Minat belajar yang menunjukkan ketertarikan, perhatian, keinginan yang dimiliki oleh seseorang untuk belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock dalam buku karya Susanto terdiri dari tujuh ciri minat belajar, yakni :³⁶

³⁵ Rina dwi muliani dan Arusman, “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik”, *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 134.

³⁶ Erna Hryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif “Mata Najwa” untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* ,9.

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar.
3. Perkembangan minat mungkin terbatas
4. Minat tergantung pada kesempatan belajar
5. Minat dipengaruhi oleh budaya
6. Minat berbobot emosional
7. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Minat belajar juga dapat tumbuh dengan cara yang berbeda-beda. Setiap individu pasti mempunyai cara tersendiri untuk menumbuhkan minat belajar. Minat belajar juga harus di bantu dengan adanya motivasi. Entah motivasi dari orang lain atau diri sendiri. Woolfolk mengidentifikasi minat terbagi menjadi dua, yaitu:³⁷

1. Personal (Individual)

Minat yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Minat individual merupakan aspek terpendam dalam diri seseorang itu sendiri.

2. Situasional

Merupakan minat yang muncul dari diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar diri seseorang, beberapa aktivitas sosial. Lingkungan lebih dalam menentukan minat, karena ketika seseorang dalam

³⁷ Leni Firdawati, *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*, (Purwokerto: CV Tatakata Grafika, 2021), 11 – 12.

lingkungan yang memiliki banyak minat yang sama, maka minat dari dalam diri tumbuh didorong dengan pengaruh dari luar.

Menurut Suryabrata dalam Leni Minat belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu di antaranya faktor internal dan faktor eksternal.³⁸

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terbagi menjadi dua, yaitu faktor-faktor fisiologis seperti nutrisi yang cukup dari individu untuk menunjang minatnya, serta hambatan dalam diri siswa yang menghalangi untuk berminat seperti mengidap penyakit tertentu. Faktor internal yang kedua yaitu faktor-faktor psikologis seperti sikap terhadap guru atau pelajaran akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa. Sebaliknya sikap yang menjauhi, membenci guru, dan memandang mata pelajaran terlalu sulit akan memperlemah minat belajar siswa. Kebutuhan untuk aktualisasi diri, kebutuhan pada diri siswa untuk pencapaian suatu hal hanya dengan mengoptimalkan diri untuk sesuatu yang lebih baik.

2. Faktor Eksternal

Merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang dan faktor eksternal ini dibagi menjadi dua, yakni faktor non sosial yang terdiri dari cuaca, suhu udara, alat-alat yang digunakan untuk belajar dan alat peraga. Sedangkan faktor kedua yakni faktor sosial

³⁸ Firdawati, 15-17.

yang terdiri dari motivasi dari guru, motivasi dari guru pembimbing pelajaran akan sangat penting sekali karena akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Keluarga, adanya perhatian keluarga, dukungan dan bimbingan dari orang tua atau saudara akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Cara mengajar guru juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa, mulai dari penguasaan bahan ajar, pemilihan metode, kurangnya sarana prasarana yang ada di sekolah mengakibatkan rendahnya minat belajar rendah. Teman pergaulan juga bahkan dapat mempengaruhi minat belajar siswa, sesuai dengan masa perkembangan siswa senang bergaul dan membuat kelompok yang diminati. Media massa juga dapat juga mempengaruhi minat belajar siswa karena dalam media massa banyak jenis yang dapat berpengaruh baik dan berpengaruh buruk terhadap minat belajar.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris bisa diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Ahmad Susanto mengungkapkan kata pembelajaran merupakan perpaduan dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah

proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu sendiri dan lingkungannya.³⁹

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di mana pun dan kapan pun.⁴⁰

Jadi pembelajaran adalah suatu proses perolehan ilmu pengetahuan yang terjadi akibat interaksi dua orang atau lebih yakni antara pendidik dan peserta didik pada suatu ruang lingkup belajar yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Menurut Zakiah Derajat dalam Dyah pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam sebagai suatu pandangan

³⁹ M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018),20

https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran/CPhqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover

⁴⁰ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sleman: Deepublish, 2018),7.
https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_Pembelajaran/kO1SDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover

hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁴¹

Pendidikan agama Islam adalah lembaga pendidikan yang ada di Indonesia berlandaskan kepada beberapa hal, yaitu: pertama, landasan spiritual, yang berupa nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Kedua, landasan filosofis yang berupa kurikulum, yang dalam pengertian luas merupakan produk ijtihad yang dapat meliputi seluruh aspek kependidikan. Ketiga, landasan operasional yang meliputi berbagai didaktik metodik, dana dan sarana serta *leadeanship* dan manajemen. Sehingga penting menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu pendidikan alternatif, tentunya dengan membutuhkan paradigma-paradigma baru untuk meningkatkannya, antara lain dengan peningkatan manajemen pendidikan Islam itu sendiri.⁴²

Jadi berdasarkan dari definisi pembelajaran dan pendidikan Agama Islam, maka pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses perolehan ilmu yang terjadi antara pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar yang mengajarkan suatu nilai-nilai agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah serta sumber yang lain untuk menumbuhkan perilaku yang terpuji dan dapat mengamalkan nilai-nilai agama Islam pada kehidupan sehari-hari.

⁴¹ Halimatussa'diyah, *Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 12.

https://www.google.co.id/books/edition/NILAI_NILAI_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM_MULTI/9tvoDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pendidikan+agama+islam&pg=PP7&prints=frontcover

⁴² halimatussa'diyah, *Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, 17-18.

Dalam sebuah proses pembelajaran pasti adanya sebuah tahapan-tahapan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guna mencapai sebuah tujuan pembelajaran itu sendiri.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang, secara esensial tujuan pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Al-Abrasyi bahwa tujuan pendidikan Islam secara umum adalah untuk mengadakan pembentukan akhlak mulia. Dalam mencapai tujuan pendidikan diperlukan serangkaian proses-proses pembelajaran berkaitan dengan pendidikan. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan yang lainnya.⁴³

a. Perencanaan Pembelajaran

Persiapan atau perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilalui guru pada setiap proses pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala hal agar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dapat berjalan secara efektif dan efisien. Agar pembelajaran yang dilakukan itu dapat efektif dan efisien maka guru perlu memperhatikan yaitu: tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, ruang lingkungan dan urutan bahan yang diberikan, sarana dan fasilitas pendidikan yang dimiliki, jumlah anak didik yang akan mengikuti pelajaran, waktu jam pelajaran yang tersedia, dan sumber bahan pengajaran yang bisa digunakan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa

⁴³ Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 2.

https://www.google.co.id/books/edition/Evaluasi_Pembelajaran_Pendidikan_Agama_I/5GTtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=proses+pembelajaran+pendidikan+agama+islam&printsec=frontcover

seorang guru sebelum mengajar dituntut untuk mampu menyiapkan dan merencanakan segala sesuatu yang akan disajikan dalam pelaksanaan pembelajaran, di antaranya:⁴⁴

1. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Dalam standar isi dan standar kompetensi kelulusan tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang harus dicapai atau dikuasai oleh siswa. Melalui rumusan tujuan, guru dapat memproyeksikan apa yang harus dicapai oleh siswa setelah berakhir suatu proses pembelajaran. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, tugas guru adalah menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK/KD) menjadi indikator hasil belajar. Indikator hasil belajar itu sendiri pada dasarnya adalah pernyataan perilaku yang memiliki dua syarat utama, yakni bersifat *observable* dan berorientasi pada hasil belajar.

Perumusan tujuan pembelajaran tidak boleh melenceng dari tata cara, harus berdasarkan standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar serta indikator yang sudah ditentukan dan termuat dalam RPP. Sebab, tujuan pembelajaran merupakan acuan

⁴⁴ bunai, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: CV, Jakad Media Publishing, 2021), 60 – 63.

https://www.google.co.id/books/edition/PERENCANAAN_DAN_STRATEGI_PEMBELAJARAN_PE/kiIIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=proses+perencanaan+pembelajaran+pai&printsec=frontcover

pendidik dan sebagai evaluasi pembelajaran agar tercipta peserta didik yang dicita-citakan.⁴⁵

Perumusan tujuan pembelajaran tidak boleh melenceng dari tata cara, harus berdasarkan standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar serta indikator yang sudah ditentukan dan termuat dalam RPP. Sebab, tujuan pembelajaran merupakan acuan pendidik dan sebagai evaluasi pembelajaran agar tercipta peserta didik yang dicita-citakan.⁴⁶

2. Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar

Dalam perencanaan pengajar, materi yang perlu ditetapkan dalam langkah ketiga (setelah perumusan tujuan dan penyusunan alat evaluasi):

- a. Pokok-pokok bahan, dan
- b. Rincian setiap pokok bahan

Ada beberapa hal yang perlu dipertahankan dalam menetapkan materi pelajaran, antara lain:

- a. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan/menunjang tercapainya tujuan instruksional
- b. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan/perkembangan siswa pada umumnya.

⁴⁵ Sadam Fajar Siddiq, "Revival Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) di Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal At-Tajdid* 2, no. 2 (2018):218.

⁴⁶ Sadam Fajar Siddiq, "Revival Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) di Era Revolusi Industri 4.0", 218.

- c. Materi pelajaran hendaknya sesuai terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.
- d. Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Dengan mengacu pada uraian yang telah dikemukakan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih/menetapkan materi pelajaran:

- a. Tujuan pengajaran
- b. Pentingnya bahan
- c. Nilai praktis
- d. Tingkat perkembangan peserta didik
- e. Tata uraian.

3. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran

Memilih media yang terbaik untuk tujuan instruksional bukan pekerjaan yang mudah. Hal ini diakui oleh mereka yang pernah bertugas pada bidang tersebut. Pemilihan tersebut sangat amat sulit dikarenakan adanya beberapa faktor yang saling berhubungan. Di bawah ini dikemukakan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang tepat:

- a. Jenis kemampuan yang akan tercapai, sesuai dengan tujuan pengajaran (TIK)
- b. Kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri
- c. Kemampuan guru menggunakan suatu jenis media

- d. Keluwesan atau fleksibilitas dalam penggunaannya
- e. Kesesuaiannya dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada
- f. Ketersediaannya
- g. Biaya
- h. Kegiatan pembelajaran/scenario.

Dalam pembelajaran model konvensional dan dari sekian banyak sumber belajar yang ada, buku teks merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan selain tenaga pengajar itu sendiri. Sedangkan mengenai sumber belajar yang beraneka ragam pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Walaupun begitu, pada masa sekarang penggunaan komputer dalam pembelajaran sudah menunjukkan adanya peningkatan.⁴⁷

4. Memilih Metode Pengajaran

Metode Pembelajaran adalah cara-cara yang diambil oleh guru dalam menyajikan materi ajar kepada peserta didik. Cara-cara yang diambil tersebut dengan menggunakan cara yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁴⁸

Penggunaan metode pembelajaran akan berdampak kepada kondisi pembelajaran di kelas, berdampak pada penilaian guru selama mengajar dan respon siswa. Harapannya di zaman teknologi informasi

⁴⁷ Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran", *Lantanida Journal* 3, no.3 (2015):128.

⁴⁸ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 219.

ini, siswa seharusnya lebih dominan aktif dalam pembelajaran, siswa diharapkan mampu berpikir kritis.

Penetapan metode pembelajaran dalam pembelajaran PAI guru harus memperhatikan kriteria pemilihan metode yaitu : a) Berpedomn pada tujuan; b) Karakteristik siswa; c) Kemampuan guru; d) Sifat bahan pelajaran; e) Situasi kelas; f) Kelengkapan fasilitas; g) Kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan.⁴⁹

Dalam penelitian ini guru menggunakan metode ceramah sebagai metode dalam pembelajaran. Kelebihan dari metode ceramah adalah sebagai berikut:⁵⁰

1. Murah dikarenakan tidak memerlukan biaya yang besar sehingga dapat menampung kelas besar dan tiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mendengarkan.
2. Mudah dikarenakan cukup menggunakan media lisan tanpa perlu persiapan yang rumit. Siswa bisa langsung menerima ilmu pengetahuan. Kekurangan atau tidak adanya buku pelajaran dan alat bantu pelajaran, tidak menghambat terlaksananya pelajaran dengan ceramah.
3. Konsep dan materi yang disajikan secara hierarki
4. Dapat mencakup materi pelajaran yang banyak dan luas.

⁴⁹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 110-112

⁵⁰ Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceramah", *jurnal Annual Conference on Islamic Education and Thought* 1, no. 1 (2020); 111.

5. Guru dapat memberi tekanan terhadap hal-hal yang penting hingga waktu dan energi dapat digunakan sebaik mungkin.
6. Keadaan kelas dapat terkontrol, karena kondusifitas kelas dan kenyamanannya untuk digunakan sebagai ruang belajar adalah tanggung jawab guru.
7. Organisasi kelas dapat di *setting* secara lebih sederhana

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap selanjutnya dalam proses pembelajaran ialah pelaksanaan, pada tahap ini seorang pendidik melaksanakan interaksi antara mereka dengan belajar dan mengajar yang sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya.

Berikut adalah tahap-tahap dalam pelaksanaan pembelajaran.⁵¹

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya tertuju pada apa yang sedang dipelajarinya, dengan cara:

- a. Mengemukakan tujuan pelajaran yang akan dicapai
- b. Mengemukakan masalah-masalah pokok yang akan dipelajari
- c. Menentukan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar

⁵¹ bunai, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 63 – 68.

- d. Menentukan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pembelajaran.

Dengan dilakukannya langkah-langkah tersebut sangat diharapkan siswa akan lebih siap dalam menerima transfer ilmu yang akan diberikan sehingga dapat menarik perhatian siswa, memunculkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan.

2. Menyampaikan Materi Pelajaran

Langkah selanjutnya adalah menyampaikan materi pelajaran, pada tahap ini guru menyampaikan isi materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan.

Menurut Sudarsono sebagaimana dikutip oleh Kristiantari, bahwa guru pada jenjang mana pun terutama sekolah dasar harus sanggup menciptakan kondisi pembelajaran yang menjamin kebebasan berpikir siswa dengan perkembangan kemampuan, dengan menetapkan delapan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa, yaitu:

- a. Membaca, melatih siswa berpikir konseptual
- b. Menulis, melatih siswa untuk cermat dalam merancang jalan berpikir yang teratur
- c. Mendengar, melatih siswa untuk mendengar dan memahami orang lain
- d. Menutur, melatih siswa untuk berkomunikasi secara lisan
- e. Menghitung, melatih kemampuan berpikir teratur dan memanfaatkan logika.

- f. Mengamati, melatih penggunaan indra secara terpadu
- g. Mengkhayal, yaitu melatih daya cipta dan visualisasi
- h. Menghayati, yaitu melatih kemampuan menempatkan diri pada kedudukan orang lain.

3. Menggunakan Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara-cara atau suatu teknik yang biasa digunakan oleh tenaga pendidik atau guru untuk menyampaikan materi pembelajaran guna mempermudah untuk penyampaian materi dan menciptakan komunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan pemilihan metode yang tepat diharapkan siswa dapat menerima materi pelajaran dengan mudah dan menumbuhkan semangat yang terdapat pada diri siswa itu sendiri.

Metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan. Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik. Pada

akhir ceramah dikemukakan kesimpulan, memberikan tugas kepada peserta didik serta penilaian.⁵²

4. Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat penyampaian pesan kepada peserta didik yang digunakan oleh guru untuk membantu penyampaian materi pelajaran agar lebih jelas dan mudah sehingga diharapkan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih cepat.

Pemanfaatan media pembelajaran adalah suatu bagian penting dalam proses pembelajaran karena dengan penggunaan media dapat menarik perhatian siswa untuk belajar lebih dalam pada materi pelajaran dan membantu siswa lebih mengingat apa yang telah diajarkan oleh gurunya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media power point interaktif untuk proses pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat dengan Ambarini et al., menyatakan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu kemauan belajar lebih menarik sehingga menimbulkan motivasi belajar pada siswa, materi pembelajaran akan mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk mengontrol dan mencapai tujuan pembelajaran, dan Metode pengajaran akan lebih variatif melalui komunikasi verbal dari guru penjelasan.⁵³

5. Pengelolaan Kelas

⁵² Syahrini Tambak, “ Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Tarbiyah* 21, no.2 (2014):377.

⁵³ Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group,2021),44.

Dalam konteks yang demikian itulah kiranya pengelolaan kelas penting untuk diketahui oleh siapa pun juga yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan. Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar tercapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Kegiatan mengelola kelas di antaranya:

- a. Mengatur tata ruang kelas, misalnya mengatur meja, dan tempat duduk, menempatkan papan tulis, dan sebagainya.
- b. Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.⁵⁴

Pengelolaan kelas sangat penting dilakukan karena hal ini dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan mudah karena jika guru kurang menguasai kelas, maka murid dan guru pun akan terganggu akibatnya proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal.

6. Membangun Interaksi Pembelajaran

Pelaksanaan interaksi belajar mengajar adalah proses hubungan antara guru dengan siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Hubungan guru dengan siswa harus sesuai dengan norma yang berlaku yaitu Mengakui bahwa kesejahteraan anak didik ialah kewajiban guru, Memperlakukan anak didik secara benar dan adil tanpa memandang sifat-sifat fisik, Mental, Politik, Ekonomi, Sosial, Rasial atau agama,

⁵⁴ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 67.

Bersikap sopan dan ramah terhadap anak didiknya. Mengakui perbedaan antara murid-murid dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu.⁵⁵

Artinya dalam hal ini seorang pendidik berusaha untuk menjalin komunikasi dengan peserta didik agar ketika proses pembelajaran siswa memiliki rasa nyaman dan aman untuk menyampaikan pendapatnya agar sebuah stimulus yang diberikan guru kepada peserta didik dapat di respon dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

7. Menutup Pelajaran

Usman bahwa kegiatan menutup pelajaran terdiri dari:

- a. Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas.
- b. Mengkonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran.
- c. Mengorganisasi semua kegiatan pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi.⁵⁶

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung agar sesuai dengan perencanaan awal yang sudah dibuat oleh sang pendidik. Kegiatan menutup pelajaran biasanya dilakukan

⁵⁵ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 67.

⁵⁶ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 68.

dengan kegiatan merangkum semua materi/informasi yang sudah diberikan dan menyimpulkan semua materi yang sudah dibahas.

c. Evaluasi Pembelajaran

Tahap akhir dari suatu proses pembelajaran adalah evaluasi. Guba dan Lincoln mendefinisikan evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan evaluasi (orang yang dievaluasi) dan menimbang makna dan nilainya. Sedangkan Sax berpendapat bahwa evaluasi adalah suatu proses di mana pertimbangan atau keputusan nilai dibuat dari berbagai pertimbangan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator.

Dari dua rumusan yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln serta Sax, maka dapat diperoleh gambaran bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan.⁵⁷

Jadi evaluasi adalah suatu proses yang terstruktur dan terus menerus untuk melihat suatu nilai dan proses yang terjadi berdasarkan pengamatan dari berbagai sisi dan kriteria yang ditentukan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah proses terstruktur dan terus menerus yang diamati pada saat proses pembelajaran untuk mengetahui sampai mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang sudah diberikan. Dan melihat sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

⁵⁷ Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 13.

Menurut Aunurrahman ada beberapa jenis evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran, yakni di antaranya:

a. Evaluasi Formatif

Kegiatan evaluasi yang dilakukan pada tahap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Winkel menyatakan bahwa yang dimaksud dalam evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama proses pembelajaran masih berlangsung agar siswa dan guru memperoleh informasi (*feedback*) mengenai kemajuan yang telah dicapai.

b. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir suatu satuan waktu yang di dalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan. Winkel mendefinisikan evaluasi sumatif sebagai penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester, bahkan setelah selesai pembahasan suatu bidang studi.

c. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan yang ada pada siswa sehingga dapat dilakukan beberapa tahapan, baik pada tahap awal, selama proses, maupun akhir pembelajaran.⁵⁸

⁵⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 222 – 224.

Sedangkan menurut Suryosubroto bahwa penilaian dalam pembelajaran meliputi:

1. Evaluasi formatif, dilakukan oleh guru setelah satu pokok bahasan satuan pelajaran selesai dipelajari.
2. Evaluasi sumatif, dilakukan guru setelah jangka waktu tertentu.
3. Pelaporan hasil belajar anak didik, dan juga akan dijadikan bahan laporan kepada orang tua anak didik tentang kemajuan belajarnya.
4. Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, dimaksudkan untuk memperbaiki anak didik yang kurang menguasai materi pelajaran.⁵⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁹ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 69.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.⁶⁰ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memperoleh data secara langsung di lapangan untuk mencari fenomena yang terjadi dan berkaitan dengan topik yang akan diteliti dan dijabarkan dengan beberapa deskripsi teks bukan dengan angka.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus.⁶¹ Pada penelitian studi kasus berpusat untuk mengetahui suatu realita yang ada pada suatu tempat untuk dikaji lebih mendalam agar suatu kasus yang ada dapat diberi solusi.

Oleh karena itu peneliti mengkaji secara mendalam yang bertujuan untuk mendeskripsikan Pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 7 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah SMP Negeri 7 Jember yang berada di Jl. Cendrawasih No.22, Kelurahan Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Yang melatarbelakangi peneliti memilih lokasi ini adalah SMPN 7 merupakan sekolah favorit dan terakreditasi A. Sebelumnya peneliti

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2022),2.

⁶¹ Ratna Dewi Nur'aini,"Penerapan Metode Studi Kasus Penerapan Metode Studi Kasus *YIN* Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku," *Jurnal Inersia* 16,no.1 (Mei 2020):93.

sudah melakukan pra observasi dan wawancara untuk mengetahui adanya fenomena yang unik. Adanya Pemanfaatan *Power Point* Interaktif yang ada di SMPN 7 Jember yang tidak semua lembaga pendidikan menggunakan *power point* interaktif sebagai media pembelajaran terlebih lagi dalam pembelajaran PAI. SMPN 7 juga merupakan sekolah yang mampu mencetak lulusan yang berprestasi sehingga dapat lolos di sekolah jenjang berikutnya dengan sekolah kategori Favorit. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas IX di SMPN 7 Jember.

C. Subyek Penelitian

Adapun subjek yang ditetapkan dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Jember, yaitu ibu Murtini, M.Pd sebagai informan untuk memperoleh data terkait gambaran umum sekolah, dan bagaimana pemanfaatan media *power point* interaktif dalam pembelajaran di SMPN 7 Jember
2. Waka Kurikulum SMP Negeri 7 Jember, yaitu bapak Agus Salim, S.Pd sebagai informan untuk memperoleh data terkait profil/data sekolah perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran di SMPN 7 Jember.
3. Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 7 Jember, yaitu Bapak Drs. Syahrowi. Sebagai informan untuk memperoleh data terkait pemanfaatan media *power point* interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di Kelas IX, khususnya dalam proses pembelajaran.

4. Fairuz Nafia Andriani, Rodiyatus Soliha, dan Satria Andika Pratama selaku siswa kelas IX D yang Aktif dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Jember serta informan wawancara untuk mengetahui bagaimana respon mereka terhadap pemanfaatan media *power point* interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁶²

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk melakukan pengamatan dan penelitian dengan datang langsung pada lokasi penelitian, sehingga peneliti bukan sebagai peserta namun sebagai peneliti yang hanya mengamati guna memperoleh data yang diinginkan.

Adapun data – data yang diperoleh nantinya melalui teknik observasi, yaitu:

- a. Perencanaan Pemanfaatan Media *Power Point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 7 Jember
- b. Pelaksanaan Pemanfaatan Media *Power Point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 7 Jember

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, 104.

c. Evaluasi Pemanfaatan Media *Power Point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 7 Jember.

2. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil observasi yang dilakukan sebelumnya. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.⁶³ Proses yang dilakukan dalam wawancara semi terstruktur adalah dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur sebelumnya, kemudian apabila ingin memperoleh data yang lebih mendalam maka peneliti bertanya dengan bebas. Adapun teknik wawancara dilakukan kepada subjek penelitian untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember.

3. Angket

Fungsi angket pada penelitian ini digunakan untuk lebih memperkuat lagi dari hasil observasi dan wawancara agar data yang diperoleh benar sebenar-benarnya. Angket disebarikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya sehingga peneliti mengetahui bagaimana respon siswa dan meningkat atau tidaknya minat belajar siswa ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media *power point* interaktif di SMPN 7 Jember.

⁶³ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka,2022),125.

Adapun data-data yang diperoleh melalui Angket, yaitu:

- a. Tanggapan siswa terkait Pemanfaatan media *power point* interaktif dalam pembelajaran PAI
- b. Minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI
- c. Umpan Balik dan Dukungan guru dalam penggunaan Media *power point* interaktif dalam pembelajaran PAI.

4. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk membuktikan keadaan yang sebenarnya melalui foto, tulisan yang dihasilkan dari proses pengumpulan data untuk memperkuat data-data yang sudah diperoleh sebelumnya.

Adapun data yang diambil untuk mendapatkan informasi lebih dengan dokumentasi, yaitu:

- a. Profil sekolah SMPN 7 Jember
- b. Visi dan misi SMPN 7 Jember
- c. Data Pendidik dan tenaga kependidikan SMPN 7 Jember
- d. Data siswa berdasarkan rombongan belajar SMPN 7 Jember
- e. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Pemanfaatan Media *power point* interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX dengan materi Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk
- f. File media *power point* interaktif materi Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk
- g. Buku Paket Pendidikan Agama Islam Kelas IX

- h. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam Kelas IX
- i. Daftar nilai siswa Kelas IX D
- j. Foto Pelaksanaan Pembelajaran PAI kelas IX D dengan Media *power point* interaktif .
- k. Dokumentasi lain-lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data kualitatif sebanyak banyaknya melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dilanjutkan dengan menelusuri situasi dan objek yang akan diteliti dengan mencatat, merekam, memotret apa saja yang ditemukan di awal sampai akhir pada saat di lokasi penelitian. Data yang sudah diperoleh akan dipilah sesuai dengan kebutuhan topik penelitian yang digunakan sehingga jika data masih kurang lengkap maka peneliti akan terus menggali hingga data dirasa cukup dengan yang dibutuhkan.⁶⁴

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris lainnya.

⁶⁴ Matthew B Milles, A Michael Huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (USA: SAGE, 2014), 12-13.

Pada bagian ini peneliti memilih, merangkum, menyederhanakan data dengan deskripsi teks yang sudah diperoleh di lapangan melalui wawancara terkait Pemanfaatan Media *Power Point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran PAI dan dilanjutkan dengan menyederhanakan kembali data yang sudah diperoleh yang nantinya akan disajikan pada tahap penyajian data.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk pada analisis mendalam berdasarkan pengalaman.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta angket yang dituangkan dalam bentuk teks deskripsi atau tulisan dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada, selanjutnya data akan digabungkan ke dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dengan pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada kelas IX di SMPN 7 Jember. Lalu peneliti menjabarkan hasil dari data yang sudah digabungkan sebelumnya. Jika data sudah sesuai dengan yang diinginkan, maka peneliti memahami data yang sudah disajikan. Namun jika data belum sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti mengambil tindakan dengan cara menggali informasi kembali sampai data benar-benar sesuai.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan di sini penting yang tujuannya untuk menjawab dari hasil penelitian yang tertera pada rumusan masalah.⁶⁵

Pada tahap ini, setelah data-data telah terkumpul dan dikoreksi, sesuai dengan fokus penelitian ini maka tahap akhir dari peneliti memberi kesimpulan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya triangulasi teknik dan triangulasi sumber yang bertujuan untuk membandingkan antara sumber data yang satu dengan lainnya.⁶⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan teknik yang sama dengan sumber data yang berbeda-beda. Data yang sudah diperoleh melalui waka kurikulum dan guru PAI akan dikuatkan dengan perolehan data dari siswa kelas IX C melalui teknik wawancara.

⁶⁵ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Penerbit Aksara Timur, 2017),56–57.

https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUALITATIF/sMgyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kondensasi+data&pg=PA56&printsec=frontcover

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*,125.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya ketika peneliti ingin memperoleh data terkait pemanfaatan media *power point* interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI melalui teknik wawancara, maka bisa dikuatkan kembali dengan teknik observasi, angket dan dokumentasi.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini memberikan gambaran terkait tahapan-tahapan selama melakukan penelitian. Dimulai dengan tahapan pra penelitian, tahap lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan yang berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berlangsung. Kemudian dari permasalahan tersebut bisa diangkat menjadi sebuah judul penelitian dan selanjutnya membuat matriks penelitian yang kemudian dikomunikasikan kepada dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti mengurus surat perizinan penelitian kepada Fakultas yang bertujuan untuk terjun langsung di lokasi untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti langsung melakukan penelitian yang diawali dengan observasi untuk melihat bagaimana keadaan di lapangan yang dilanjutkan dengan wawancara dengan beberapa sumber data yang sudah

ditemukan dan dipilih serta dilanjutkan pembagian angket pada siswa untuk memperkuat data yang telah diperoleh sebelumnya serta diiringi dengan dokumentasi yang sesuai data untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ketiga atau tahap yang terakhir ini maka yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengolahan data yang sudah ditemukan dan sudah diperoleh di lapangan yang selanjutnya data tersebut disusun dan disajikan dengan narasi untuk menarik kesimpulan data dari data yang sudah disajikan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menyusun laporan penelitian dengan kaidah-kaidah yang sesuai dengan buku pedoman karya ilmiah untuk mempermudah peneliti menyusun karya ilmiah dengan baik. Langkah akhir yang dilakukan peneliti adalah konsultasi dengan dosen pembimbing agar mendapat kritik dan masukan yang berguna untuk proses penyempurnaan proposal penelitian yang lebih baik.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, objek penelitian yang digunakan yakni SMP Negeri 7 Jember. Gambaran terkait latar belakang objek penelitian ini akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut:⁶⁷

1. Profil SMPN 7 Jember

a) Identitas SMPN 7 Jember

Adapun identitas SMPN 7 Jember yang menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini, yaitu:

1. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Jember
- 2) NPSN : 20523892
- 3) Status Sekolah : Negeri
- 4) Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 5) Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 6) Alamat Sekolah : Jalan Cendrawasih, No. 22, Puring

b) Visi Sekolah

SMPN 7 Jember memiliki visi yakni, “Berakhlakul Karimah, Prestasi tinggi, Inovatif, Berwawasan Lingkungan Sehat”

c) Misi Sekolah

⁶⁷ SMP Negeri 7 Jember, “Profil Sekolah SMP Negeri 7 Jember”, 03 Agustus 2023.

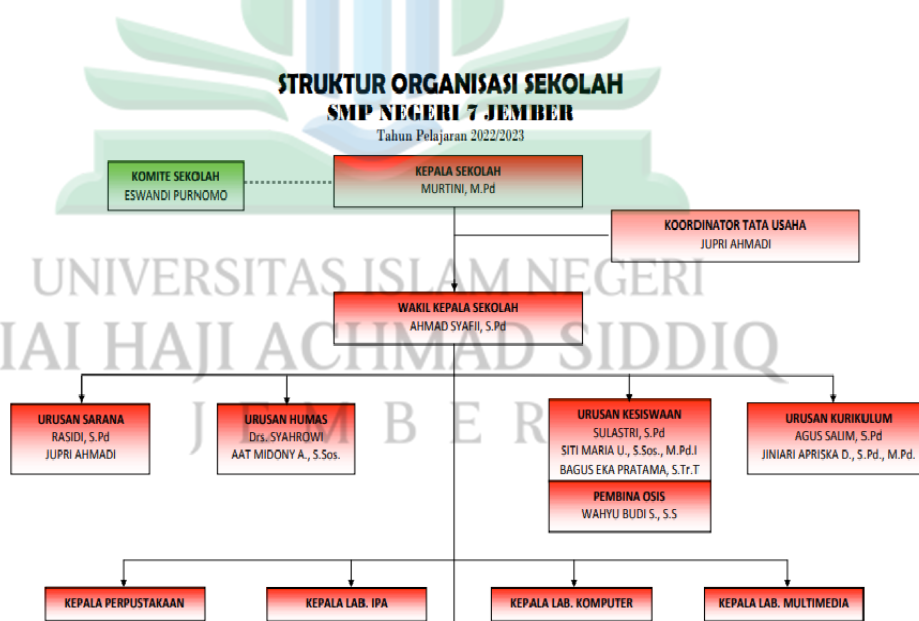
Untuk mewujudkan Visi tersebut, SMPN 7 Jember memiliki langkah-langkah yang dinyatakan dalam misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan dan mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan melalui pembinaan dan diklat yang berorientasi pada penguasaan teknologi informasi.
- 2) Menciptakan lulusan yang berprestasi tinggi dan berakhlak karimah.
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efisien dengan melaksanakan inovasi pembelajaran (CTL)
- 4) Mengembangkan kurikulum yang menyalahgunakan lingkungan sekolah dan berstandar nasional dengan sistem penilaian yang transparan dan obyektif.
- 5) Mengembangkan semua potensi diri, bakat, minat dan kreativitas siswa secara terpadu dan berkesinambungan melalui kegiatan ekstra olahraga dan seni.
- 6) Mewujudkan sarana dan prasarana yang lengkap dan menunjang kegiatan pembelajaran.
- 7) Mewujudkan sekolah sehat dengan menggalakan kegiatan kebersihan dan kepedulian lingkungan hidup.
- 8) Mewujudkan madrasah yang memiliki sistem transparansi manajemen yang baik.
- 9) Menciptakan manajemen sekolah yang transparan dalam pengelolaan dan pembiayaan sekolah dengan menggalang partisipasi masyarakat.

2. Data Pendidik dan Siswa SMPN 7 Jember

Sebagai lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1984, bisa dikatakan sekolah ini berkembang dengan baik. Lembaga ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat untuk menyekolahkan anak ataupun saudaranya di SMPN 7 Jember. Sekolah ini juga terkenal dengan prestasi olahraganya, sehingga dalam penerimaan siswa baru dapat melalui jalur reguler dan prestasi akademik. Bagi calon siswa yang memiliki bakat pada bidang olahraga dapat dikatakan ia memiliki peluang emas ketika mendaftar di SMPN 7 Jember. Berikut rincian mengenai data guru dan siswa:⁶⁸

a) Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMPN 7 Jember
Tahun Pelajaran 2023/2024

b) Data Siswa

Data siswa di SMPN 7 Jember pada tahun pelajaran 2023/2024 memiliki rombongan belajar berjumlah 30 kelas yang terdiri dari:

⁶⁸ SMP Negeri 7 Jember, "Data Pendidik dan Peserta Didik SMP Negeri 7 Jember", 03 Agustus 2023.

- (1) Kelas VII meliputi 10 rombongan belajar yaitu kelas A-J dengan jumlah siswa laki-laki 177 dan perempuan 143
- (2) Kelas VIII meliputi 10 rombongan belajar yaitu kelas A-J dengan jumlah siswa laki-laki 177 dan perempuan 136
- (3) Kelas IX meliputi 10 rombongan belajar yaitu kelas A-J dengan jumlah siswa laki-laki 168 dan perempuan 143

Tabel 4.1
Data Siswa SMPN 7 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024⁶⁹

Kelas	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan
VII	A – J	177	143
VIII	A – J	177	136
IX	A – J	168	143
Jumlah		522	422

Berikut ini adalah nama-nama siswa kelas IX C SMPN 7 Jember.

Tabel 4.2
Data Siswa Kelas IX D SMPN 7 Jember⁷⁰

No.	Nama Siswa	L/P
1	2	3
1	ADITYA CHANDRA AINUR RAHMAD	L
2	AFRISA MAULINA SAFARA	P
3	AKMAL DWIKA SHAFRI	L
4	AMINAH RAIHANUL JANNAH	P
5	ANDIKA FERDILA RAFA ARRIZQI	L
6	ARUMFATUL DWI AZRA	P
7	AUFA FIRDAUZI	L
8	CESSILIA RIZNOVFIK DWITAMA	P

⁶⁹ SMP Negeri 7 Jember, "Data Siswa SMP Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024", 03 Agustus 2023.

⁷⁰ SMP Negeri 7 Jember, "Data Siswa Kelas IX D SMP Negeri 7 Jember", 03 Agustus 2023.

No.	Nama Siswa	L/P
1	2	3
9	DHEVAL RIZKY MAULANA	L
10	DHEWYNA KHEIZTA ZARATHUSTR	P
11	FAIRUZ NAFIA INDRIANI	P
12	FARREL ALI RIFQI	L
13	GANDIRA AL-VICKO NANDA PRAYUGO	L
14	INTAN NUR ANGGRAENI	P
15	LIDYA AGUSTIN MALIK	P
16	M. AFGAN SUWARDANA PUTRA	L
17	M. RAFLY ADITIA	L
18	MICHEL DWI PUTRI FEBRIANTI	P
19	MOCH. RAIHAN FIRDAUS	L
20	MOH IBNU SHOLEH	L
21	MUHAMAT ALFIANSYAH	L
22	MUHAMMAD FABIAN DAFA P	L
23	MUHAMMAD MUCHLIS PRATAMA	L
24	NAYSILLA AURA PUTRI	P
25	PRAMESTI SARI DASINTA	P
26	PUTRA RIZKI ANDI MEIANTO	L
27	RAIHAN NABIL AMARULLAH	L
28	RODIYATUS SOLIHAH	P
29	SATRIA ANDIKA PRATAMA	L
30	TALITHA NAVA LIBNA	P
31	WAHYU FIRDAUS MAULANA	L
32	ZAHRA AULIA KANZA HARIYANTO	P

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam tahap ini peneliti menjabarkan data dan temuan yang sudah diperoleh di lapangan sesuai dengan yang dipaparkan pada hasil pra observasi di konteks penelitian. Data tersebut akan memudahkan peneliti mencari suatu pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan topik yang diangkat.

Data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang

dilakukan langsung selama penelitian. Maka teknik pengumpulan data tersebut dapat menjawab tiga fokus penelitian yang ada, yaitu di antaranya:

1. Perencanaan Pemanfaatan Media *power point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Pada perencanaan pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya setiap guru harus memiliki rancangan bagaimana nantinya suatu kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dalam tahap ini guru membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berhubungan dengan rencana awal seperti bagaimana guru mengajar, apa saja materi yang disiapkan, metode yang digunakan, media yang disiapkan serta bagaimana siswa belajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan suatu proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tidak hanya itu, guru juga harus mempersiapkan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dan jenis evaluasi yang digunakan pada saat akhir dalam pembelajaran.

Terkait perencanaan pemanfaatan media *power point* interaktif dalam pembelajaran PAI, sama halnya dengan yang dikatakan bapak Agus Salim selaku waka kurikulum SMP Negeri 7 Jember:

“Perencanaan pembelajaran yang ada di SMPN 7 jember ini ya harus sesuai dengan yang ada, karena sekarang SMPN 7 dapat pengimbasan dari SMPN 4 jadi kelas VII menerapkan kurikulum Merdeka, sedangkan kelas VIII dan kelas IX masih dengan K-13. Dalam penyusunan RPP juga seluruhnya kan jadi tugas Bapak/ibu guru, jadi setiap tahun ajaran baru bapak/ibu guru diharapkan bisa merancang RPP dapat memilih bahan ajar, materi ajar, media tentunya dll. Sehubungan dengan pemanfaatan media *power point* interaktif untuk

meningkatkan minat belajar siswa guru diharapkan dapat menyajikan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan diajarkan sehingga nanti proses pembelajaran dengan PPT interaktif tersebut bisa sesuai dengan RPP yang dibuat.⁷¹

Dari wawancara dengan bapak Agus Salim dapat dipahami bahwa dalam tahap perencanaan merupakan tahap di mana seorang guru membuat Perangkat Pembelajaran yang salah satunya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai kurikulum dengan memperhatikan instrumen pembelajaran.

Hal tersebut juga ditegaskan kembali dengan wawancara bapak Syahrowi selaku guru mata pelajaran PAI kelas IX, beliau mengatakan:

“Karena Kelas IX memakai K-13 jadi ya saya harus menyesuaikan dengan kurikulum itu. Kalau RPP biasanya buat RPP yang lengkap. Karena RPP ini termasuk dalam perencanaan ya saya merencanakan bagaimana nantinya proses pembelajaran dikelas itu, mulai KI, KD, IPK tujuan pembelajaran lalu menentukan metode, materi, media yang digunakan sampai dengan penilaian yang akan saya gunakan agar tujuan yang ingin saya capai dalam pembelajaran itu tercapai. Kalo kaitannya dengan pemanfaatan media *power point* interaktif ya saya membuat PPT 2 minggu/ satu minggu sebelum pembelajaran, dalam pembuatan PPT ini saya tidak memasukkan semua teks di dalam *slide* nya akan tetapi lebih banyak gambar-gambar nya sehingga nantinya diharapkan minat anak-anak dalam belajar PAI ini semakin meningkat.⁷²

Dari paparan bapak syahrowi dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran ada hal-hal yang harus disiapkan contohnya tujuan pembelajaran, metode, media, materi dan lain-lain sehingga nantinya hal-hal yang sudah direncanakan akan sesuai dengan apa yang diinginkan.

⁷¹ Agus Salim, diwawancarai penulis, Jember, 03 Agustus 2023.

⁷² Syahrowi, diwawancarai Penulis, Jember, 29 Juli 2023.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh Bapak Syahrowi. Hal ini sesuai dengan Dokumentasi RPP yang ada pada (Lampiran 7)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga harus sesuai dengan kurikulum yang ada dan sebuah RPP harus ada beberapa unsur yang dimuat di dalam RPP. Dalam sebuah Perencanaan pembelajaran ada beberapa unsur di dalamnya, yakni 1) merumuskan tujuan pembelajaran, 2) menentukan Materi ajar, 3) pemilihan sumber atau media pembelajaran, dan 4) menentukan metode pembelajaran.

1) Merumuskan tujuan pembelajaran

Hal yang pertama dilakukan seorang guru dalam merencanakan suatu pembelajaran adalah merumuskan tujuan pembelajaran, sehingga nantinya guru mempunyai capaian terhadap apa yang dipelajari siswa ketika proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara bapak Agus

Salim selaku waka kurikulum di SMPN 7 Jember:

“Ya dalam merumuskan tujuan pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan mbak, yang pertama kan kita menjabarkan dari kompetensi dasar yang selanjutnya menjadi indikator pencapaian kompetensi, nah dari indikator pencapaian kompetensi ini nanti bisa merumuskan tujuan pembelajaran. Akan tetapi guru juga harus mengerti dahulu dan paham bagaimana nantinya proses pembelajarannya. Misalnya pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI, ya mungkin bisa lebih aktif dan sebagainya.”⁷³

Dari pemaparan bapak Agus Salim dapat dipahami bahwa seorang guru yang merumuskan tujuan pembelajaran mengacu pada kompetensi

⁷³ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 03 Agustus 2023.

dasar yang sudah ditetapkan dalam kurikulum, selanjutnya dalam indikator pencapaian kompetensi harus dijelaskan secara jelas karena indikator menjadi acuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru yang merumuskan tujuan pembelajaran juga harus memahami bagaimana proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan meliputi metode, penggunaan media, dan strategi yang akan digunakan.

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Syahrowi selaku guru mata pelajaran PAI di SMPN 7 Jember:

“Dalam penetapan tujuan ini saya menetapkan dua tujuan anak, terkait pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa ini bertujuan agar anak-anak lebih tertarik lagi dalam belajar materi PAI karena menurut saya minat belajar anak pada mata pelajaran PAI ini menurun sehingga saya bertujuan untuk meningkatkan minat. Jika sudah tertarik nantinya kan anak-anak bisa lebih aktif lagi dalam pembelajaran dan bisa membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran. Untuk tujuan kedua ini adalah tujuan yang saya cantumkan di dalam RPP karena pembelajaran kali ini membahas tentang meyakini hari mengakhiri kebiasaan buruk maka semua tujuan pembelajaran itu sudah ada di dalam RPP yang saya buat.⁷⁴

Dari pemaparan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan bapak Syahrowi sebelumnya bahwasanya perumusan tujuan pembelajaran selain yang tercantum dalam RPP materi meyakini hari akhir mengakhiri kebiasaan buruk guru juga memiliki tujuan yang lain, yaitu meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran serta

⁷⁴ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2023.

membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran.

Hasil wawancara di atas diperkuat kembali hasil observasi bahwa tujuan pembelajaran yang terdapat pada RPP dan selanjutnya disampaikan oleh bapak Syahrowi pada proses pembelajaran yang dapat dilihat melalui gambar berikut.



Gambar 4.2
Penyampaian Tujuan Pembelajaran di Kelas IX D⁷⁵

Dalam gambar 4.2 menjelaskan proses penyampaian tujuan pembelajaran yang terdapat pada tahap membuka pelajaran oleh bapak syahrowi melalui media *power point* interaktif di Kelas IX D.

2) Menentukan Materi ajar

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, karena hal tersebut merupakan langkah awal yang penting dalam menyusun pengalaman belajar yang efektif dan

⁷⁵ SMP Negeri 7 Jember,” Penyampaian Tujuan Pembelajaran di Kelas IX D,”01 Agustus 2023.

bermakna bagi siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Syahrowi selaku guru mata pelajaran PAI Kelas IX, yaitu:

“Dalam penyusunan materi saya menyesuaikan dengan silabus dan kurikulum yang ada, agar tujuan pembelajaran itu tercapai. Kalo mencari materi saya mencari di buku-buku dan internet jika perlu, kan sekarang ilmu itu mudah diakses, tetapi ya tetap harus sesuai dengan kurikulum”.

Dari paparan wawancara oleh bapak Syahrowi dapat dipahami bahwa dalam penyusunan materi pembelajaran harus menyesuaikan dengan silabus dan kurikulum agar tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai.

Dalam pembelajaran PAI dalam rangka pemanfaatan media *power point* interaktif bapak syahrowi menggunakan materi, yaitu:

“Saya menentukan materi Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk yang di dalam nya terdapat materi iman kepada hari akhir, saya rasa cocok jika memanfaatkan media PPT ini soalnya anak-anak bisa menyaksikan ilustrasi kejadian-kejadian ketika hari kiamat”.⁷⁶

Terkait dengan hasil wawancara dengan bapak syahrowi selaku guru mata pelajaran PAI Kelas IX dapat dipahami bahwa pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI adalah materi Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk.

Hal ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah beliau buat yang terdapat dalam (lampiran 7) bahwa materi yang ditetapkan yaitu

⁷⁶ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 juli 2023

Sesuai dengan hasil wawancara sebelumnya dengan didukung oleh hasil dokumentasi maka bapak Syahrowi memanfaatkan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam materi meyakini hari akhir mengakhiri kebiasaan buruk dengan harapan minat belajar siswa semakin meningkat.

3) Pemilihan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah sumber maupun media agar penyampaian materi dapat terserap dengan baik oleh peserta didik. Sumber dan media sangat penting karena hal ini dapat menunjang keberhasilan sebuah proses pembelajaran serta dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi seorang guru juga harus memilih sumber dan media yang sesuai dengan keadaan yang ada di lingkungan sekolah, tak hanya itu guru juga harus memperhatikan hal-hal yang lainnya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Agus Salim selaku waka kurikulum:

“Dalam memilih sumber belajar atau media itu kan hal penting dalam proses pembelajaran itu lengkap dan terlaksana dengan baik, jadi nanti guru memilih sumber yang membantu dan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Media juga seperti itu membantu guru menyampaikan materi agar siswa dapat memahami materi dengan baik juga. Biasanya ya guru-guru di sini menggunakan Buku paket, LKS, internet dan biasanya juga pakai LCD proyektor.”⁷⁷

Dari paparan wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam pemilihan sumber belajar atau media harus menyesuaikan dengan keadaan lingkungan belajar. Selain itu sumber atau media yang digunakan dalam

⁷⁷ Agus Salim, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 03 Agustus 2023

pembelajaran adalah Buku Paket, Lembar Kerja Siswa, internet dan Lcd Proyektor.

Hal tersebut dipertegas dengan hasil wawancara dengan bapak syahrowi selaku guru mata pelajaran PAI kelas IX:

“Saya dalam metari ini memilih sumber belajar berupa buku paket yang sudah tersedia di perpustakaan, dan LKS juga yang dibeli anak-anak untuk memahami materi, karena ini ada video nya ya saya memanfaatkan youtube itu untuk mengunduh video-videonya, nah penyampaian nya menggunakan PPT Interaktif yang disambung melalui LCD proyektor supaya anak-anak aktif dan tertarik.⁷⁸

Dalam menyusun sebuah media juga dibutuhkan waktu, kapan membuat suatu media dan apa saja yang dibutuhkan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bapak syahrowi, yaitu:

Saya menyusun PPT biasanya ketika RPP sudah selesai saya susun, lalu dilanjutkan mencari bahan-bahan yang saya akan masukkan ke dalam *slide* nya kemudian baru saya buat PPT nya. Saya buat semenarik mungkin karena saya ingin minat anak-anak itu meningkat, saya tambahkan video contoh kiamat kubro biar anak-anak bisa menyerap ilmu nya sehingga nanti lebih taat dalam beribadah.⁷⁹

Dapat disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam materi meyakini hari akhir kebiasaan buruk bapak syahrowi memilih menggunakan buku paket, LKS, dan Youtube serta *power point* sebagai pelengkap proses pembelajaran agar minat belajar siswa meningkat serta ketaatan siswa meningkat.

⁷⁸ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 juli 2023

⁷⁹ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2023

Hal tersebut diperkuat kembali dengan hasil observasi bahwasanya dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama bapak syahrowi menggunakan buku paket dan *power point* interaktif. Pada pertemuan kedua menggunakan buku paket, LKS, *power point* interaktif karena LKS sudah tersedia di sekolah. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini



Gambar 4.3
Penggunaan Sumber atau Media Pembelajaran⁸⁰

Pada gambar 4.3 terlihat pada proses pembelajaran menggunakan sumber atau media pembelajaran berupa buku paket PAI dan Budi pekerti dan Lembar Kerja Siswa Kelas IX semester Ganjil.

4) Menentukan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sebuah cara agar pembelajaran yang dilaksanakan tersusun dan terarah sesuai rencana. Berdasarkan hasil

⁸⁰ SMP Negeri 7 Jember, "Penggunaan Sumber atau Media Pembelajaran," 01 Agustus 2023.

wawancara dengan bapak Agus Salim selaku waka kurikulum SMPN 7

Jember:

“Dalam menentukan metode pembelajaran kan itu sudah dari guru, jadi bebas akan menggunakan metode apa saja. Akan tetapi, saya sarankan yang bervariasi supaya anak-anak dalam belajar itu tidak bosan dan harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti kecocokan materi, kondisi kelas, penguasaan materi dari guru sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁸¹

Dapat dipahami dari paparan wawancara dengan bapak Agus Salim bahwa dalam memilih metode pembelajaran guru dibebaskan untuk memvariasikan berbagai metode dengan instrumen yang lain, sehingga tujuan pembelajaran nantinya dapat tercapai.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bapak syahrowi selaku guru mata pelajaran PAI Kelas IX:

“Dalam materi kali ini saya menggunakan metode ceramah dan penugasan, karena menurut saya itu sudah cukup jika dibantu dengan media *power point* interaktif. Saya sesuaikan juga karena kebetulan di Kelas IX D ini saya bisa menggunakan metode ceramah dan penugasan. Karena kan nanti anak-anak fokus di ppt nya jadi saya harus bisa juga mencairkan suasana. Sehingga diharapkan nanti tujuan pembelajaran dapat dicapai.⁸²

Dengan hasil paparan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam pembelajaran menentukan suatu metode di selaraskan dengan pemilihan media yaitu dengan metode ceramaha dan penugasan serta media *power point* interaktif.

Dari pemaparan hasil wawancara didukung dengan dokumentasi yang sudah ada, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran PAI materi

⁸¹ Agus Salim, diwawancarai oleh peneliti, 03 Agustus 2023.

⁸² Syahrowi, diwawancarai oleh peneliti, 29 juli 2023.

Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk bapak Syahrowi memilih menggunakan metode ceramah dan penugasan.

2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media *power point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Dalam setiap proses pembelajaran perlu adanya suatu langkah-langkah yang dilaksanakan agar pembelajaran berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ada di dalam RPP. Biasanya pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 3 tahapan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Syafi'i selaku wakil kepala sekolah, menyatakan:

“Untuk setiap kegiatan pembelajaran, setiap guru memang kita wajibkan untuk berinovasi, inovasi ini bertujuan ya supaya anak-anak merasa nyaman dalam belajar, kebetulan di SMPN 7 memang memfasilitasi penuh untuk bapak/ibu guru yang mau berinovasi. Adanya laboratorium komputer juga bisa dimanfaatkan ketika bapak/ibu guru yang kurang menguasai dalam membuat media pembelajaran yang berbasis aplikasi seperti *power point* dapat kita latih sendiri, dan alhamdulillah nya di sini bapak/ibu guru sudah banyak yang menguasai komputer jadi ya tidak perlu mendatangkan tutor dari luar. Biasanya bapak/ibu guru di sini tidak setiap hari memanfaatkan media *power point* inetraktif, ya karena pasti bapak/ibu guru juga menyesuaikan dengan materi pembelajaran.⁸³

Dari paparan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bahwasanya setiap guru diwajibkan berinovasi dalam pembelajaran dan menerapkan ilmu yang diperoleh ketika ada kegiatan diluar sekolah seperti halnya media pembelajaran berbentuk aplikasi seperti *power point* interaktif.

Hal tersebut juga diperkuat kembali oleh bapak Agus salim selaku waka kurikulum di SMPN 7 Jember:

⁸³ Ahmad Syafi'i, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Juli 2023

“Dalam pelaksanaan pembelajaran waktu mengajar dikelas ya otomatis bapak/ibu guru sudah menyiapkan media pembelajarannya, salah satunya ya *power point* interaktif ini. Biasanya kan di dalam PPT ini tidak hanya berisi tulisan ada berupa gambar, juga bisa berupa video itu yang memancing siswa untuk lebih mengikuti pembelajarannya, sehingga pembelajaran lebih menarik dengan menggunakan media *power point* interaktif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah menyiapkan media yang akan digunakan seperti *power point* interaktif dengan adanya unsur teks, animasi, video dan sebagainya yang dapat membuat siswa tertarik dalam pembelajaran.

Bapak syahrowi selaku guru mata pelajaran PAI kelas IX memperkuat kembali dengan hasil wawancara, yaitu:

Dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa kelas IX ini saya memanfaatkan media *power point* interaktif yang saya buat sendiri dengan ilmu yang seadanya, pokoknya bisa membuat siswa tertarik dalam pembelajaran. Selain itu kan sekolah juga mewajibkan penggunaan media pembelajaran, jadi saya dalam materi kali ini memilih media PPT interaktif.⁸⁴

Dari hasil paparan wawancara di atas dapat di mengerti bahwa dalam meningkatkan minat belajar siswa guru membuat media pembelajaran sendiri dan pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang ada.

Dari tiga hasil wawancara dengan narasumber peneliti mengambil kesimpulan bahwa, pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PAI di Kelas IX dibantu dengan media pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran itu sendiri dengan sebaik-baiknya untuk menarik perhatian, namun tidak lupa dengan menyesuaikan keadaan kelas dan materi dan sebagainya.

⁸⁴ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2023

Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 Agustus 2023 di SMPN 7 Jember peneliti menyaksikan pada proses pembelajaran di kelas IX D bapak syahrowi sudah melakukan tiga tahapan dalam proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran dilanjutkan penyampaian materi dan diakhiri dengan kegiatan penutup.⁸⁵ Terkait hal ini bapak Syahrowi juga menyatakan :

Dalam pembelajaran PAI di kelas IX ini saya pasti mengacu pada RPP yang sudah saya susun, dan sudah tercantum di dalam RPP seperti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dilanjutkan absensi dan mengecek kesiapan peserta didik, lalu memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti diisi dengan penyampaian materi menggunakan media pembelajaran beserta metode pembelajaran. Pada tahap penutup diisi dengan tanya jawab refleksi dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dengan dilanjutkan salam.⁸⁶

Terkait dengan paparan wawancara di atas dapat dipahami bahwasanya dalam membuka proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya dengan melakukan improvisasi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa selama pembelajaran guru memiliki tahapan-tahapan yang harus dilakukan seperti membuka pelajaran, penyampaian materi, menggunakan metode mengajar, menggunakan media pembelajaran, pengelolaan kelas, membangun interaksi pembelajaran dan menutup pelajaran.

1) Membuka pelajaran

Terkait dengan pembukaan pelajaran, bapak Syahrowi mengatakan:

⁸⁵ Observasi di SMP Negeri 7 Jember, 01 Agustus 2023.

⁸⁶ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 juli 2023

Dalam membuka pelajaran saya awali menyiapkan PPT dilanjut dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama, lalu saya lanjutkan dengan absensi serta mengecek kesiapan siswa seperti posisi duduk, lalu kondisi kelas yang bersih. Setelah itu saya memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi atau tema dengan yang sudah dilakukan peserta sebelumnya, lalu mengingatkan kembali dengan pertanyaan-pertanyaan seputar topik materi yang akan dibahas, lalu saya biasanya bertanya kepada beberapa siswa terkait materi yang diajarkan. Selanjutnya saya memberikan motivasi kepada anak-anak berupa manfaat yang di dapat ketika memahami materi terkait, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syahrowi, dapat dipahami bahwa bapak Syahrowi membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik lalu berdoa bersama dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa dalam pembelajaran seperti posisi duduk dan kebersihan kelas. Setelah itu melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dibahas dengan pengalaman atau pengetahuan yang mereka miliki, kemudian bertanya kepada siswa terkait materi yang akan diajarkan, setelah itu dilanjutkan dengan memberikan motivasi berupa manfaat mempelajari materi pembelajaran kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan paparan Satria Andika Pratama siswa kelas IX D, ia mengatakan:

Bapak Syahrowi biasanya membuka pelajaran itu diawali salam dulu kak, menyiapkan PPT baru melakukan doa bersama lalu mengabsen teman-teman dan memeriksa kesiapan anak-anak

kemudian bapak Syahrowi memberitahu materi apa yang akan disampaikan terus menyampaikan materi.⁸⁷

Dalam membuka pelajaran guru membuka pelajaran dengan menyiapkan PPT melakukan doa bersama dan memeriksa kehadiran serta menyampaikan materi pembelajaran.

Hal serupa juga dikatakan oleh Fairuz Nafia Indriani siswa kelas IX D, yaitu:

Pada waktu pembelajaran biasanya pak Syahrowi salam dulu kak, lalu lanjut menyiapkan PPT baru berdoa bersama-sama, terus memeriksa siapa saja yang tidak masuk kemudian nyuruh anak-anak untuk membersihkan sampah-sampah yang ada di sekitar bangku masing-masing terus ya nyampaikan materi kak.⁸⁸

Dari hasil wawancara sebelumnya dapat dipahami bahwa kegiatan awal atau membuka pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan menyiapkan media pembelajaran dilanjutkan dengan berdoa bersama kemudian memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa. Setelah itu melakukan apersepsi dan motivasi dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di kelas IX D bapak syahrowi membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam disusul dengan persiapan media dilanjutkan berdoa bersama-sama setelah itu memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan siswa seperti posisi duduk dan kebersihan kelas, dilanjutkan memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang dilempar pada siswa terkait hubungan materi sebelumnya

⁸⁷ Satria Andika Pratama, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

⁸⁸ Fairuz Nafia Indriani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

dengan materi yang akan dibahas dan motivasi pada siswa berupa memaparkan manfaat mempelajari Materi Meyakini hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini siswa cukup antusias dalam menjawab pertanyaan.⁸⁹ Kegiatan tersebut dapat ter gambarkan melalui dokumentasi berikut ini



Gambar 4.4

Proses Kegiatan Membuka Pelajaran⁹⁰

Dalam gambar 4.4 bahwa bapak syahrowi melakukan kegiatan membuka pelajaran yang dimana menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan tahapan pembelajaran yang sudah tertulis di dalam RPP yang sudah dibuat.

2) Menyampaikan Materi Pelajaran

Dari hasil wawancara dengan bapak syahrowi terkait dengan penyampaian materi pembelajaran, beliau mengatakan:

Pertama saya menyuruh anak-anak untuk mengamati gambar yang terdapat pada buku paket selanjutnya saya biasanya menunjuk beberapa anak untuk memberikan pendapat tentang gambar yang sudah diamati. Selanjutnya saya menampilkan slide PPT pada

⁸⁹ Observasi di Kelas IX D SMP Negeri 7 Jember, 01 Agustus 2023

⁹⁰ SMP Negeri 7 Jember, "Proses Kegiatan Membuka Pelajaran," 01 Agustus 2023.

pertemuan pertama terkait pengertian iman kepada hari akhir, dalil iman kepada hari akhir, kiamat sugra dan kiamat kubra, serta contoh kiamat sugra dan kubro serta tayangan video contoh kejadian kiamat kubro. Pada pertemuan kedua saya menerangkan terkait materi kehidupan setelah hari kiamat pada pertemuan ketiga saya menerangkan terkait surga dan neraka serta melaksanakan ulangan harian.⁹¹

Dari hasil wawancara dengan bapak syahrowi dapat dipahami bahwa bapak syahrowi dalam menyampaikan materi pelajaran dibagi dalam 3 pertemuan sesuai dengan yang sudah ada pada RPP bagaian langkah-langkah pembelajaran.

Hasil wawancara dengan bapak syahrowi diperkuat dengan hasil wawancara bersama Rodiyatus Soliha, siswa kelas IX D:

Bapak syahrowi pada bab ini menyampaikan materi terkait Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk kak, biasanya kita disuruh mengamati gambar terlebih dahulu yang ada di buku paket selanjutnya baru ditunjuk untuk menjelaskan yang teman-teman ketahui, setelah itu baru disuruh mendengarkan penjelasan beliau melalui *power point* interaktif.⁹²

Dengan hasil wawancara di atas dapat di mengerti bahwa pada penyampaian materi diawali dengan mengamati gambar yang ada pada di dalam buku yang sudah dimiliki oleh siswa.

Pemaparan Rodiyatus Soliha diperkuat kembali dengan hasil wawancara dengan Fairuz Nafia Indriani selaku siswa kelas IX D:

“biasanya pak syahrowi itu suruh kita mengamati gambar dulu kak, yang ada di PPT maupun buku terus disuruh menyampaikan yang kita ketahui tentang gambar itu. Akan tetapi ditunjuk beberapa anak

⁹¹ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2023.

⁹² Rodiyatus Soliha, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023.

saja tidak semuanya, karena menghemat waktu katanya. Kemudian baru beliau menyampaikan materi dengan PPT”.⁹³

Dari beberapa hasil wawancara peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa bapak syahrowi menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu pengertian Hari Akhir dan macam-macam kiamat, kiamat sugra dan kiamat kubro beserta contohnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui gambar dibawah ini



Gambar 4.5

Penyampaian Materi Pembelajaran⁹⁴

Pada gambar 4.5 menunjukkan proses penyampaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IX D di SMPN 7 Jember yang disampaikan oleh bapak Syahrowi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bapak syahrowi menyampaikan materi dari awal hingga akhir sesuai dengan urutan salindia yang beliau buat. Diawali dengan Pengertian Hari akhir,

⁹³ Fiaruz Nafia Indriani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023.

⁹⁴ SMP Negeri 7 Jember, "Penyampaian Materi Pembelajaran," 01 Agustus 2023.

macam-macam hari kiamat, kiamat sugra dan kiamat kubra serta contoh kejadian dari kiamat sugra dan kiamat kubra. Tidak lupa dengan tanya jawab ketika satu bahasan telah selesai disampaikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mempersilahkan siswa untuk bertanya ketika dirasa ada yang belum dipahami.⁹⁵

3) Menggunakan Metode Mengajar

Dalam keterkaitan dengan penggunaan metode mengajar bapak Syahrowi memberikan pernyataan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran pada materi kali ini saya menggunakan metode ceramah saya bagi menjadi tiga pertemuan, pada penyampaian materi sama saja tidak ada diskusi kelompok yang membedakan hanya pada pertemuan terakhir karena dalam jam ke-2 saya mengadakan ulangan harian untuk bab ini. Karena saya menggunakan metode ceramah saya ada pemberian rangsangan dengan cara memberi gambar yang ada pada buku paket maupun LKS agar siswa dapat melihat dan mengamati. Kemudian saya memberikan penjelasan terkait apa yang mereka lihat agar mereka dapat memahami apa yang akan dibahas lalu menyimak pemaparan materi terkait pengertian hari akhir, macam-macam kiamat, dan contoh kejadian kiamat berupa tayangan gambar dan video. Setelah itu saya memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang apa yang mereka belum pahami. Kemudian anak-anak mengumpulkan informasi diiringi dengan menyimak penjelasan kembali dari saya, kemudian saya memberi aktivitas kepada anak-anak untuk menganalisis gambar terdapat dari video yang sudah saya berikan. Selanjutnya anak-anak mengolah data yang sudah mereka temukan melalui buku paket, LKS dan penjelasan dari saya. Dan dilanjutkan dengan pembuktian dengan membahas analisis deskripsi yang sudah mereka tuliskan dan yang terakhir penarikan kesimpulan dengan menunjuk beberapa anak untuk menyimpulkan materi dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dan tak lupa saya beri penguatan. Karena dalam media ini interaktif jadi ada permainan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam tampilan slide, jadi nanti 2 orang yang bisa menjawab saya kategorikan raja dan ratu. Akan tetapi raja dan ratu ini harus bisa

⁹⁵ Observasi di SMP Negeri 7 Jember, 01 Agustus 2023.

mempertahankan selama pertemuan berlangsung, jika mereka yang terpilih maka nanti akan lengser kepada anggota kelas yang lain dan yang paling banyak mendapatkan jabatan sebagai raja ratu maka nanti ketika ulangan harian akan dapat nilai tambahan dari saya. Mulai dari pertemuan pertama, kedua itu teknisnya sama akan tetapi pada pertemuan ketiga tidak ada permainan karena saya adakan ulangan harian.⁹⁶

Terkait paparan hasil wawancara di atas bahwasanya dalam penyampaian menggunakan metode pembelajaran dilaksanakan dengan tiga pertemuan, dalam pelaksanaannya diawali dengan pemberian rangsangan, pemberian penjelasan, pemaparan materi, mengumpulkan informasi, pemberian aktivitas, mengolah data, dan pembuktian serta penarikan kesimpulan.

Hal terkait juga diperkuat oleh Satria Andika Pratama, selaku siswa kelas IX D, ia mengatakan:

Biasanya bapak syahrowi itu menyampaikan lewat ppt sambil dijelaskan kak, tetapi sebelum itu biasanya anak-anak suruh untuk mengamati gambar yang ada di LKS, saya terkadang jadi berpikir akan kemana materi ini dibahas terus dilanjutkan pak syahrowi menyampaikan materi yang akan diajarkan. Kemudian biasanya kalo ada videonya ya kita disuruh mengamati dan menyimak kak, terus juga kadang ditengah-tengah pembelajaran teman-teman disuruh bertanya jika belum ada yang dipahami, kemudian dikasi tugas lalu nanti dibahas bersama-sama lalu akhir-akhir pembelajaran disuruh menyimpulkan dan biasanya ada permainan raja ratu jadi anak-anak antusias.⁹⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat di mengerti bahwa penyampaian materi melalui media ppt interaktif diiringi dengan penjelasan melalui guru mapel yang dilanjutkan dengan mengamati video

⁹⁶ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2023.

⁹⁷ Satria Andika Pratama, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

yang disediakan di depan kelas yang selanjutnya disusul dengan melempar pertanyaan kepada guru kemudian pemberian tugas serta permainan.

Hasil wawancara dengan Satria Andika Pratama dipertegas kembali oleh Rodiyatus Soliha, selaku siswa kelas IX D:

Pak Syahrowi biasanya menyuruh kita untuk mengamati gambar atau video begitu kak, baru nanti ditanya beberapa anak begitu suruh menjelaskan apa yang diketahui setelah mengamati gambar/video itu, terus baru dijelaskan apa yang ada di PPT itu sambil membaca di buku-buku yang kita punya, kemudian dikasi tugas untuk dibahas bersama-sama. Kemudian yang paling seru ada permainan raja ratu yang bikin semangat juga.⁹⁸

Penyampaian materi diawali dengan pengamatan yang selanjutnya kegiatan menanya dan memberikan penjelasan terkait apa yang mereka ketahui kemudian penjelasan materi yang diiringi penayangan *power point* interaktif.

Beberapa hasil wawancara di atas diperkuat kembali dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 Agustus 2023 bahwasanya pada pertemuan pertama dan kedua bapak syahrowi memulai penyampaian materi dengan mengidentifikasi gambar yang ada di dalam buku paket dan LKS agar siswa dapat mendapat rangsangan sebelum menerima materi pelajaran. Selanjutnya bapak syahrowi menampilkan PPT terkait pengertian hari akhir dan menjelaskan kepada siswa serta mengaitkan materi dengan gambar yang sudah diamati siswa. Selanjutnya bapak syahrowi menampilkan salindia terkait dalil iman kepada akhir, dan menunjuk dua anak untuk membaca potongan ayat. Lalu bapak Syahrowi

⁹⁸ Rodiyatus Soliha, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023.

menjelaskan tafsir ayat tersebut dilanjutkan menampilkan macam-macam kiamat serta bertanya pada siswa kiamat apa saja yang diketahui siswa. Kemudian bapak syahrowi Menampilkan gambar-gambar dari contoh kiamat sugra disusul menampilkan video ilustrasi kiamat kubra. Lalu bapak Syahrowi memberi tugas kepada siswa untuk menganalisis kejadian apa saja yang terdapat pada video dibantu dengan buku paket dan LKS yang ada serta nantinya dibuktikan secara bersama-sama pada akhir pembelajaran. Pada detik-detik terakhir pembelajaran bapak syahrowi menampilkan salindia permainan berupa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.⁹⁹

4) Menggunakan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak syahrowi terkait penggunaan media pembelajaran, beliau mengatakan:

Saya menggunakan media pembelajaran itu bertujuan agar membantu saya dalam penyampaian materi pada anak-anak, sehingga nantinya anak-anak bisa menyerap informasi dengan maksimal. Apalagi kan media pembelajaran itu termasuk isi di dalam RPP, jadi saya pribadi lebih suka menggunakan media dalam mengajar. Karena jika hanya melalui mendengar dan menyimak tanpa ada yang dilihat juga kurang maksimal menurut saya, dalam pembelajaran kali ini saya memilih menggunakan media *power point* interaktif dalam materi Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk, saya menggunakan ini ketika pembelajaran berlangsung dengan tujuan meningkatkan minat belajar anak-anak dalam belajar materi PAI, karena biasanya kan anak-anak lebih fokus dan tertarik begitu apalagi ada videonya bikin anak-anak betah kalo pembelajaran karena tidak melulu mendengarkan penjelasan akan tetapi juga dapat memahami lewat tayangan video maupun gambar.¹⁰⁰

⁹⁹ Observasi di SMP Negeri 7 Jember, 01 Agustus 2023

¹⁰⁰ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2023

Dari hasil paparan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa berfungsi sebagai pembantu siswa dan guru dalam penyampaian materi dalam pembelajaran. Penggunaan media juga disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Hasil wawancara tersebut dipertegas oleh bapak Syafi'i selaku wakil kepala sekolah untuk mewakili ibu Murtini, beliau mengatakan:

Media *power point* interaktif ini punya peran yang sangat dominan terhadap anak, mengapa? karena anak-anak nantinya terpacu. Mungkin tahap awal memang tidak sesuai yang diharapkan, akan tetapi lama kelamaan anak-anak akan merasa butuh. Dan materi yang disampaikan di *power point* itu sedikit demi sedikit tertarik dan akhirnya menjadi sebuah kebutuhan, karena kebetulan kan kelas IX pasti sudah mahir dalam bermain komputer, jadi selain itu menyampaikan materi anak-anak juga belajar terkait aplikasinya.¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa media *power point* interaktif mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa karena materi yang disampaikan pada PPT menarik perhatian siswa yang kemudian siswa menjadi kebutuhan.

Hasil wawancara tersebut dipertegas kembali oleh Fairuz Nafia Indriani, ia mengatakan:

pak syahrowi kalo pembelajaran pakai PPT kak, saya suka, soalnya tidak ngantuk apalagi waktu materi ini dikasi video gambaran kiamat begitu jadi lebih takut lagi kalo ga beribadah. Terus kan kalau pakai PPT lebih mudah mengingat kak soalnya kalau ada soal terkait macam-macam tidak mbaca dulu di LKS tapi sudah langsung tersedia di depan jadi lebih enak nginget-ningetnya.¹⁰²

¹⁰¹Ahmad Syafi'i, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

¹⁰²Fairuz Nafia Indriani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023.

Sesuai dengan yang dikatakan fairuz dapat dimengerti bahwa pemanfaatan media *power point* interaktif dapat membuat siswa jera sehingga menjadi lebih giat dalam beribadah dan pemakaian PPT proses pengingat lebih mudah.

Satria juga memperkuat hasil wawancara dengan pernyataannya, yang berbunyi:

“saya kan baru menduduki bangku kelas IX kak, jadi saya suka ketika bapak syahrowi pada awal pembelajaran sudah memakai PPT, biasanya kan kalo pelajaran PAI itu bosan soalnya monoton pembelajarannya, tapi kalo pakai PPT tidak, apalagi bapak syahrowi pintar mencairkan suasana jadi makin tertarik buat belajar PAI”.¹⁰³

Hasil paparan wawancara diatas dapat dipahami bahwa pemanfaatan media *power point* interaktif dapat mengurangi rasa bosan pada siswa ketika pembelajaran berlangsung dan menambah ketertarikan dalam belajar.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 01 Agustus 2023 di mana pada kegiatan pembuka bapak syahrowi sudah menampilkan PPT yang berisikan teks bertuliskan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik. Selanjutnya pada pemaparan materi bapak syahrowi juga menggunakan menampilkan materi pengertian sampai dengan contoh kejadian kiamat sugra dan kubra melalui gambar dan video. Pada pertemuan kedua beliau juga menampilkan salindia terkait kehidupan setelah kiamat dan menampilkan ilustrasi terkait serta memainkan games tanya jawab yang ada di salindia. Pada pertemuan ketiga bapak syahrowi

¹⁰³ Satria Andika Pratama, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023.

tetap memakai PPT pada penyampaian materi dan penilaian ketika di tengah-tengah proses pembelajaran. Dari pembelajaran yang dilaksanakan oleh bapak Syahrowi siswa kelas IX D lebih antusias dalam proses pembelajaran, pada saat bapak Syahrowi melempar pertanyaan siswa antusias dalam menjawab pertanyaan, kemudian pada saat penayangan video siswa mencermati dengan keadaan hening dan fokus pada layar yang ditampilkan. Jadi minat belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran sudah mulai terlihat dengan selalu fokus tayangan PPT, tidak banyak yang berbicara sendiri, dan selalu bertanya jika belum ada yang dipahami.

Video pembelajaran yang digunakan bapak syahrowi dalam pembelajaran terkait contoh kejadian kiamat kubro dapat dilihat melalui gambar berikut.



Gambar 4.6
Ilustrasi Kejadian Kiamat Kubro¹⁰⁴

¹⁰⁴ SMP Negeri 7 Jember, "Ilustrasi Kejadian Kiamat Kubro," 01 Agustus 2023.

Dalam cuplikan video 4.6 berisikan tentang bagaimana kejadian-kejadian yang ada di dalam kiamat kubro, mulai dari terbitnya matahari sampai dengan hancurnya seluruh isi dunia.

5) Pengelolaan Kelas

Terkait dengan pengelolaan kelas, bapak Syahrowi mengatakan:

Pengelolaan kelas ketika proses pembelajaran itu sangat penting, karena ketika kondisi pembelajaran tidak kondusif nantinya proses penyerapan materi pembelajaran sulit untuk dilakukan. Apalagi ketika banyak siswa yang berbicara sendiri lalu tidak memperhatikan guru itu adalah contoh tidak berhasilnya seorang guru mengelola kelas. Ada banyak cara yang saya lakukan dalam mengelola kelas salah satu yang biasanya saya lakukan adalah melakukan *ice breaking*. *Ice breaking* biasanya saya lakukan ketika anak-anak sudah mulai meletakkan kepalanya di atas meja, menopang dagu dengan tangan dan berbicara sendiri.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas dapat dilakukan dengan berbagai cara, hal tersebut tergantung pada guru yang mengajar di kelas. Dalam pembelajaran PAI di kelas IX bapak syahrowi menggunakan *ice breaking* dan pemanggilan siswa yang kurang memperhatikan.

Hal tersebut dipertegas oleh hasil wawancara dengan Rodiyatus

Solihah:

“Bapak Syahrowi itu termasuk guru yang dapat mencairkan suasana kelas kak, soalnya setiap ada anak-anak yang berbicara sendiri itu dipanggil buat maju ke depan, ditanya-tanya, terus biasanya juga sama pak syahrowi suruh menjelaskan kembali begitu kak, apalagi pak syahrowi suka bercanda jadi anak-anak tidak mengantuk”.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2023

¹⁰⁶ Rodiyatus Solihah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

Berdasarkan hasil paparan wawancara diatas dapat dimengerti bahwasanya dalam mencairkan suasana guru menggunakan cara-cara mereka sendiri untuk mengelola kelas.

Hasil wawancara dengan Rodiyatus Soliha diperkuat kembali dengan hasil wawancara dengan Fairuz Nafia Indriani, ia mengatakan:

Biasanya kalo anak-anak sudah mulai ngantuk, rame sendiri dan tidak fokus di pelajaran pak syahrowi mengajak satu kelas untuk pendinginan kak, kaya senam jari terus dipanggil buat menjelaskan sebelumnya, terus kadang teman-teman disuruh maju ke depan selama beberapa menit berdiri di depan kelas.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dimengerti bahwasanya dalam pengelolaan kelas guru menggunakan pendinginan untuk merelaksasi dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 Agustus 2023 bahwasanya bapak Syahrowi mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* agar siswa bersemangat kembali, akan tetapi karena yang berbicara atau tidak fokus hanya beberapa siswa, jadi bapak syahrowi hanya memanggil saja supaya siswa tersebut tidak mengulangi nya kembali seperti di bawah ini.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Fairuz Nafia Indriani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

¹⁰⁸ Observasi di SMP Negeri 7 Jember, 01 Agustus 2023.



Gambar 4.7
Kegiatan bapak Syahrowi dalam mengelola kelas¹⁰⁹

Dalam gambar 4.7 menunjukkan pemanggilan salah satu siswa yang kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran. Dalam gambar di atas bapak Syahrowi memanggil untuk diberi pertanyaan untuk siswa terkait apa yang sudah dijelaskan.

6) Membangun Interaksi Pembelajaran

Dalam membangun interaksi dalam pembelajaran, bapak Syahrowi mengatakan:

Meskipun saya tidak hafal dengan satu persatu siswa yang saya ajar, karena tidak mungkin saya menghafalkan nama siswa dalam 10 kelas, jadi bagaimana cara untuk saya memberikan rasa nyaman ketika anak-anak saya ajar. Saya membangun interaksi dengan siswa itu ya ketika mengajar dikelas dengan mengajak anak-anak bercanda disela-sela waktu, bukan berarti tidak serius dalam mengajar, akan tetapi bisa menempatkan sesuatu pada tempatnya. Biasanya saya bercanda dengan berekspresi lucu atau biasanya dengan canda-candaan yang lain. Jadi nanti anak-anak tidak merasa sungkan ketika akan bertanya pada saya jika ada yang tidak paham.

¹⁰⁹ SMP Negeri 7 Jember, "Kegiatan Bapak Syahrowi dalam Mengelola Kelas," 01 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dalam membangun interaksi pembelajaran dengan cara melakukan relaksasi berupa bercanda, menempatkan suasana dengan tepat dan memperlakukan siswa secara adil.

Hasil wawancara dengan bapak syahrowi dipertegas kembali dengan Satria Andika Pratama selaku anggota kelas IX D Dia mengatakan:

Bapak syahrowi itu kalau mengajar enak kak, tidak pernah membeda-bedakan kita semua. Jadi kita sebagai murid itu merasa diajak menjalin komunikasi meskipun tidak secara langsung. Misalnya ada teman-teman yang ramai, atau asyik sendiri beliau tidak memarahinya, akan tetapi dipanggil terus diajak bercanda baru di kasih nasihat. Jadi kalau mau tanya terkait materi yang tidak pahami tidak takut.¹¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa guru tidak pernah membeda-bedakan siswa, dan pemberian nasihat agar siswa memiliki rasa malu untuk melakukan kesalahan.

Hasil wawancara dengan satria sesuai dengan pernyataan Fairuz Nafia Indriani, ia mengatakan:

Saya suka kak ketika pak Syahrowi mengajar, karena meskipun beliau tidak dekat dengan satu persatu anak. Akan tetapi beliau bisa membuat anak-anak nyaman ketika berinteraksi dengan pak syahrowi, soalnya pak syahrowi santai tetapi tegas. Kalau di dalam kelas itu beliau menerangkan serius tiba-tiba ada selipan bercanda begitu kak, jadi teman-teman mau tanya itu tidak takut.¹¹¹

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai ciri khas sendiri dalam mengajar agar siswanya nyaman dalam menerima materi, oleh kaarena itu bercanda adalah satu hal yang paling sederhana dilakukan oleh guru.

¹¹⁰ Satria Andika Pratama, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

¹¹¹ Fairuz Nafia Indriani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

Hasil wawancara sebelumnya sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 01 Agustus 2023 bahwasanya bapak syahrowi membangun interaksi selama pembelajaran dengan siswa kelas IX khususnya IX D tidak ada trik khusus yang dilakukan, akan tetapi bapak syahrowi selalu memberikan apresiasi jika ada anak yang mau bertanya ketika pembelajaran, berusaha membuat suasana tidak tegang ketika pembelajaran berlangsung. Kemudian selalu menyelipkan candaan yang membuat siswa tertawa dan meregangkan pikiran selama proses pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung bapak syahrowi mengekspresikan materi dengan mimik wajah yang lucu, jadi ketika pembelajaran siswa merasa seperti menjadi anak sendiri bagi bapak syahrowi. Maka dari itu siswa senang ketika bapak syahrowi mengajar.¹¹²

7) Menutup Pelajaran

Hasil wawancara dengan bapak syahrowi terkait kegiatan menutup pelajaran, yaitu:

“Dalam menutup pembelajaran ya tidak cara khusus yang saya gunakan, ya seperti halnya guru lain saya menutup diawali dengan menyimpulkan materi yang dibahas pada pertemuan yang dilakukan, selanjutnya memberi penugasan jika ada, lalu memberi motivasi dan yang terakhir berdo'a bersama kemudian salam”.¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahaami bahwa daplam menutup pelajaran diawali dengan penarikan kesimpulan, penyampaian materi yang akan disampaikan selanjutnya, pemberian tugas, motivasi dan berdo'a diakhiri dengan salam.

¹¹² Observasi di SMP Negeri 7 Jember, 01 Agustus 2023.

¹¹³ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2023

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Satria Andika Pratama selaku anggota kelas IX D, ia mengatakan:

“Penutupan pelajaran kalo pak Syahrowi biasanya memberikan motivasi kak, terus juga menyimpulkan bersama-sama apa yang telah dipelajari hari ini, kadang dikasi tugas atau PR terus kalau sudah bel berbunyi baru berdoa bersama terus salam dan anak-anak salim ke pak syahrowi”.¹¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan satria bahwasanya menutup pelajaran dengan menyampaikan motivasi, penarikan kesimpulan, pemberian tugas, berdoa bersama diakhiri salam.

Hasil wawancara dengan Satria, diperkuat dengan hasil wawancara bersama Fairuz Nafia Indriani, ia mengatakan:

“Kalo sebelum bel berbunyi bapak Syahrowi bertanya dulu kepada beberapa anak kak, habis itu baru disimpulkan bersama-sama materi yang baru dibahas selama pembelajaran. Kemudian kita di kasih nasihat untuk terus beribadah dan diingatkan untuk belajar lalu berdoa bersama dilanjutkan salam”.¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancaara dengan fairuz dapat dipahami bahwa guru dlam menutup pelajaran dengan pemberian kesimpulan materi dilanjutkan pemberian nasihat berdoa bersama dan dilanjutkan salam.

Hasil wawancara sebelumnya sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 Agustus 2023 bahwasanya di akhir pembelajaran bapak syahrowi menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan dan menjelaskan kembali apa yang sudah dibahas pada pertemuan tersebut. Kemudian baru menyimpulkan bersama-sama dengan seluruh siswa kelas IX D, dilanjutkan memberikan penugasan dan

¹¹⁴ Satria Andika Pratama diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

¹¹⁵ Fairuz Nafia Indriyani diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

motivasi dan nasihat pada siswa. Ketika bel pulang berbunyi siswa dan bapak syahrowi mengucapkan doa dan diakhiri dengan salam.¹¹⁶

3. Evaluasi Pemanfaatan Media *power point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Terkait Evaluasi Pemanfaatan media *power point* ada tiga evaluasi yang dapat dilihat yaitu evaluasi keberhasilan pemanfaatan, evaluasi respon siswa dan evaluasi hasil belajar.

Terkait evaluasi keberhasilan pemanfaatan media *power point* interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa, bapak syahrowi mengatakan:

Untuk mengukur sejauh mana keefektifan media yang saya pakai saya biasanya melihat bagaimana perubahan sikap mereka dalam pembelajaran anak-anak yang awalnya berbicara sendiri, mengantuk dan sering keluar kelas menjadi lebih memperhatikan ketika saya menjelaskan materi menggunakan *power point* interaktif, selain itu ketika pemakaian media tersebut respon anak-anak dalam bertanya lebih meningkat, kemudian anak-anak lebih percaya diri dalam menjawab soal-soal yang saya.¹¹⁷

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan bapak Syahrowi dapat dipahami bahwasanya penggunaan media *power point* interaktif efektif dalam meningkatkan minat belajar karena dalam pembelajaran siswa mengalami perubahan sikap. Hal tersebut dapat dilihat melalui gambar yang disajikan berikut ini.

¹¹⁶ Observasi di SMP Negeri 7 Jember, 01 Agustus 2023.

¹¹⁷ Syahrowi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Agustus 2023



Gambar 4.8
Antusiasme siswa¹¹⁸

Pada gambar 4.8 menjelaskan kegiatan antusiasme di mana siswa semangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan bapak Syahrowi pada saat pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi bahwa siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan, hal tersebut didasari oleh pemahaman materi yang lebih baik karena dalam penyampaian materi pembelajaran menggunakan penayangan *power point* interaktif. Dari pemahaman yang baik tersebut siswa menjadi lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan.¹¹⁹

Hal tersebut dipertegas kembali dengan rangkuman hasil angket siswa yang akan dijawab dengan bentuk presentase (%) pada aspek pemanfaatan media *power point* interaktif bahwasanya hasilnya sebesar 91,5% hal ini menunjukkan siswa lebih banyak menjawab sangat setuju bahwa *power point* interaktif ini dapat membantu siswa dalam memahami materi, tertarik dalam

¹¹⁸ SMP Negeri 7 Jember, "Antusiasme Siswa," 01 Agustus 2023.

¹¹⁹ Observasi di SMP Negeri 7 Jember, 08 Agustus 2023.

belajar PAI menggunakan media *power point* interaktif, pembelajaran PAI lebih menarik dan bervariasi, siswa dapat dapat mengingat informasi dengan lebih baik serta ingin lebih sering menggunakan *power point* interaktif dalam pembelajaran. Sedangkan pada aspek Minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI diperoleh 87,2% hal ini juga menunjukkan bahwasanya siswa merasa nyaman dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dalam belajar lebih meningkat, antusiasme siswa juga meningkat dalam pembelajaran dan prosesi tanya jawab, lebih siap ketika menghadapi soal-soal yang diberikan karena pemberian materi yang disampaikan dapat mengingat lebih baik sehingga siswa percaya diri dalam menjawab soal. Pada aspek umpan balik dan dukungan guru dalam menggunakan media sebesar 81,6% Hal ini menunjukkan bahwasanya kesesuaian materi dengan media sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran, selain itu penjelasan yang jelas ketika penyampaian materi sangatlah penting karena salah satu hal yang dapat membuat siswa memahami materi. Angket siswa terkait tiga aspek yang sudah dideskripsikan di atas dapat dilihat pada (Lampiran 9).

Dengan hasil wawancara, observasi, angket dan didukung oleh dokumentasi peneliti menilai bahwa pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI siswa sangat antusias dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan bapak syahrowi ketika dalam proses pembelajaran. Kemudian siswa menjadi aktif bertanya dan tidak malu-malu. Hasil dari pemahaman mereka ketika bapak syahrowi memberi tugas untuk mencari gambar dan dideskripsikan sangat

bagus, hal ini menunjukkan bahwa siswa fokus dalam mengamati tayangan video yang disajikan oleh bapak syahrowi.

Terkait evaluasi respon siswa dalam pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI dapat dilihat melalui hasil angket yang sudah peneliti bagikan pada siswa. Dari rangkuman hasil angket siswa peneliti melihat bahwa siswa tertarik, termotivasi, percaya diri, merasa nyaman, dan paham ketika pemakaian media *power point* interaktif dalam pembelajaran PAI. Hal tersebut sesuai dengan hasil rangkuman responden yang terbagi dalam tiga aspek, yaitu pada aspek pemanfaatan media *power point* interaktif menyatakan bahwa siswa sangat setuju dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam angket. Kemudian pada Aspek minat belajar siswa dalam pembelajaran menyatakan bahwa siswa setuju terkait pemanfaatan media *power point* interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Terakhir kesimpulan pada aspek umpan balik dan dukungan guru dalam penggunaan media siswa menyatakan netral karena penggunaan media disesuaikan dengan materi pembelajaran dan tidak semua guru menggunakan media *power point* interaktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan lampiran lembar angket siswa yang dapat dilihat pada (Lampiran 9).

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Satria Andika Pratama selaku siswa kelas IX D, ia mengatakan:

“Kalau masalah tertariknya sih tertarik kak, karena saya sebagai siswa bosan dapat informasi/materi lebih jelas dan lebih termotivasi untuk ingin sering-sering pembelajaran memakai PPT” .¹²⁰

Dari pendapat Satria dapat dipahami bahwasanya siswa tertarik dengan penggunaan media *power point* interaktif dalam pembelajaran PAI.

Hal tersebut juga diperkuat kembali dengan Fairuz Nafia Indriani, ia mengatakan:

“Kalau menurutku lebih jelas dan paham kak, seperti kemarin pada waktu pak syah memakai PPT di materi hari akhir itu menurut saya tepat sekali. Karena kita dikasih tahu gambaran kiamat kubra dan gambaran kiamat sugra sehingga kalo mau melakukan hal-hal buruk jadi takut. Terus kalo pakai PPT saya dan teman-teman jarang mengantuk”.¹²¹

Dari paparan fairuz di atas dapat dimengerti bahwa dalam penggunaan media *power point* penjelasan dari guru lebih jelas karena dibantu sebuah media, selain itu kolaborasi materi yang digunakan pada pertemuan tersebut dengan media yang digunakan sangat pas sehingga dapat menjadikan siswa mengurangi rasa bosan.

Hal tersebut juga dipertegas kembali dengan hasil wawancara dengan Rodiyatus Soliha, ia mengatakan:

“selama saya mengikuti pembelajaran Bapak Syahrowi menggunakan PPT saya merasa nyaman, dan senang kak. Soalnya kan jarang-jarang pembelajaran PAI memakai PPT, pernah memakai tapi tidak seperti pak syahrowi”.¹²²

Dari paparan wawancara Rodiyatus dapat dipahami bahwasanya pembelajaran menggunakan media *power point* interaktif dapat

¹²⁰ Satria Andika Pratama, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

¹²¹ Fairuz Nafia Indriani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023

¹²² Rodiyatus Soliha, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Agustus 2023.

menumbuhkan perasaan nyaman, senang. Hal tersebut merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi sebuah minat belajar siswa.

Dari hasil deskripsi angket, wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dalam pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI melalui respon siswa bahwasanya minat belajar siswa meningkat karena adanya perasaan senang, ketertarikan dalam penggunaan media dan materi, antusias, termotivasi, dan merasa lebih percaya diri.

Kaitannya dengan evaluasi hasil belajar siswa dalam imbas pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa bapak syahrowi mengatakan:

Kalau evaluasi hasil belajar itu nak, saya memakai evaluasi sumatif, formatif dan diagnostik itu dan 3 ranah kompetensi itu kognitif afektif dan psikomotorik, kalau sumatif ya berupa UAS itu kalau formatif ya seperti ulangan harian dan penugasan kalau diagnostik ya remedial dan pengayaan penilaian ini jikalau anak-anak mendapat nilai dibawah 70. Kemudian pada kognitif ya sama seperti formatif, akan tetapi kalau saya lebih ke kemampuan anak-anak dalam menjawab pertanyaan yang saya berikan, kalau afektif ya perubahan sikap, kemudian psikomotorik tugas-tugas keterampilan atau portofolio.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai-nilai siswa yang meningkat dan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 sesuai dengan daftar nilai siswa kelas IX D yang terdapat pada (Lampiran 10).

C. Pembahasan Temuan

Pada tahap pembahasan temuan peneliti memperoleh data melalui lapangan dengan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Yang

selanjutnya akan dikaitkan atau dihubungkan dengan teori yang ada dan telah dibahas sebelumnya.

1. Perencanaan Pemanfaatan Media *power point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Terkait tahap perencanaan yang ada di SMPN 7 Jember guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam proses penelitian, peneliti mendapatkan hasil temuan bahwasanya di SMPN 7 Jember telah menerapkan kurikulum merdeka di kelas VII karena mendapat pengimbasan dari SMPN 4 Jember, sedangkan Kelas VIII dan IX masih tetap menggunakan kurikulum 2013, sehingga guru di SMPN 7 Jember menyusun RPP sebelum dilangsungkannya proses pembelajaran. Terkait isi dari RPP semua lembaga pendidikan pasti menggunakan pedoman kurikulum yang ada seperti halnya merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi ajar, menentukan bahan ajar, menentukan bahan dan media pembelajaran dan yang terakhir adalah metode pembelajaran sehingga nantinya pada proses pembelajaran sesuai dengan isi pada RPP yang telah disusun.

Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa pembelajaran yang dilakukan itu dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka seorang guru

harus merumuskan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran.¹²³

a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasanya terdapat dua tujuan pembelajaran yang dirumuskan yaitu yang pertama terkait standar kompetensi dan kompetensi dasar kemudian mengembangkan indikator pencapaian Kompetensi dari hal tersebut tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk dicapai dan dikuasai siswa seperti mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir, menunjukkan dalil iman kepada hari akhir, menyebutkan macam-macam kiamat, menjelaskan contoh kejadian kiamat sugra, menjelaskan contoh kejadian kiamat kubra, dan menjelaskan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat. Kedua yaitu terkait pemanfaatan media *power point* interaktif bertujuan menarik perhatian siswa, keaktifan siswa dan fokus dalam proses pembelajaran.

Perumusan tujuan pembelajaran tidak boleh melenceng dari tata cara, harus berdasarkan standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar serta indikator yang sudah ditentukan dan termuat dalam RPP. Sebab, tujuan pembelajaran merupakan acuan pendidik dan sebagai evaluasi pembelajaran agar tercipta peserta didik yang dicita-citakan.¹²⁴

b. Menentukan Materi Ajar

¹²³ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 60-63.

¹²⁴ Sadam Fajar Siddiq, "Revival Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal At-Tajdid* 2, No. 2 (2018):218.

Hasil temuan yang peneliti peroleh melalui wawancara dan dokumentasi bahwasanya pada pemilihan atau penentuan materi ajar guru PAI kelas menentukan materi ajar sesuai dengan silabus yang sudah ada karena pada penentuan materi sudah dipertimbangkan sesuai dengan kurikulum. Hal ini sesuai dengan teori yaitu:¹²⁵

- a. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan/menunjang tercapainya tujuan instruksional. Dalam hal ini materi meyakini hari akhir mengakhiri kebiasaan buruk sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan oleh bapak syahrowi
- b. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan/perkembangan siswa pada umumnya. Materi meyakini hari akhir mengakhiri kebiasaan buruk sudah sesuai dengan kurikulum yang ada bahwasanya materi yang bersangkutan sesuai dengan tingkat pendidikan yaitu pada kelas IX
- c. Materi pelajaran hendaknya sesuai terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan cara guru PAI menyampaikan materi secara runtut dan terstruktur. Dimulai dari pengertian iman kepada hari akhir, dalil iman kepada hari akhir, macam-macam hari kiamat, contoh kejadian pada kiamat sugra dan kubra, kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat.
- d. Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual. Materi Meyakini hari akhir mengakhiri kebiasaan

¹²⁵ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 61.

buruk bersifat faktual karena nantinya kejadian pada hari kiamat bersifat nyata. Dan mengakhiri kebiasaan buruk terjadi pada kehidupan sehari-hari.

c. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran

Hasil temuan yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi bahwasanya pada pembelajaran PAI kelas IX di SMPN 7 Jember menggunakan sumber belajar berupa Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti edisi revisi 2017, Lembar Kerja Siswa, internet, dan media pembelajaran berupa *Power Point* interaktif.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat Pervical dan Ellington bahwa dalam pembelajaran model konvensional dan dari sekian banyak sumber belajar yang ada, buku teks merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan selain tenaga pengajar itu sendiri. Sedangkan mengenai sumber belajar yang beraneka ragam pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Walaupun begitu, pada masa sekarang penggunaan komputer dalam pembelajaran sudah menunjukkan adanya peningkatan.¹²⁶

Media *power point* interaktif termasuk ke dalam jenis-jenis media pembelajaran yang dapat diproyeksikan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Muhammad Yaumi dalam bukunya bahwa Dalam Media pembelajaran juga memiliki jenis-jenis pula, yakni di antaranya

¹²⁶ Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran", *Lantanida Journal* 3, No.3 (2015):128.

media cetak, media pameran, audio, visual, multimedia, dan komputer jaringan.¹²⁷

d. Menentukan Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasanya metode pembelajaran yang dianggap efektif dan efisien dalam pembelajaran PAI kelas IX adalah metode ceramah dan penugasan.

Sesuai dengan teori metode Pembelajaran adalah cara-cara yang diambil oleh guru dalam menyajikan materi ajar kepada peserta didik. Cara-cara yang diambil tersebut dengan menggunakan cara yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹²⁸

Pemilihan metode yang ditentukan oleh guru PAI kelas IX dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien beliau memilih metode ceramah dan penugasan.

2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media *power point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Pelaksanaan pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 7 Jember dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu (a) membuka pelajaran, (b) kegiatan inti, (c) kegiatan penutup.

a. Membuka Pelajaran

¹²⁷ Muhammad Yaumi, *Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media*, (Pare-pare: STAIN Pare-Pare Press, 2017), 26 -36.

¹²⁸ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 219.

Berdasarkan hasil temuan yang sudah peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa dalam tahap membuka pelajaran Bapak Syahrowi mengawali dengan menyiapkan media *Power point* interaktif terlebih dahulu, kemudian mengucapkan salam yang kemudian diiringi membaca doa bersama, memeriksa kehadiran siswa, kesiapan siswa dalam melakukan pembelajaran. Setelah itu kegiatan apersepsi disusul dengan pemberian motivasi dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

Hasil temuan tersebut sesuai bahwasanya dalam membuka pelajaran dilakukan dengan mengemukakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, mengemukakan masalah-masalah pokok yang dihadapi, menentukan langkah-langkah pembelajaran dan menentukan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pembelajaran.¹²⁹

b. Menyampaikan Materi Pelajaran

Dalam tahap menyampaikan materi pelajaran peneliti memperoleh hasil temuan dari bahwa dalam penyampaian materi pembelajaran dengan mengamati gambar yang ada di buku paket maupun LKS yang sudah dipegang oleh siswa, selanjutnya siswa ditunjuk untuk menguraikan apa yang diketahui. Kemudian baru lah penyampaian materi menggunakan media *power point* interaktif.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sudarsono bahwa guru pada jenjang mana pun harus sanggup menciptakan kondisi pembelajaran yang

¹²⁹ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 64.

menjamin kebebasan berpikir siswa dengan perkembangan kemampuan, dengan menetapkan delapan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa yaitu membaca, menulis, mendengar, menutur, menghitung, mengamati, mengkhayal dan menghayati.¹³⁰

Namun dalam hasil temuan hanya menggunakan proses membaca, mendengar, mengamati.

c. Menggunakan Metode Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, serta dokumentasi peneliti memperoleh hasil temuan bahwasanya bapak syahrowi dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah dan penugasan dengan melaksanakan tiga pertemuan. Sesuai dengan yang ada pada RPP dengan mengawali kegiatan berupa siswa diberi rangsangan melalui pengamatan yang terdapat pada buku paket siswa, kemudian pemberian penjelasan terkait gambar yang dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait pengertian iman kepada hari akhir, dalil iman kepada hari akhir, macam-macam kiamat, contoh kejadian kiamat sugra dan kubra berupa tayangan video, setelah itu bapak syahrowi memberikan kesempatan bertanya untuk siswa dengan hal itu siswa diharapkan dapat mengumpulkan informasi dari pemaparan guru. Kemudian pemberian aktivitas berupa analisis gambar yang terdapat pada video untuk di deskripsikan kemudian dilanjutkan kegiatan pembuktian dengan cara membahas hasil aktivitas siswa dan penarikan kesimpulan. Setelah itu pertanyaan tes

¹³⁰ Bunai, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 65.

yang ada di dalam PPT yang kemudian tambahan pertanyaan untuk memulai permainan raja dan ratu. Pertemuan pertama hingga kedua proses menggunakan metode sama halnya dengan pertemuan pertama. Untuk pertemuan kedua pada jam pembelajaran kedua bapak syahrowi mengadakan ulangan harian.

Hal ini sesuai bahwasanya metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan. Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menginspirasi, memberikan kesempatan kepada peserta didik. Pada akhir ceramah dikemukakan kesimpulan, memberikan tugas kepada peserta didik serta penilaian.¹³¹

d. Menggunakan Media Pembelajaran

Hasil temuan yang peneliti peroleh sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa dalam pembelajaran bapak syahrowi menggunakan media *power point* interaktif dalam pemanfaatannya dalam pembelajaran siswa sangat antusias dan tertarik dengan salindia-salindia yang terdapat dalam *power point*. Siswa juga lebih fokus selama pembelajaran berlangsung. Penyajian gambar dan video terkait kiamat

¹³¹ Syahrini Tambak, “ Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Tarbiyah* 21, No.2 (2014):377.

sugra dan kiamat kubra juga ditonton dengan seksama sehingga pada pemberian aktivitas menganalisis kejadian-kejadian siswa dapat menganalisis dengan baik.

Hal ini sesuai dengan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu kemauan belajar lebih menarik sehingga menimbulkan motivasi belajar pada siswa, materi pembelajaran akan mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk mengontrol dan mencapai tujuan pembelajaran, dan Metode pengajaran akan lebih variatif melalui komunikasi verbal dari guru penjelasan.¹³²

Hal tersebut juga sesuai dengan faktor eksternal non sosial dari minat belajar, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang meliputi cuaca, suhu udara, alat-alat yang digunakan untuk belajar dan alat peraga.¹³³

e. Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti memperoleh hasil temuan bahwa pada pembelajaran bapak syahrowi mengelola kelas dengan cara melakukan *ice breaking*, pemberian pertanyaan dan kegiatan seperti memanggil siswa yang tidak fokus.

Hasil temuan tersebut sesuai bahwa Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Dalam konteks yang demikian itulah kiranya pengelolaan kelas penting untuk diketahui oleh

¹³² Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group,2021),44.

¹³³ Leni Firdawat, *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*, (Purwokerto: CV Tata Grafika, 2021),11-12.

siapa pun juga yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan. Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar tercapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Kegiatan mengelola kelas di antaranya:

- c. Mengatur tata ruang kelas, misalnya mengatur meja, dan tempat duduk, menempatkan papan tulis, dan sebagainya.
- d. Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.¹³⁴
- f. Membangun Interaksi Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi bahwasanya bapak syahrowi membangun interaksi pembelajaran dengan siswa berupa berlaku adil pada semua siswa yang diajar, selain itu beliau memberi candaan disela-sela mengajar. Meskipun dengan siswa akan tetapi beliau tetap sopan dan menghargai siswa. Dari hal tersebut interaksi siswa dengan guru dapat terbentuk.

Hal tersebut sesuai dengan Pelaksanaan interaksi belajar mengajar adalah proses hubungan antara guru dengan siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Hubungan guru dengan siswa harus sesuai dengan norma yang berlaku yaitu Mengakui bahwa kesejahteraan anak didik ialah kewajiban guru, Memperlakukan anak didik secara benar dan adil tanpa memandang sifat-sifat fisik, Mental, Politik, Ekonomi, Sosial, Rasial atau agama, Bersikap sopan dan ramah terhadap anak didiknya. Mengakui

¹³⁴ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 67.

perbedaan antara murid-murid dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu.¹³⁵

g. Menutup Pelajaran

Terkait dengan menutup pembelajaran, bahwa hasil temuan yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi bahwasanya bapak syahrowi mengawali dengan menunjuk siswa untuk menguraikan kesimpulan pada pertemuan tersebut, selanjutnya menyimpulkan bersama-sama dilanjutkan dengan pemberian motivasi dan nasihat. Kemudian berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.

Hal tersebut sesuai dengan kegiatan menutup pelajaran terdiri dari:

- a. Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas.
- b. Mengkonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran.
- c. Mengorganisasi semua kegiatan pelajaran yang dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi.¹³⁶

3. Evaluasi Pemanfaatan Media *power point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Evaluasi pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat dalam tiga evaluasi yaitu evaluasi keberhasilan pemanfaatan, evaluasi respon siswa dan evaluasi hasil belajar.

¹³⁵ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 67.

¹³⁶ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 68.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi peneliti memperoleh hasil temuan bahwasanya dalam evaluasi keberhasilan dapat dilihat melalui perubahan sikap selama pembelajaran, melalui hasil angket siswa yang akan dijawab dengan bentuk presentase (%) pada aspek pemanfaatan media *power point* interaktif bahwasanya hasilnya sebesar 91,5% hal ini menunjukkan siswa lebih banyak menjawab sangat setuju bahwa *power point* interaktif ini dapat membantu siswa dalam memahami materi, tertarik dalam belajar PAI menggunakan media *power point* interaktif, pembelajaran PAI lebih menarik dan bervariasi, siswa dapat dapat mengingat informasi dengan lebih baik serta ingin lebih sering menggunakan *power point* interaktif dalam pembelajaran. Sedangkan pada aspek Minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI diperoleh 87,2% hal ini juga menunjukkan bahwasanya siswa merasa nyaman dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dalam belajar lebih meningkat, antusiasme siswa juga meningkat dalam pembelajaran dan prosesi tanya jawab, lebih siap ketika menghadapi soal-soal yang diberikan karena pemberian materi yang disampaikan dapat mengingat lebih baik sehingga siswa percaya diri dalam menjawab soal. Pada aspek umpan balik dan dukungan guru dalam menggunakan media sebesar 81,6% Hal ini menunjukkan bahwasanya kesesuaian materi dengan media sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran, selain itu penjelasan yang jelas ketika penyampaian materi sangatlah penting karena salah satu hal yang dapat membuat siswa memahami materi. Selain itu, antusiasme siswa yang beranggapan media *power point* tersebut menarik karena adanya visualisasi

yang ditayangkan seperti video, gambar dan suara. Selain itu, dapat juga dilihat dari kesesuaian materi dengan pemilihan media *power point interaktif* dengan hasil bahwa siswa tertarik untuk menjawab-menjawab pertanyaan yang disajikan dalam salindia *power point* interaktif.

Hal tersebut sesuai bahwasanya minat dalam proses belajar adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan.¹³⁷

Berdasarkan hasil rangkuman deskripsi angket, wawancara, dan dokumentasi bahwa evaluasi respon siswa terkait pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat ketika peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas IX D yang mengatakan bahwa ketika penggunaan media *power point* interaktif dalam penyampaian materi senang, tertarik, dan termotivasi serta tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan ciri peserta didik yang memiliki minat terhadap pembelajaran antara lain 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada

¹³⁷ Rina dwi muliani dan Arusman, “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik”, *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2 (2022): 134.

hal yang lainnya 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.¹³⁸

Dalam Evaluasi hasil belajar, peneliti memperoleh hasil temuan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada Ulangan harian. Peningkatan ini dilihat langsung pada proses pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melihat adanya peningkatan dari hasil pemberian tugas kepada siswa. Hasil dokumentasi yang diperoleh dapat menjadi bukti bahwasanya hasil belajar siswa meningkat. Pemberian tugas yang ada pada Lembar Kerja Siswa (LKS) juga sangat berpengaruh. Selain itu metode dan media serta materi yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa serta pendekatan yang dipilih memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar. Semua hasil tersebut dapat dilihat melalui daftar nilai bahwasanya nilai siswa melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan evaluasi yang terdapat pada pembelajaran yaitu Sedangkan menurut Suryosubroto bahwa penilaian dalam pembelajaran meliputi:¹³⁹

1. Evaluasi formatif, dilakukan oleh guru setelah satu pokok bahasan satuan pelajaran selesai dipelajari.
2. Evaluasi sumatif, dilakukan guru setelah jangka waktu tertentu.

¹³⁸ Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 9.

¹³⁹ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 69.

3. Pelaporan hasil belajar anak didik, dan juga akan dijadikan bahan laporan kepada orang tua anak didik tentang kemajuan belajarnya.
4. Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, dimaksudkan untuk memperbaiki anak didik yang kurang menguasai materi pelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan serta analisis data yang telah dipaparkan terkait dengan “Pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMPN 7 Jember” maka dapat disimpulkan beberapa point, sebagaimana berikut:

1. Perencanaan Pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa diawali dengan membuat perangkat pembelajaran khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berupa a) perumusan tujuan pembelajaran, dan tujuan penggunaan media *power point* interaktif yang dapat membuat siswa aktif, percaya diri, dan minat belajar meningkat, b) penentuan materi pembelajaran yaitu Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk, c) pemilihan sumber atau media pembelajaran dengan menggunakan buku paket PAI dan Budi Pekerti kelas IX, Lembar Kerja Siswa(LKS), Internet, Youtube dan *Power Point* interaktif, d) Penetapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan
2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media *Power Point* interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa terdapat tujuh tahapan yang dilakukan yaitu a) membuka pelajaran diawali dengan menyiapkan media *power point* interaktif, mengucapkan salam, membaca doa, memeriksa kehadiran siswa.

melakukan apersepsi, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. b) menyampaikan materi pelajaran terkait Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk. c) menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan, d) menggunakan sumber atau media pembelajaran berupa buku paket PAI dan Budi Pekerti Kelas IX, Lembar Kerja Siswa (LKS), *Power Point* Interaktif e) Pengelolaan kelas dengan melakukan *ice breaking*, f) membangun interaksi pembelajaran dengan memperlakukan siswa secara adil, menghormati siswa dan bercanda, g) Menutup Pelajaran dengan menarik kesimpulan materi pada pertemuan yang dilakukan, menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya, memberikan semangat dan motivasi serta nasihat, membaca doa bersama dan diakhiri dengan salam.

3. Evaluasi keberhasilan pemanfaatan media *power point* interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan melihat antusiasme siswa ketika penggunaan media *power point* interaktif. Evaluasi respon siswa berupa jawaban siswa pada angket yang disebarkan dan hasilnya mengatakan sangat setuju. Sedangkan Evaluasi hasil belajar dilihat berupa hasil ulangan, penugasan dan portofolio bahwasanya hasilnya di atas rata-rata atau meningkat yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70.

B. Saran

Sesuai dengan analisis data yang telah dibahas sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah SMPN 7 Jember, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa lebih memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif
- b. Bagi guru Pendidikan Kelas IX dalam pelaksanaan menggunakan media *power point* interaktif diharapkan menggabungkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa lebih aktif kembali. Dalam evaluasi diharapkan menambah jumlah soal esai.
- c. Bagi siswa diharapkan lebih menghargai guru dalam proses pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Rifqi. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara. 2015.
- Amir, Muhammad Jalaludin. “ Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS di MTs Al Firdaus Panti Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.”Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Ananda, Rusyidi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. 2019.
- Anshori, Muslich. dan Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press. 2019.
- Asih, Utami. ” Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII I Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Blitar.”Skripsi, IAIN Tulungagung,2017.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Buna’i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV, Jakad Media Publishing. 2021.
https://www.google.co.id/books/edition/PERENCANAAN_DAN_STRATEGI_PEMBELAJARAN_PEN/kiIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=proses+perencanaan+pembelajaran+pai&printsec=frontcover
- Dewi, Ika Parma dkk. *Membuat Media Pembelajaran Inovatif dengan Aplikasi Articulate Storyline 3*. Padang: UNP Press. 2021.
- Ferdiansyah, Handy dkk. *Pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (Sebuah Pengembangan Media pada Sekolah Kejuruan)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2022.
- Firdawati, Leni. *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*. Purwokerto: CV Tatakata Grafika. 2021.
https://www.google.co.id/books/edition/Efektivitas_Metode_Suggestopedia_Menggun/RmWKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+yang+memengaruhi+minat+belajar&pg=PA15&printsec=frontcover
- Halimatussa’diyah. *Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing. 2020.
https://www.google.co.id/books/edition/NILAI_NILAI_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM_MULTIKULTURAL/9tvoDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pendidikan+agama+islam&pg=PP7&printsec=frontcover

- Haryani, Erna. *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif “Mata Najwa” untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2023.
https://www.google.co.id/books/edition/MODEL_DISCOVERY_PROSES_KELOMPOK_BERBANTU/f0a5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+minat+belajar&pg=PR3&printsec=frontcover
- Hasan, Muhammad, dkk. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group. 2021.
- Hasbullah. *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Hendra dkk. *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. Jambi: SONPEDIA Publishing Indonesia. 2023.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Jakarta: Beras Alfath.2017.
- Maghfira, Hafidhah dan Mukn’iah.” Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Powerpoint* untuk meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3.” *Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1(Juni 2023):12.
- Mahnun, Nunu. “Media Pembelajaran(Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)”. *Jurnal Pemikiran Islam* 37, No.1 (Januari-Juni 2012):28
- Maknunah,Durrotul. “ Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Bagu Pendidik Madrasah Tsanawiyah”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Nadhlatul Ulama Jepara* 1. No.2 (Desember,2022):54.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makasar: Penerbit Aksara Timur. 2017.
https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUALITATIF/sMgyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kondensasi+data&pg=PA56&printsec=frontcover
- Milles, Matthew B, A Michael Huberman dan Johny Saldana. *Qualitative Data Analisis*. USA: SAGE. 2014.
- Nabawi, Moh. Ardhan,”Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SORE Tulungagung.”Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016.
- Nafisah, Wardatun. “Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SDN Tanjung Jati 1”. *Research Jurnal* 9.No.1 (Juni,2021):5.

- Nadiroh. "Implementasi Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media *Power Point* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMAIT Buahati Jakarta Timur." Tesis, Institut Ilmu Alquran (IIQ). 2020.
- Nur'aini, Ratna Dewi. "Penerapan Metode Studi Kasus Penerapan Metode Studi Kasus *YIN* Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku". *Inersia* 16. No.1 (Mei 2020):93.
- Oktaviana, Dila Rukmi, Moh Sutomo, dan Moh Sahlan. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk *Power Point* Interaktif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (Februari 2022):147. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.270>
- Pahleviannur, Muhammad Rizal dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka. 2022.
- Pangestu, Rizki Prayogi, "Penerapan Media *Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandar Lampung." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Pattanang, Emik dkk. "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Pada SMK Kristen Tagari", *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10. No.2 (Juli 2021).
- Prastowo, Andi. *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: PRENADAMEDIA GROUP. 2018.
- Pragyogo, Muhammad Suwignyo dan Firman Aulia Ramadhan. "Model Media *Power Point* Interaktif untuk Menumbuhkan Joyfull Learning pada Pembelajaran IPA di SD/MI." *Jurnal Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1 (Juni 2023):42-43.
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. 2017.
- Rahmat. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka. 2019. https://www.google.co.id/books/edition/Evaluasi_Pembelajaran_Pendidikan_Agama_I/5GTtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=proses+pembelajaran+pendidikan+agama+islam&printsec=frontcover
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 ayat (1).

Setiawan, M. Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

2018. [https://www.google.co.id/books/edition/Belajar dan Pembelajaran/CPhqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran/CPhqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover)

Suardi Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Sleman: Deepublish. 2018. [https://www.google.co.id/books/edition/Belajar Pembelajaran/kQ1SDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_Pembelajaran/kQ1SDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover) Yaumi, Muhammad. *Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media*. Pare-pare: STAIN Pare-Pare Press. 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sya'ada, Milenia Wahyu dan Trinil Dwi Turistiani. "Penggunaan Media *Power Point* Interaktif Pada Pembelajaran Surat Pribadi dan Surat Dinas di Kelas VII-D SMP Negeri 1 Temayang." *Jurnal Balapa* 8, no. 4 (2021):19.

Wirabumi, Ridwan. "Metode Pembelajaran Ceramah", *Jurnal Annual Conference on Islamic Education and Thought 1*, No. 1 (2020): 111.

Yunita, Sri. *Media Pembelajaran Matematika Berbasis TIK*. Malang: Ahlimedia Press. 2020.

Muliani, Rina Dwi, dan Arusman. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik". *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2 (2022): 134.

Tambak, Syahrini. "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Tarbiyah* 21, No.2 (2014):377.

Siddiq, Sadam Fajar. "Revival Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal At-Tajdid* 2, No. 2 (2018):218.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windy Tri Afriliya
 NIM : T20191220
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 31 Oktober 2023
 Saya Yang Menyatakan,



Windy Tri Afriliya
 NIM. T20191220

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
PEMANFAATAN MEDIA <i>POWER POINT</i> INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT B ELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS IX DI SMPN 7 JEMBER.	1. Media <i>Power Point</i> Interaktif	Pemanfaatan Media <i>Power Point</i> Interaktif	1) Fungsi Media <i>Power Point</i> Interaktif 2) Kelebihan <i>Point</i> interaktif.	1. Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Jember 2. Waka kurikulum SMP Negeri 7 Jember	4. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 5. Jenis Penelitian: kualitatif studi kasus 6. Lokasi Penelitian: SMP Negeri 7 Jember	1. Bagaimana Perencanaan Pemanfaatan Media <i>Power Point</i> Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember?
	3) Pembelajar an PAI	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1) Bahan ajar 2) Materi pembelajaran 3) Strategi pembelajaran 4) Media pembelajaran 5) Kegiatan Pembuka 6) Kegiatan inti 7) Kegiatan Penutup 8) Sumatif	3. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX 4. Siswa Kelas IX di SMP Negeri 7 Jember	6. Lokasi Penelitian: SMP Negeri 7 Jember 7. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. angket d. Dokumentasi	2. Bagaimana Pelaksanaan Pemanfaatan Media <i>Power Point</i> Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

			9) Formatif 10) Diagnostik		8. Analisis Data: a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan	dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember?
	4) Minat Belajar	a. Internal b. Eksternal	1) Perasaan 2) Ketertarikan 3) Perhatian 4) Keterlibatan 5) bahan pembelajaran 6) alat pembelajaran 7) situasi pembelajaran 8) guru pembelajaran		9. Keabsahan Data: a. Triangulasi Teknik b. Triangulasi Sumber	3. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Media <i>Power Point</i> Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember?

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana pemanfaatan media power point interaktif dalam pembelajaran di SMPN 7 Jember?
2. Menurut ibu seberapa penting media power point interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran?
3. Bagaimana dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah kepada guru dalam pemanfaatan media power point interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa?
4. Apa saja yang disiapkan kepala sekolah dalam pemanfaatan media power point interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa? Khususnya dalam pembelajaran PAI

WAKA KURIKULUM

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai pemanfaatan media power point interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran? khususnya dalam pembelajaran PAI
2. Bagaimana peran guru PAI terkait dengan pembelajaran PAI di sekolah ini?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 7 Jember?

4. Bagaimana strategi Bapak untuk memastikan bahwa media Power Point interaktif yang digunakan relevan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang ada?

GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Bagaimana bapak merencanakan dan menyusun materi pembelajaran dalam media Power Point interaktif? Apakah ada prinsip atau pedoman tertentu yang Anda terapkan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama pemanfaatan media power point interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa?
3. Bagaimana bapak mengukur dan mengevaluasi minat belajar siswa setelah menerapkan media PowerPoint interaktif?
4. Bagaimana bapak melihat efektivitas penggunaan PowerPoint interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional?

SISWA KELAS IX

1. Apakah Anda merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses belajar ketika menggunakan media PowerPoint interaktif? Jika ya, mengapa? Jika tidak, mengapa tidak?
2. Menurut Anda, apakah media PowerPoint interaktif membantu Anda memahami materi PAI dengan lebih baik? Boleh jelaskan contohnya?
3. Apakah Anda merasa lebih aktif berpartisipasi dalam kelas ketika media PowerPoint interaktif digunakan? Mengapa?

4. Adakah perbedaan antara pembelajaran PAI menggunakan media PowerPoint interaktif dengan metode pembelajaran lain yang pernah Anda alami? Jika ada, apa perbedaannya?
5. Apakah ada tantangan atau hambatan yang Anda hadapi saat menggunakan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran? Bagaimana cara mengatasinya?
6. Apakah Anda merasa lebih mudah mengingat informasi yang disajikan melalui media PowerPoint interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional?
7. Bagaimana perasaan Anda terhadap pembelajaran PAI secara keseluruhan setelah menggunakan media PowerPoint interaktif dalam beberapa waktu?
8. Bagaimana bapak syahrowi dalam melaksanakan pembelajaran?
9. Apa saja yang digunakan bapak syahrowi dalam melakukan penilaian?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi Perencanaan pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas IX di SMPN 7 Jember
2. Observasi Pelaksanaan pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas IX di SMPN 7 Jember
3. Observasi Evaluasi pelaksanaan pemanfaatan media *power point* interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas IX di SMPN 7 Jember.

C. PEDOMAN ANGKET SISWA

Angket: Persepsi siswa tentang Pemanfaatan Media Power Point Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI.

No.	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		Aspek Pemanfaatan Media Power Point Interaktif				
1.	Media power point interaktif membantu saya lebih memahami materi PAI khususnya Iman Kepada Hari Akhir.					
2.	Saya merasa lebih tertarik untuk belajar PAI ketika menggunakan media power point interaktif					
3.	Pemanfaatan media power point interaktif membuat pembelajaran PAI menarik					
4.	Media power point interaktif membantu saya mengingat informasi dengan lebih baik					
5.	Saya merasa media power point interaktif sangat bermanfaat dalam pembelajaran PAI khususnya materi Iman kepada hari akhir					
6.	Saya ingin lebih sering menggunakan media power point interaktif di dalam pembelajaran PAI selanjutnya					
Aspek Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI						
7.	Saya merasa nyaman menggunakan media power point interaktif dalam pembelajaran PAI					
8.	Sejak menggunakan media power point interaktif, minat saya terhadap PAI meningkat					
9.	Saya lebih antusias untuk berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran PAI					

10.	Media power point interaktif membuat saya lebih termotivasi untuk belajar PAI					
11.	Media power point interaktif membantu saya mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas PAI					
12.	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas atau ujian PAI setelah menggunakan media power point interaktif					
Umpan Balik dan Dukungan Guru dalam Penggunaan Media						
13.	Guru menggunakan media power point interaktif sesuai dengan materi					
14.	Setiap pembelajaran PAI guru selalu menggunakan media pembelajaran					
15.	Guru memberikan penjelasan yang jelas dalam menggunakan media power point interaktif					
16.	Guru memberikan dukungan dan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan media power point interaktif					
17.	Guru mengapresiasi pemanfaatan media power point interaktif dalam pembelajaran PAI					

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket ini. Tanggapan Anda akan sangat membantu penelitian mengenai pemanfaatan media PowerPoint interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember.

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Silabus Pendidikan Agama Islam Kelas IX
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam kelas IX
3. Buku Paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam kelas IX
4. Foto Media power point interaktif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada akhir
5. Foto Pelaksanaan pemanfaatan Media Power point interaktif untuk meningkatkan Minat Belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX.



Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2740/In.20/3.a/PP.009/07/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 7 Jember
 Jl. Cendrawasih No.22, Kelurahan Slawu, Patrang, Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191220
 Nama : WINDY TRI AFRILIYA
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pemanfaatan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMPN 7 Jember, selama 30 (tigapuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu Murtini, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Juli 2023
 an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 5

SURAT IZIN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 JEMBER

KECAMATAN PATRANG
 Alamat : Jalan Cendrawasih No. 22 Telp. 486475 Jember

**SURAT KETERANGAN**

No : 422/204/310.01/205.23892/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MURTINI, M.Pd
N I P : 19650504 198703 2 011
Pangkat/Golongan : Pembina Tk I/IVb
Jabatan : Kepala SMP Negeri 7 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : WINDY TRI AFRILIYA
NIM : T20191220
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian mengenai Pemanfaatan Media Power Point Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX SMP Negeri 7 Jember selama 30 (tiga puluh) hari pada tanggal 24 Juli s.d 24 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 September 2023
 Kepala Sekolah






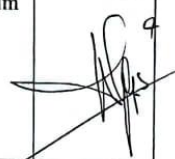



 MURTINI, M.Pd
 NIP. 19650504 198703 2 011






Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: SMP Negeri 7 Jember

No.	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Informan	Paraf
1	Senin, 24 Juli 2023	Silaturahmi dan memohon izin penelitian kepada kepala sekolah yang diwakili oleh bapak Syafi'i selaku Wakil Kepala Sekolah	Bapak Achmad Syafi'i	
2	Senin, 24 Juli 2023	Koordinasi dengan guru PAI terkait proses penelitian yang akan dilakukan	Bapak Syahrowi	
3	Kamis, 27 Juli 2023	Wawancara dengan Kepala Sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah terkait pemanfaatan media <i>power point</i> interaktif dalam pembelajaran PAI	Bapak Achmad Syafi'i	
4	Sabtu, 29 Juli 2023	Wawancara dengan bapak Syahrowi terkait perencanaan dan Pelaksanaan Pemanfaatan media <i>power point</i> interaktif dalam pembelajaran PAI	Bapak Syahrowi	
5	Selasa, 01 Agustus 2023	Observasi pelaksanaan pemanfaatan media <i>power point</i> interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI	Bapak Syahrowi	
6	Kamis, 03 Agustus 2023	Wawancara dengan waka kurikulum terkait pemanfaatan <i>media power point</i> interaktif dalam pembelajaran PAI sekaligus meminta profil sekolah dan lain-lain	Bapak Agus Salim	
7	Selasa, 08 Agustus 2023	Observasi Pelaksanaan pemanfaatan media <i>power point</i> interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI	Bapak Syahrowi	
8	Kamis, 10 Agustus 2023	Wawancara dengan guru PAI terkait evaluasi pemanfaatan media <i>power</i>	Bapak Syahrowi	

		<i>point</i> interaktif dalam Pembelajaran PAI		
9	Senin, 14 Agustus 2023	Wawancara dengan siswa terkait respon siswa terhadap pemanfaatan media <i>power point</i> interaktif dalam pembelajaran PAI	Satria, Fairuz, dan Radiatus	  
10	Senin, 21 Agustus 2023	Pembagian angket kepada siswa di kelas IX D terkait respon siswa terhadap pemakaian media <i>power point</i> interaktif dalam pembelajaran PAI	Ketua Kelas IX D	
11	Sabtu, 26 Agustus 2023	Meminta surat izin bahwa sudah selesai penelitian.	Bapak Achmad Syafi'i	

Jember 26 Agustus ,2023
Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Jember



MURDINI, M.Pd.

19650504 198703 2011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7


SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX

Satuan Pendidikan : SMPN 7 JEMBER
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas / Semester : IX / Ganjil & Genap
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Inti:

- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.3. Beriman kepada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 3*9-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadits 	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman kepada hari akhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada hari akhir. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada hari akhir. • Membaca dalil naqli tentang hari akhir beserta artinya. • Mengajukan pertanyaan tentang kiamat sugro dan kubro. • Mengajukan pertanyaan mengenai gambaran 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penguasaan • Unjuk kerja • Portofolio
2.3. Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir • Menunjukkan perilaku menjaga kebersihan sebagai implementasi pemahaman iman dan iman kepada hari akhir 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami penjelasan mengenai iman kepada hari akhir. • Mengidentifikasi dalil naqli tentang hari akhir beserta artinya. • Mengidentifikasi contoh-contoh nyata perilaku mawas diri manusia yang mencerminkan beriman kepada hari akhir. • Menjelaskan contoh-contoh nyata perilaku tidak mawas diri yang mencerminkan tidak beriman kepada hari akhir • Menghubungkan <i>dalil naqli</i> tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari. • Merumuskan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan seseorang di akhir. • Menunjukkan perilaku selalu menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sebagai implementasi pemahaman iman kepada 		<p>kejadian hari akhir dan kehidupan di akhirat atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari <i>dalil naqli</i> yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir. • Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku mawas diri manusia yang mencerminkan beriman kepada hari akhir. • Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku tidak mawas diri yang mencerminkan tidak beriman kepada hari akhir • Menghubungkan <i>dalil naqli</i> tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari. • Merumuskan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan seseorang di akhir. • Menyajikan paparan hubungan <i>dalil naqli</i> tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan diagram alur kejadian hari akhir dan kehidupan di akhirat. • Menyajikan paparan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan 		<p>2018</p> <ul style="list-style-type: none"> • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • Laptop • Smartphone • PC, • Koneksi Internet • LKPD • GC • Youtube • Al Qur'an dan kitab hadits • Lingkungan setempat 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.3Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir		<p>hari akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan hubungan <i>dalil naqli</i> tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan paparan diagram alur kejadian hari akhir dan kehidupan di akhirat. Menyajikan paparan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan seseorang di akhirat. 		<p>kehidupan seseorang di akhirat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan atau diagram. Menyusun kesimpulan. 			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 17 Juli 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah,



MURJINI, M.Pd.

NIP 19650504 198703 2011

Guru Mata Pelajaran,

Drs. SYAHROWI

NIP 196909152014121004

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 7 JEMBER
Mata Pelajaran : PAI DAN BUDI PEKERTI
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Materi Pokok : Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Alokasi Waktu : 9 JP (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3 Beriman kepada hari akhir.	1.3.1 Meyakini iman kepada hari akhir
2.3 Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir	2.3.1 Memiliki perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir. 2.3.2 Menunjukkan perilaku menjaga kebersihan sebagai implementasi pemahaman iman dan iman kepada hari akhir
3.3 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	3.3.1 Mengidentifikasi pengertian iman kepada hari akhir 3.3.2 Menganalisis macam-macam kiamat 3.3.3 Menganalisis contoh kejadian kiamat sugra 3.3.4 Menganalisis proses kejadian kiamat kubra

<p>4.3 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.</p>	<p>4.3.1 Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir</p> <p>4.3.2 Menyajikan kehidupan yang di alami manusia setelah hari kiamat</p> <p>4.3.3 Menunjukkan perilaku cinta kebersihan dan keindahan sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada hari akhir</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui Metode Ceramah dan Penugasan, siswa dapat:

- Mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar
- Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir dengan benar
- Menyebutkan macam-macam kiamat dengan benar
- Menjelaskan contoh kejadian kiamat sugra dengan benar
- Menjelaskan proses kejadian kiamat kubra dengan benar
- Menjelaskan kehidupan yang di alami manusia setelah hari kiamat dengan benar.

Fokus nilai-nilai sikap

- Peduli
- Jujur berkarya
- Tanggung jawab
- Toleran
- Kerjasama
- Proaktif
- kreatif

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta:

- ✦ Kiamat sugra
- ✦ Kiamat kubra
- ✦ Yaumul Barzakh
- ✦ Yaumul Ba'ats
- ✦ Yaumul Hasyr
- ✦ Yaumul Mizan dan Yaumul Hisab
- ✦ Surga dan Neraka

b. Konsep

- ✦ Beriman kepada hari akhir.

c. Prinsip

- ✦ Meyakini iman kepada hari akhir.

d. Prosedur

- ✦ Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode : Ceramah, dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Media/alat, Bahan Pembelajaran



- a. Media LCD projector,
- b. Laptop,
- c. Bahan Tayang (PPT)

2. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Modul/bahan ajar,
- internet,
- Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan tayangan PPT untuk digunakan dalam proses pembelajaran Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PKK: Religius) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas VIII Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <i>Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk</i> <i>Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat</i> <i>Kiamat Sugra (kiamat kecil)</i> <i>Kiamat Kubra (kiamat besar)</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		100 menit
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
Pembelajaran		
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk</i> ➤ <i>Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat</i> ➤ <i>Kiamat Sugra (kiamat kecil)</i> ➤ <i>Kiamat Kubra (kiamat besar)</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Gambar 1.4. Ibarat menanam pohon untuk di panen di kemudian hari.mari menanam kebaikan di dunia untuk di petik kelak di akhirat</i> <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Gambar 1.5</i> <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Gambar 1.6 hancurnya seluruh bangunan megah</i> 	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)	Waktu
<div data-bbox="651 259 1150 584" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Gambar 1.7. Pada hari kiamat semua gunung meletus dan bebatuan berhamburan</i> <div data-bbox="644 689 1150 1003" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Kiamat Sugra (kiamat kecil)</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Gambar 1.8. Seseorang yang sakit kemudian meninggal dunia merupakan contoh kiamat sugra</i> <div data-bbox="657 1155 1158 1491" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Kiamat Kubra (kiamat besar)</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku seperti gambar dibawah ini</i> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Dialog Islami</i> 	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)

Waktu



Farhan : Masya Allah, Aziz. Aku tadi melihat kecelakaan di jalan

Aziz : O ya.. apakah ada korban? Berapa



Farhan : Iya, kelihatannya ada beberapa yang meninggal?

Aziz : Inna lillahi wainna ilaihi raji'un



Farhan : Makanya, kamu kalau naik motor jangan ngebut-
ngebut, Ziz

Aziz : Iya, kawan. Terima kasih atas nasihatmu

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)

Waktu



Farhan : Apalagi kamu juga belum punya SIM ksn?

Aziz : Iya deh, besok aku naik motornya kalau sudah punya SIM saja.



Aziz : Nah, sekarang gentian, aku juga mau menasihati kamu. jangan marah lho, janji ya?

Farhan : Iya..iya. aku janji tidak akan marah. Apa nasihatmu padaku?



Aziz : Kamu suka meninggalkan shalat, kan? Hati-hati, nanti kamu bisa

celaka di akhirat. Rasanya lebih sakit bila di

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)	Waktu
	<p>bandingkan kecelakaan di dunia</p> <p>Farhan : Iya deh, besok aku rajin shalat, Insya Allah. Terima kasih, kawan.</p> <p>❖ Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ○ Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk ○ Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat ○ Kiamat Sugra (kiamat kecil) ○ Kiamat Kubra (kiamat besar) <p>❖ Menyimak,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ○ Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk ○ Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat ○ Kiamat Sugra (kiamat kecil) ○ Kiamat Kubra (kiamat besar)
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk ➢ Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat ➢ Kiamat Sugra (kiamat kecil) ➢ Kiamat Kubra (kiamat besar) <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jelaskan pengertian hari kiamat! ➢ Bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia yang baik?
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk:</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mencari informasi (Literasi) dengan penuh tanggung jawab (Karakter)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk ➢ Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat <ul style="list-style-type: none"> ○ Beriman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang ke lima. Umat islam harus percaya dan yakin bahwa hari akhir itu pasti akan datang. Kelak manusia akan di bangkitkan kembali dari kubur untuk menerima pengadilan Allah Awt. Perhatikan firman Allah Swt. Berikut :

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)	Waktu
<p>○ Artinya : “Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur” (Q.S. al-‘ajj/22:7)</p> <p>○ Iman kepada hari akhir adalah meyakini bahwa seluruh alam termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran. Hari akhir ditandai dengan ditiupnya terompet Malaikat Isra• l. Dijelaskan bahwa pada hari itu daratan, lautan dan benda-benda di langit porak-poranda. Gunung-gunung meletus, hancur, dan berhamburan. Lautan meluap dan menumpahkan seluruh isinya. Benda-benda yang ada di langit bergerak tanpa kendali. Bintang, planet, dan bulan saling bertabrakan.</p> <p>Seluruh manusia menjadi panik. Mereka berlari pontang-panting dan tidak sempat mengenali lagi sanak saudaranya. Semua ingin menyelamatkan diri, namun akhirnya semuanya mati, hancur, dan menghadap Ilahi. Tidak hanya manusia yang mati, seluruh tumbuhan, hewan, kuman, bakteri, virus, jin, dan syaitan juga mengalami kematian. Maha Besar Allah atas segala kuasanya</p> <p>➤ Kiamat Sugra (kiamat kecil)</p> <p>○ Yaitu terjadinya kematian yang menimpa sebagian umat manusia. Misalnya: matinya seseorang karena sakit, kecelakaan, musibah tsunami, banjir, tanah longsor, dan sebagainya.</p> <p>➤ Kiamat Kubra (kiamat besar)</p> <p>○ Yaitu terjadinya kematian dan kehancuran yang menimpa seluruh alam semesta. Dunia porakporanda, rusak, dan hancur. Kehidupan manusia akan berganti dengan alam yang baru yakni alam akhirat. Kiamat Kubra ini dialam oleh seluruh makhluk hidup di jagad raya tanpa terkecuali. Kejadian ini terjadi secara menyeluruh, sehingga dapat dibayangkan bahwa suasana saat itu sangat mencekam</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)	Waktu
	<p><i>dan luar biasa dahsyatnya. Jika itu sudah dikehendaki oleh Allah Swt., Sang Pencipta, maka tidak ada yang bisa menghalangi kekuasaan dan kebesarannya</i></p> <p>❖ Aktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk</i> ➤ <i>Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat</i> ➤ <i>Kiamat Sugra (kiamat kecil)</i> ➤ <i>Kiamat Kubra (kiamat besar)</i> ➤ <i>Kiamat Sugra (kiamat kecil)</i> ➤ <i>Kiamat Kubra (kiamat besar)</i> <div style="border: 2px solid blue; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Aktivitas siswa 1:</p> <p>Amati dan cermati gambar dan deskripsikan apa yang terjadi pada gambar tersebut!</p> </div> <p>dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p>❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan bacaan paparan materi pada lembar kerja.</p>
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk</i> ➤ <i>Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat</i> ➤ <i>Kiamat Sugra (kiamat kecil)</i> ➤ <i>Kiamat Kubra (kiamat besar)</i> <p>antara lain dengan : membahas deskripsi yang sudah ditulis oleh peserta didik pada aktivitas</p>
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik</p> <p>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</p>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk ➤ Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat ➤ Kiamat Sugra (kiamat kecil) ➤ Kiamat Kubra (kiamat besar) ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada pada tayangan PPT di depan kelas 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
Kegiatan Penutup		10 menit
<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya • Mengingatkan siswa agar rajin belajar • Berdoa bersama diakhiri dengan salam 		

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
 - ▲ Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Portofolio / unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama (Terlampir)
- b. Pertemuan Kedua (Terlampir)
- c. Pertemuan Ketiga (Terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ▲ Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir

4. Materi pembelajaran remedial

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ▲ Beriman kepada hari akhir

Jember, 17 Juli 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah



MURTINI, M.Pd.
NIP.196505041987032011

Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

Drs.SYAHROWI
NIP.196909152014121004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

HASIL ANGGKET SISWA

Angket: Persepsi siswa tentang Pemanfaatan Media Power Point Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI.

No.	Pertanyaan	5	4	3	2	1
Aspek Pemanfaatan Media Power Point Interaktif						
1.	Media power point interaktif membantu saya lebih memahami materi PAI khususnya Iman Kepada Hari Akhir.	✓				
2.	Saya merasa lebih tertarik untuk belajar PAI ketika menggunakan media power point interaktif		✓			
3.	Pemanfaatan media power point interaktif membuat pembelajaran PAI menarik	✓				
4.	Media power point interaktif membantu saya mengingat informasi dengan lebih baik	✓				
5.	Saya merasa media power point interaktif sangat bermanfaat dalam pembelajaran PAI khususnya materi Iman kepada hari akhir		✓			
6.	Saya ingin lebih sering menggunakan media power point interaktif di dalam pembelajaran PAI selanjutnya	✓				
Aspek Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI						
7.	Saya merasa nyaman menggunakan media power point interaktif dalam pembelajaran PAI	✓				
8.	Sejak menggunakan media power point interaktif, minat saya terhadap PAI meningkat	✓				
9.	Saya lebih antusias untuk berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran PAI	✓				
10.	Media power point interaktif membuat saya lebih termotivasi untuk belajar PAI	✓				

11.	Media power point interaktif membantu saya mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas PAI		✓			
12.	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas atau ujian PAI setelah menggunakan media power point interaktif			✓		
Umpan Balik dan Dukungan Guru dalam Penggunaan Media						
13.	Guru menggunakan media power point interaktif sesuai dengan materi		✓			
14.	Setiap pembelajaran PAI guru selalu menggunakan media pembelajaran			✓		
15.	Guru memberikan penjelasan yang jelas dalam menggunakan media power point interaktif			✓		
16.	Guru memberikan dukungan dan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan media power point interaktif			✓		
17.	Guru mengapresiasi pemanfaatan media power point interaktif dalam pembelajaran PAI	✓				

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi angket ini. Tanggapan Anda akan sangat membantu penelitian mengenai pemanfaatan media PowerPoint interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 7 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10

NILAI SISWA, LKPD DAN UJI KOMPETENSI

Hasil Nilai Siswa Kelas IX D dalam Pemanfaatan Media *Power Point* Interaktif untuk
Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

MATA PELAJARAN : Pendidikan agama Islam dan BP
SEMESTER : ganjil / 5

KELAS : 9D

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	L/P	NILAI FORMATIF					NILAI SUMATIF					PTS	PAS PAT	NR
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	9373	0086550853	ADITYA CHANDRA AINUR RAHMAD	L	76	82	83										
2	9406	0094880559	AFRISA MAULINA SAFARA	P	80	84	85										
3	9375	0094335840	AKMAL DWIKA SHAFRI	L	81	78	85										
4	9408	0098381967	AMINAH RAIHANUL JANNAH	P	83	82	84										
5	9377	0094696278	ANDIKA FERDILA RAFA ARRIZQI	L	77	80	84										
6	9378	0082487227	ARUMFATUL DWI AZRA	P	78	80	85										
7	9379	0095129237	AUFA FIRDAUZI	L	84	85	85										
8	9380	0087744854	CESSILIA RIZNOVFIK DWITAMA	P	85	85	86										
9	9381	0089389556	DHEVAL RIZKY MAULANA	L	85	85	86										
10	9382	0097547881	DHEWYNA KHEIZTA ZARATHUSTRA	P	79	82	84										
11	9383	0095749122	FAIRUZ NAFIA INDRIANI	P	80	83	80										
12	9384	0096988306	FARREL ALI RIFQI	L	81	85	86										
13	9385	0086853127	GANDIRA AL-VICKO NANDA PRAYUGO	L	80	84	86										
14	9386	0082706235	INTAN NUR ANGGRAENI	P	79	82	86										
15	9387	0091684019	LIDYA AGUSTIN MALIK	P	80	82	85										
16	9388	0083740861	M. AFGAN SUWARDANA PUTRA	L	81	85	87										
17	9389	0087718372	M. RAFLY ADITIA	L	82	84	88										
18	9390	0099620981	MICHEL DWI PUTRI FEBRIANTI	P	82	84	85										
19	9391	0082282909	MOCH. RAIHAN FIRDAUS	L	83	85	84										
20	9392	0089341808	MOH IBNU SHOLEH	L	81	80	85										
21	9393	0098357145	MUHAMMAT ALFIANSYAH	L	84	85	86										
22	9394	0084885384	MUHAMMAD FABIAN DAFA P	L	85	85	86										
23	9395	0096867310	MUHAMMAD MUCHLIS PRATAMA	L	84	85	88										
24	9396	0089832392	NAYSILLA AURA PUTRI	P	84	85	88										
25	9397	0082887209	PRAMESTI SARI DASINTA	P	83	85	86										
26	9398	0081197206	PUTRA RIZKI ANDI MEJANTO	L	85	86	87										
27	9399	0093941801	RAIHAN NABIL AMARULLAH	L	82	84	87										
28	9400	3100416722	RODIYATUS SOLIHAH	P	86	87	84										
29	9401	0086713026	SATRIA ANDIKA PRATAMA	L	87	88	92										
30	9402	0088401997	TALITHA NAVA LIBNA	P													
31	9371	0071996861	WAHYU FIRDAUS MAULANA	L													
32	9404	0083984919	ZAHRA AUJJA KANZA HARIYANTO	P													

L : 18
P : 14

Wali Kelas 9D
Dra. Irmawati Sri utami

Lampiran: Tugas Portofolio

Nama :
Kelas :
No.Abs :

➤ Analisis gambar apa saja yang ada dalam video penayangan contoh kejadian kiamat kubro!

Lembar LKPD Siswa

7. Perhatikan pernyataan berikut

1. Yaumul Barzakh	Hari penantian, terjadi setelah manusia dibangkitkan.
2. Yaumul Ba'ats	Hari dihitungnya amal, terjadi setelah yaumul mahsyar.
3. Yaumul Hisyar	Hari dikumpulkan terjadi setelah Yaumul Ba'ats.
4. Yaumul Hisab	Hari perhitungan amal terjadi sebelum yaumul Mizan.

Pernyataan yang sesuai ditunjukkan oleh nomor ...
 a. (1) dan (2) (3) dan (4)
 b. (2) dan (3) d. (1) dan (4)

8. Hari kiamat adalah hari di mana manusia dibangkitkan dari alam kubur. Manusia dibangkitkan dalam keadaan berkelompok-kelompok. Setelah itu, manusia akan digiring ke Padang Mahsyar.
 Pernyataan di atas adalah pengertian ...
 a. yaumul Jaza' c. yaumul Hisab
 b. yaumul Mizan yaumul Ba'ats

9. Tempat dimana manusia dikumpulkan setelah dibangkitkan dari alam kubur pada hari kiamat untuk menjalani hari penghisaban dan perhitungan. Tempat tersebut sangat luas. Pernyataan tersebut merupakan pengertian ...
 Padang Mahsyar
 b. surga
 c. neraka
 d. sirat

10. Amalan manusia selama di dunia, baik maupun buruk akan ditimbang pada tahapan ...
 a. yaumul Ba'ats yaumul Mizan
 b. yaumul Jaza' d. yaumul Hisab

11. Isi kandungan Q.S. az-Zalzalah ayat 7-8 adalah ...
 amal baik dan buruk akan mendapatkan balasnya
 amal baik dan buruk akan ditimbang di hari akhir
 Malaikat mencatat amal baik dan buruk manusia
 Malaikat menyampaikan catatan amal manusia di dunia

12. Berakhirnya kehidupan setiap makhluk yang bernyawa termasuk kiamat ...
 sugra c. kubra
 b. khaffi d. jally

13. Berikut perhal yang akan dialami manusia pada yaumul Jaza' adalah ...
 a. dihisab amalnya
 b. merasakan pedihnya siksa neraka
 menerima balasan amalnya
 d. merasakan nikmatnya surga

14. Allah SWT. dan rasul-Nya memberikan tanda datangnya hari akhir agar manusia senantiasa waspada dan bersiap diri dengan bekal amal saleh. Berikut yang termasuk bagian tanda besar kiamat adalah ...
 a. manusia kembali menyembah selain Allah SWT.
 keluarnya dukhan dari perut bumi
 c. manusia bermegah-megahan
 d. anak durhaka pada orang tuanya

15. Hari kiamat adalah hari di mana manusia dibangkitkan dari alam kubur. Manusia dibangkitkan dalam keadaan berkelompok-kelompok. Setelah itu, manusia akan digiring ke padang Mahsyar.
 Pernyataan di atas adalah pengertian ...
 a. yaumul Jaza' c. yaumul Hisab
 b. yaumul Mizan yaumul Ba'ats

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan cermat!

1. Apa yang dimaksud kiamat kubra?
 Jawab: Kiamat Kubra atau kiamat besar yaitu terjadinya alam semesta beserta isinya.

2. Perhatikan Q.S. al-Qari'ah [101]: 4 berikut
 بِيَوْمٍ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُورِ
 Bagaimana keadaan manusia pada hari akhir sesuai ayat di atas?
 Jawab: Pada hari itu manusia seperti laron yaitu berkebatan.

3. Sebutkan tiga tanda kecil hari kiamat yang terjadi saat ini!
 Jawab: 1. Munculnya Allah SWT, banyak zona dimana-mana, dan banyak bencana alam.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Semester 1 - Edisi 5

4. Mengapa orang yang meyakini hari akhir akan menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat?
 Jawab: karena mereka tau akhir semakin dekat, dan membuat perbuatan baik

5. Apa yang kalian ketahui tentang yaumul Barzakh?
 Jawab: alam setelah manusia meninggal

Tugas Proyek

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

- Buatlah kelompok yang terdiri atas lima orang siswa!
- Kumpulkan data kasus terjadinya bencana alam di Indonesia akhir-akhir ini melalui koran, majalah tabloid, atau media lainnya!
- Lakukan analisis pada data tersebut tentang beberapa hal berikut!
 - Sebab terjadinya bencana.
 - Sikap masyarakat menghadapi peristiwa tersebut.
 - Hikmah yang diambil dari kejadian tersebut.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Surah Thaha ayat 15 menyebutkan tentang kepastian ...
 a. adanya makhluk ghaib
 b. surga yang kekal
 datangnya hari-akhir
 d. ajal seseorang

2. Berakhirnya kehidupan setiap makhluk yang bernyawa, rusaknya sebagian alam, seperti gunung meletus dan banjir disebut ...
 a. yaumul Hisab c. kiamat sugra
 kiamat kubra d. yaumul ba'ats

3. Kiamat kubra yang membinasakan semua makhluk kecuali yang dikehendaki Allah SWT. ditandai dengan ...
 a. banyaknya laron
 tiupan sangkakala
 c. runtuhnya bangunan-bangunan
 d. matinya tumbuh-tumbuhan

4. Perhatikan Q.S. al-Qari'ah [101]: 1 berikut!
 الْقَارِعَةُ
 Arti ayat tersebut adalah ...
 guncangan
 hari kiamat
 c. sapi betina
 d. waktu dhuha

5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 (1) Ilmu agama tidak dianggap penting lagi.
 (2) Bermegah-megahan.
 (3) Matahari terbit dari arah terbenamnya.
 (4) Dukhan.
 (5) Manusia melupakan Allah SWT.
 (6) Keluarnya hewan melata dari dalam perut bumi.
 Tanda kecil kiamat ditunjukkan nomor ...
 a. (1), (3), dan (6)
 b. (2), (4), dan (5)
 (1), (2), dan (5)
 d. (4), (5), dan (6)

6. Perhatikan peristiwa alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir berikut!
 (1) Yaumul mahsyar.
 (2) Alam barzakh.
 (3) Yaumul Jaza'
 (4) Yaumul ba'as.
 (5) Yaumul Hisab.
 (6) Surga dan neraka.
 (7) Yaumul Mizan.
 Urutan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir yang benar adalah
 a. (2)-(5)-(7)-(1)-(3)-(4)-(6)
 (2)-(4)-(1)-(5)-(7)-(3)-(6)
 c. (2)-(1)-(6)-(7)-(5)-(4)-(3)
 d. (2)-(7)-(1)-(3)-(4)-(6)-(5)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Semester 1 - Edisi 5

Lampiran 11

DOKUMENTASI

Salindia Media power point Interaktif

MEYAKINI HARI AKHIR, MENGAKHIRI KEBIASAAN BURUK

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX

Mulai → **SUB BAB**

- 01 TUJUAN PEMBELAJARAN
- 02 MATERI PEMBELAJARAN
- 03 RANGKUMAN
- 04 GAMES

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar.
2. Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir dengan benar.
3. Menyebutkan macam-macam kiamat dengan benar.
4. Menjelaskan contoh kejadian kiamat sugra dengan benar.
5. Menjelaskan proses kejadian kiamat kubra dengan benar.
6. Menjelaskan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat dengan benar.
7. Menunjukkan perilaku beriman kepada hari akhir dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
8. Berperilaku mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada hari akhir dengan benar.

PENGERTIAN IMAN KEPADA HARI AKHIR

Beriman kepada hari akhir atau hari kiamat merupakan rukun iman yang kelima. Umat Islam harus percaya dan yakin bahwa hari akhir itu pasti akan datang. Iman kepada hari akhir adalah meyakini bahwa seluruh alam termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran. Hari akhir ditandai dengan ditipunya terompet Malaikat Israfil. Dijelaskan bahwa pada hari itu, daratan, lautan dan benda-benda di langit porak-poranda. Gunung-gunung meletus, hancur, dan berhamburan. Lautan meluap dan menumpahkan seluruh isinya. Benda-benda yang ada di langit bergerak tanpa kendali. Bintang, planet, dan bulan saling bertabrakan.

DALIL IMAN KEPADA HARI AKHIR

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رُؤْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ﴿٧﴾

Artinya:
Dan sesungguhnya hari kiamat itu pasti datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur. (Q.S Al-Hajj:22/7).

MACAM – MACAM KIAMAT

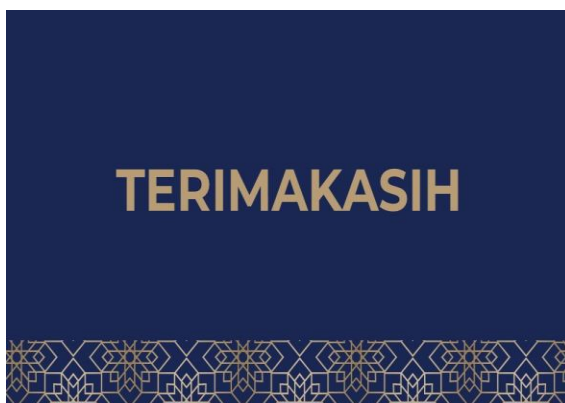
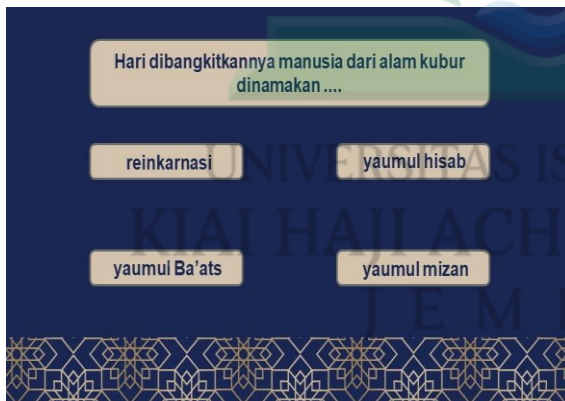
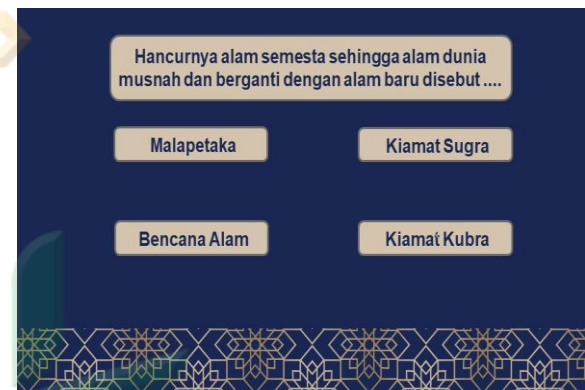
- 01 **KIAMAT SUGRA**
Kiamat Sugra (kiamat kecil), yaitu terjadinya kematian yang menimpa sebagian umat manusia. Misalnya: matinya seseorang karena sakit, kecelakaan, musibah tsunami, banjir, tanah longsor, dan sebagainya
- 02 **KIAMAT KUBRA**
Kiamat Kubro (kiamat besar), yaitu terjadinya kematian dan kehancuran yang menimpa seluruh alam semesta. Dunia porakporanda, rusak, dan hancur. Kehidupan manusia akan berganti dengan alam yang baru, yakni alam akhirat.

CONTOH KIAMAT SUGRA

Kematian Banjir

CONTOH KIAMAT SUGRA

Gunung meletus Tanah longsor



Lampiran 12

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Agus Salim



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Ahmad Syafi'i



Wawancara dengan guru PAI Kelas IX Bapak Syahrowi



Wawancara dengan Rodiyotus Soliha



Wawancara dengan Fairuz Nafia Indriani



Wawancara dengan Satria Andika Pratama

Lampiran 13

BIODATA PENULIS



1. Nama : Windy Tri Afriliya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 April 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dsn, Sumberjo, RT/RW 002/001 Desa Parijatah
Wetan, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi.
5. Email : windytri2404@gmail.com
6. Riwayat Pendidikan : TK Nahdlatuth Thullaab
SD Negeri 1 Parijatah Wetan
MTs Negeri 3 Banyuwangi
MA Negeri 3 Banyuwangi
UIN KH. Achmad Siddiq Jember